

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* TERHADAP PENGUMUMAN *UNUSUAL MARKET ACTIVITY*

(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman *Unusual Market Activity* di BEI Tahun 2015-2017)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

DEWI CAHYA WULAN
NIM. 145030201111030



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI KEUANGAN

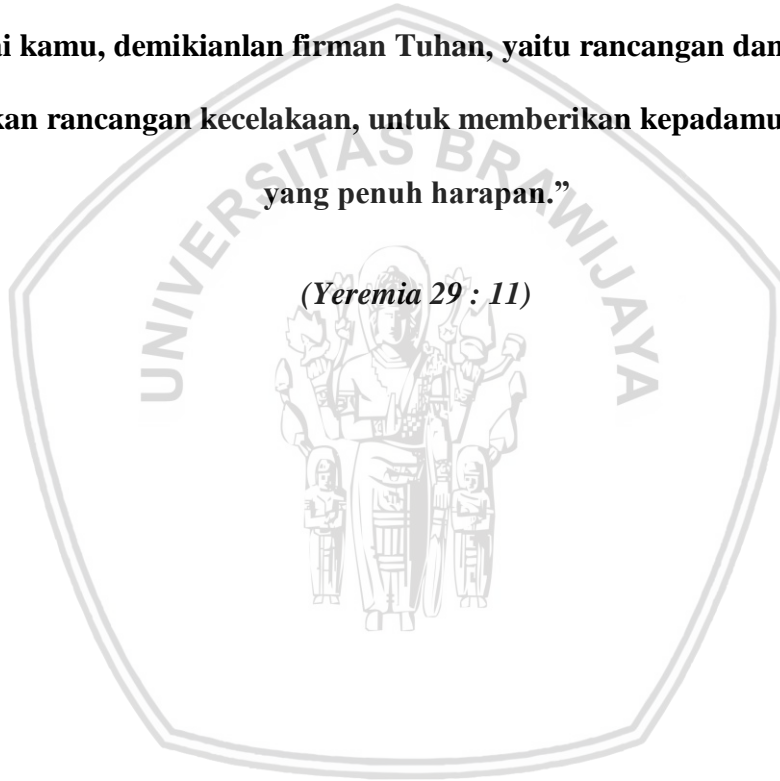
MALANG

2018

MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlan firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29 : 11)



TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juli 2018

Pukul : 10.00 WIB

Skripsi atas nama : Dewi Cahya Wulan

Judul : Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Terhadap Pengumuman *Unusual Market Activity* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman *Unusual Market Activity* di BEI Tahun 2015-2017)

Dan dinyatakan
LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota

Siti Ragil Handayani., Dr., Dra., M.Si
NIP. 19630923 198802 2 001

Ferina Nurlaily, SE., M.AB., MBA
NIP. 19880205 201504 2 002

Anggota

Anggota

Achmad Husaini, Drs., M.AB
NIP. 19580706 198503 1 004

Ari Darmawan, Dr., S.AB., M.AB
NIP. 2012018009141001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* terhadap Pengumuman *Unusual Market Activity* (Studi pada Perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman *Unusual Market Activity* di BEI tahun 2015-2017)

Disusun oleh : Dewi Cahya Wulan
NIM : 145030201111030
Fakultas : Ilmu Administrasi
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Konsentrasi/Minat : Keuangan

Malang, 26 Juni 2018

Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Dr. Dra. Siti Ragil Handayani, M.si
NIP. 19630923 198802 2 001

Ferina Nurlaily, S.E., M.AB., MBA
NIP. 19880205 201504 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya' bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 4 Juli 2018



Dewi Cahya Wulan
145030201111030

RINGKASAN

Dewi Cahya Wulan, 2018, ***Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Terhadap Pengumuman Unusual Market Activity (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman Unusual Market Activity di BEI Tahun 2015-2017)***. Dr. Dra. Siti Ragil Handayani., M.Si, Ferina Nurlaily, SE., M.AB., MBA, 153 halaman + xv.

Pada perdagangan saham di pasar modal, informasi mempunyai peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan aktivitas di pasar modal. Informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, salah satunya adalah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA). Pengumuman UMA merupakan pengumuman adanya aktivitas perdagangan dan atau pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada suatu kurun waktu tertentu di bursa efek yang menurut penilaian bursa dapat berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien.

Kondisi semakin banyaknya pengumuman UMA ini mencerminkan ketidakpastian pada pasar modal di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA). Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat reaksi signifikan AR disekitar tanggal pengumuman UMA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terpilih 62 perusahaan sebagai sampel. Analisis data menggunakan uji normalitas kemudian menggunakan uji beda *Paired Sample T-Test*, *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *One Sample T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan AR dan TVA yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Perbedaan rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa investor memberikan respon negatif terhadap pengumuman UMA. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa terdapat reaksi signifikan pada *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman.

Kata Kunci: Pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA), *Abnormal Return* (AR), *Trading Volume Activity* (TVA), *One Sample T-Test*.

SUMMARY

Dewi Cahya Wulan, 2018, *Analysis Abnormal Return and Trading Volume Activity of Unusual Market Activity Announcement. (Studies in Company that Listed in Unusual Market Activity Announcement in IDX Year 2015-2017)*, Dr. Dra. Siti Ragil Handayani, M.Si., Ferina Nurlaily, SE., M.AB., MBA. 153 pages + xv.

In stock trading in capital market, information is the most important thing for investors who will be doing activities in capital market. Information can be obtained from some parties, which is Unusual Market Activity (UMA) announcement. UMA announcement is the announcement of any trading activity or price movement of an unusual effect on a certain period of time on a stock exchange which, in the opinion of the stock exchange, could potentially disrupt the implementation of regular, fair and efficient securities trading.

More UMA announcement in capital market, shows uncertainty in capital market. The purpose of this study was to determine whether there is a difference of Abnormal Return (AR) and Trading Volume Activity (TVA) before and after the Unusual Market Activity (UMA) announcement. The purpose of this study also to determine whether there is a significant market reaction abnormal return around UMA announcement.

The research is using quantitative methods. The population in this research are companies who listed in UMA announcement year 2015-2017 on Indonesian Stock Exchange. Sample selection technique in this research is purposive sampling, so that selected 62 company as sample. Data analysis in this study is normality of data, different test Paired Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test and One Sample T-Test.

The result of this study indicate that there is a significant difference in AR and TVA before and after UMA announcement. The difference average indicate that investor give a negative respond over of UMA announcement. Test result also show that there is a significant market reaction abnormal return around UMA announcement date.

Keyword: *Unusual Market Activity (UMA) Announcement, Abnormal Return (AR), Trading Volume Activity (TVA), One Sample T-Test.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Terhadap Pengumuman *Unusual Market Activity* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Pengumuman *Unusual Market Activity* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh dalam terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriono, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, MIB, DBA, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

5. Ibu Dr. Dra. Siti Ragil Handayani, M.si. selaku ketua dosen pembimbing dari peneliti atas bimbingan, motivasi dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Ferina Nurlaily, SE, M.AB, MBA, selaku anggota dosen pembimbing dari peneliti yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar Ilmu Administrasi Bisnis yang memberikan ilmu yang bermanfaat saat kuliah.
8. Bapak J. Indra Prima dan Ibu Nani Sulyani sebagai orangtua peneliti yang memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan materi selama penyusunan skripsi. Terimakasih juga kepada adik Pelita Dewi dan Novi Anggraini karena telah memberikan semangat kepada peneliti.
9. Fernando Melvin Widiyanto yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Lamtiar Elisabet dan Vallori Yossi sahabat dari awal masuk kuliah.
11. Sahabat-Sahabat kelas H (Bella, Husnul, Syahla, Mutia, Kurniawan, Eggy, Bintang, Meda, Dhani, dll).
12. Teman-teman FIA UB 2014 yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan baik dalam penulisan, penyusunan, maupun penyajian dalam skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Malang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Aspek Akademis	7
2. Aspek Praktis	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori.....	16
1. Pasar Modal	16
a. Pengertian Pasar Modal	15
b. Efisiensi Pasar Modal	18
c. Bentuk-Bentuk Pasar Efisien	19
2. Investasi.....	20
a. Pengertian Investasi.....	20
b. Tujuan Investasi	20
c. Jenis Investasi.....	21
3. Saham	21
a. Pengertian Saham	22

b. Jenis Saham.....	20
c. Faktor-Faktor Penggerak Harga Saham.....	22
4. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	23
5. Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>)	24
6. <i>Return</i> dan <i>Abnormal Return</i>	25
a. <i>Return</i>	25
b. <i>Abnormal Return</i> (AR)	28
7. <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	30
8. Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> (UMA)	31
C. Model Konsep Penelitian.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III

METODE PENELITIAN

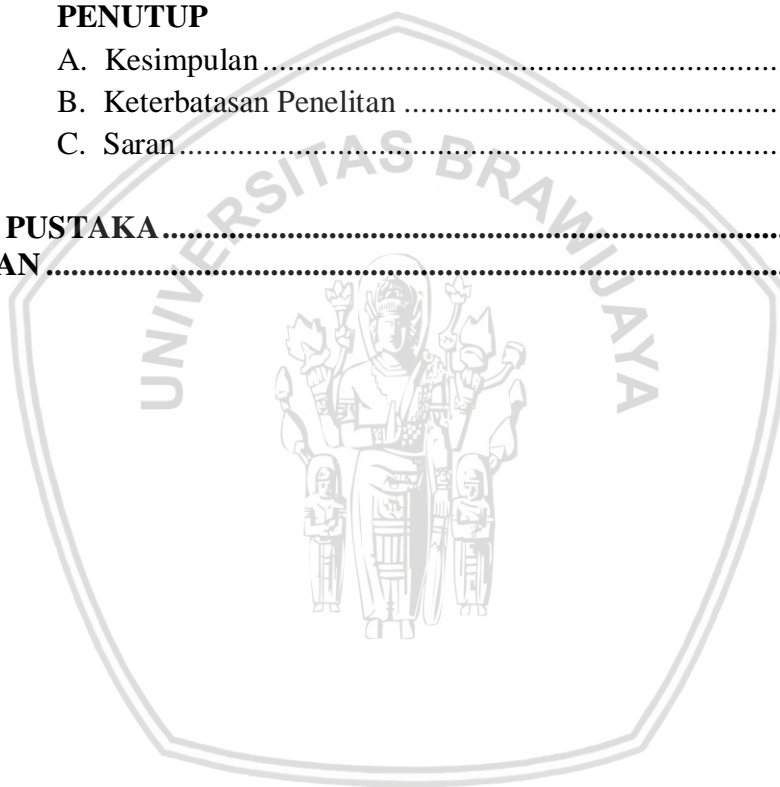
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Periode Pengamatan	36
D. Variabel dan Pengukuran Variabel	36
1. <i>Abnormal Return</i>	36
2. <i>Trading Volume Activity</i>	38
E. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
F. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisis Data	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Hipotesis	55

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Statistik Deskriptif.....	92
C. Hasil Analisis	109
1. Uji Normalitas Data	109
2. Uji Hipotesis 1	110
3. Uji Hipotesis 2	111

4. Uji Hipotesis 3	112
D. Pembahasan Hasil Penelitian	114
1. Pembahasan Hipotesis 1 (H_1)	114
2. Pembahasan Hipotesis 2 (H_2)	116
3. Pembahasan Hipotesis 3 (H_3)	117
4. Pembahasan Hipotesis 4 (H_4)	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Keterbatasan Penelitian	120
C. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	125

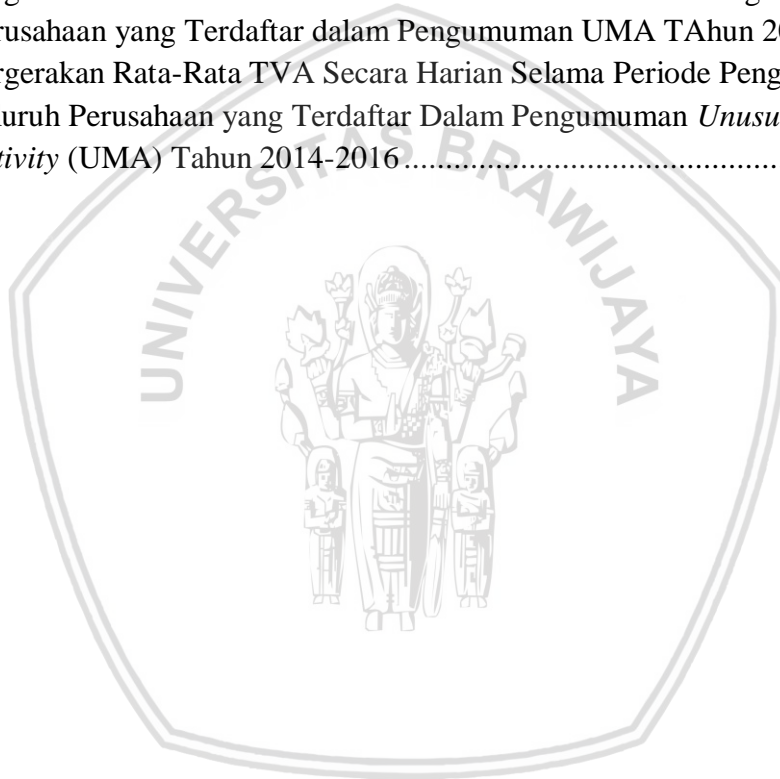


DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Jumlah Perusahaan yang masuk UMA tahun 2008 -2016.....	3
2	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu	13
3	Kriteria Pemilihan Sampel	36
4	Sampel Pengumuman UMA	46
5	Hasil Perhitungan <i>Rata-Rata Abnormal Return</i> (AR) Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> (UMA).	94
6	<i>Rata-Rata Abnormal Return</i> (AR) Saham Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman UMA 99	
7	Hasil Perhitungan <i>Rata-Rata Trading Volume Activity</i> (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> (UMA).....	102
8	<i>Rata-Rata Trading Volume Activity</i> (TVA) Saham Secara Harian Selama Periode Pengamatan	107
9	Hasil Pengujian Normalitas Data atas Variabel <i>Abnormal Return</i> (AR) dan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	109
10	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> <i>Rata-Rata Abnormal Return</i> (AR)	111
11	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> <i>Rata-Rata Trading Volume Activity</i> (TVA)	112
12	Hasil Uji <i>One Sample T-Test</i> <i>Abnormal Return</i> (AR).....	112

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Model Konsep	30
2	Model Hipotesis	31
3	Pergerakan Rata-Rata AR Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman UMA Tahun 2014-2016..	100
4	Pergerakan Rata-Rata TVA Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar Dalam Pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> (UMA) Tahun 2014-2016	108



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Data Harga Saham.....	125
2	Hasil Perhitungan <i>Return</i> Realisasi.....	128
3	Data Indeks Harga Saham Gabungan.....	131
4	Hasil Perhitungan <i>Return</i> Ekspektasi.....	134
5	Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> (AR)	137
6	Data Volume Transaksi Saham Harian	140
7	Data Jumlah Saham Beredar	144
8	Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	146
9	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> (AR).....	149
10	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	149
11	Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> (AR)	149
12	Hasil Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	150
13	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test Abnormal Return</i> (AR)	150
14	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity</i> (TVA)	151
15	Hasil Uji <i>One Sample T-Test Abnormal Return</i> (AR).....	152
16	<i>Curriculum Vitae</i>	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan investasi pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Terdapat banyak cara untuk melakukan investasi keuangan. Salah satu bentuk investasi yang diminati oleh investor adalah investasi di pasar modal. “Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas” (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*) antara investor dengan emiten sebagai perusahaan yang melakukan transaksi jual beli saham. Investor bertindak sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya di pasar modal untuk memperoleh hasil (*return*) yang menguntungkan dibanding dengan investasi lain, seperti deposito dan tabungan. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana juga dapat memanfaatkan kehadiran pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pertumbuhan usahanya.

Pada perdagangan saham di pasar modal, informasi mempunyai peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Informasi di pasar modal dapat diperoleh dari berbagai pihak.

Informasi yang bersumber dari perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan, pengumuman deviden, pengumuman merger dan akuisisi. Informasi yang diperoleh dari pihak eksternal yakni dari pemerintah seperti indeks kepercayaan konsumen, nilai kurs, tingkat suku bunga, indeks harga komoditas, bahkan media masa juga dapat memberikan informasi yang mempengaruhi reaksi pasar. Informasi juga dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal contohnya adalah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

Peraturan BEI Nomor II A Tahun 2013 menyatakan bahwa pengumuman UMA merupakan pengumuman indikasi bahwa adanya aktivitas perdagangan dan atau pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada kurun waktu tertentu yang menurut penilaian bursa berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan kebijakan untuk mengumumkan UMA pertama kali juga pada tahun 2008 dengan mekanisme serupa dengan Bursa Malaysia. Pengumuman UMA merupakan salah satu peristiwa yang informasinya memberikan sinyal bahwa saham yang masuk dalam pengumuman UMA memiliki tingkat risiko diatas rata-rata karena pergerakan transaksinya berbeda dari keadaan normal.

BEI memberikan informasi dan keterbukaan kepada masyarakat atau investor melalui pengumuman UMA yang ditampilkan di website BEI sehingga dapat diakses langsung oleh masyarakat atau investor. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih meratakan penyebaran informasi secara cepat, akurat, dan bernilai tambah tinggi sehingga dapat menjadi andalan bagi pelaku pasar dalam

mengambil keputusan investasi. Pengumuman UMA diharapkan mampu mendukung terselenggaranya pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Adanya pengumuman UMA akan mempermudah pelaku pasar untuk mendapat informasi yang *valid* atas ketidak normalan suatu efek sebelum efek tersebut dinyatakan melanggar peraturan pasar modal.

Perusahaan yang masuk ke dalam daftar pengumuman UMA dapat melakukan konfirmasi dan verifikasi atas apa yang terjadi pada perdagangan sahamnya sehingga dapat masuk ke dalam *list* pengumuman UMA. Bursa Efek akan mengirimkan surat tertulis mengenai dasar permasalahan yang terjadi pada saham perusahaan tersebut sehingga masuk ke daftar pengumuman UMA, dan perusahaan dapat melakukan konfirmasi ke Bursa Efek Indonesia sehingga nama perusahaan tetap bersih. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah perusahaan yang masuk ke dalam pengumuman UMA sejak diresmikannya pada tahun 2008 hingga tahun 2017.

Tabel 1. Jumlah Perusahaan yang masuk UMA tahun 2008 -2017

Tahun	Jumlah Perusahaan
2008	51
2009	87
2010	101
2011	74
2012	82
2013	74
2014	92
2015	58
2016	128
2017	121

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2018)

Semakin banyaknya jumlah pengumuman UMA pada tahun 2016 dan 2017 mengidentifikasi bahwa sering terjadinya pergerakan efek yang berpotensi mengganggu kelancaran perdagangan efek yang teratur dan efisien di Indonesia. “Mayoritas saham yang masuk pada pengumuman UMA adalah saham-saham *secondliner* dan *thirdliner* yang tidak berpengaruh secara sistemik” (Melani, 2012), namun kondisi ini tidak dapat dibiarkan berkelanjutan. Kondisi banyaknya pengumuman UMA ini mencerminkan ketidakpastian yang lebih besar pada pasar modal di Indonesia. Penerapan mekanisme pengumuman UMA disini lain dapat menghindari pelaku pasar dari kerugian yang akibat kasus-kasus pelanggaran peraturan pasar modal. Sebelum adanya mekanisme UMA pelaku pasar akan kesulitan untuk mendapatkan informasi yang pasti mengenai pergerakan pasar yang tidak normal.

Pengujian kebenaran kandungan informasi dalam pengumuman UMA serta bagaimana respon pelaku pasar atas penumuman UMA dapat menggunakan metode studi peristiwa. Reaksi pasar modal pada peristiwa yang sudah dikonfirmasi kebenarannya dapat dilihat dari timbulnya *abnormal return* (Hartono 2017:624). Perkembangan *abnormal return* dan *trading volume activity* di pasar modal merupakan indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar terutama pihak investor. Menurut Hartono (2017: 667), *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Sedangkan volume perdagangan merupakan besarnya jumlah lembar saham yang

diperdagangkan pada waktu tertentu. Foster dalam Sri dkk (2009), menyatakan bahwa volume perdagangan saham dapat dilihat dengan menggunakan indikator aktivitas perdagangan saham (*trading volume activity*).

Abnormal return juga dapat menggambarkan jenis pasar efisien yang terbentuk. Fama dalam Tandelilin (2010: 223) mengklarifikasi bentuk pasar yang efisien kedalam tiga *Efficient Market Hypotesis* (EMH), yaitu pasar bentuk lemah (*weak form*), setengah kuat (*semi strong form*) dan kuat (*strong form*). Fama mendefinisikan suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga, volume, dan frekuensi saham yang terbentuk dalam sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia. Seberapa kuat fungsi dari informasi yang tersedia di pasar modal menentukan bentuk efesiensi pasar tersebut. Berdasarkan informasi yang relevan, investor dapat menilai prospek kinerja emiten sehingga investor memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* atas dana yang telah atau akan diinvestasikan. Dalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang relevan.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk meneliti pengaruh pengumuman UMA terhadap pasar modal. Yanuarti dan Mulyono (2013) meneliti tentang pengumuman UMA. Hasil peneltiannya menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh pengumuman UMA tetapi aktivitas perdagangan saham tidak terpengaruh oleh pengumuman UMA. Hasil penelitian Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar yang signifikan yang diproksikan

dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* disekitar tanggal pengumuman UMA. Hasil uji beda juga menunjukan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan pada sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

Mengetahui bahwa hasil beberapa penelitian pengumuman UMA menunjukkan hasil yang berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Terhadap Pengumuman *Unusual Market Activity* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman *Unusual Market Activity* di BEI Tahun 2015-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)?
3. Apakah terdapat reaksi signifikan rata-rata *Abnormal Return* (AR) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Maket Activity* (UMA)?

4. Apakah terdapat reaksi signifikan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan AR sebelum dan sesudah pengumuman UMA.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan TVA sebelum dan sesudah pengumuman UMA.
3. Mengetahui apakah terdapat reaksi signifikan rata-rata AR disekitar tanggal pengumuman UMA.
4. Mengetahui apakah terdapat reaksi signifikan rata-rata TVA disekitar tanggal pengumuman UMA.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi kontribusi yang bermanfaat baik dalam aspek akademis maupun aspek praktis.

1. Aspek Akademis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen investasi, khususnya dalam menganalisis dampak dari pengumuman UMA yang di keluarkan oleh BEI terhadap perubahan

Abnormal Return (AR) dan *Trading Market Activity* (TVA). Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh tambahan pengalaman dalam mempelajari dan menerapkan pengetahuan selama di bangku perkuliahan baik teori maupun praktik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan atau pembanding bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian dengan bidang permasalahan yang sama.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan investasi terkait dengan pengumuman UMA. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pelaku pasar untuk mengetahui bagaimana perbedaan *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah adanya pengumuman UMA.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat memperhatikan lagi setiap kebijakan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap aktifitas saham.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 bab. Sebagai gambaran umum dan agar mempermudah berbagai pihak dalam memahami isi dari penelitian ini, maka berikut ini sistematika pembahasan secara lengkap.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan pendapat para ahli yang mendukung pembahasan topik penelitian yang diambil dari beberapa literatur dan jurnal ilmiah mengenai teori pasar efisien, teori sinyal, *Unusual Market Activity* (UMA), *Abnormal Return* (AR), *Trading Volume Activity* (TVA), dan studi peristiwa.

BAB III : METODE PENELITIAN

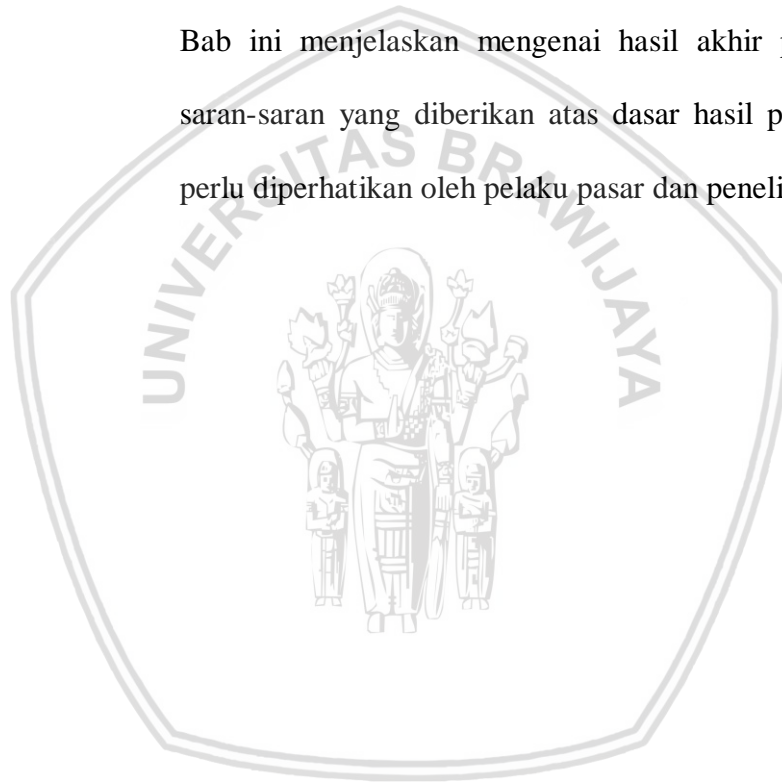
Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, periode pengamatan, variabel penelitian dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum mengenai perusahaan yang diteliti, penyajian data, hasil perhitungan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai hasil akhir penelitian dan saran-saran yang diberikan atas dasar hasil penelitian yang perlu diperhatikan oleh pelaku pasar dan peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

a. Hanafi (2010)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan *abnormal return* terhadap pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul “*Unusual Market Activity Announcement (A Study of Price Manipulation on the Indonesian Stock Exchange)*”. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA pada tahun 2008. Penelitian dilakukan menggunakan uji *One Sample t Test*. Hasilnya adalah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume*. Tidak adanya perubahan signifikan yang terjadi terhadap harga saham.

b. Bajo (2010)

Penelitian ini membahas peran informatif abnormal trading volume di Italian Stock Market. Penelitian ini berjudul “*The Information Content Of Abnormal Trading Volume*”. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai abnormal trading volume dan excess return tahun 1997-2003 di Bursa Efek Milan (Borsa Italiana). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *excess return* disekitar tanggal *abnormal trading volume*. Return bukan disebabkan oleh fluktuasi likuiditas saham. Sebaliknya, ada bukti yang

menarik investor dapat menerapkan strategi portofolio yang berhasil berdasarkan pengamatan volume perdagangan yang terjadi.

c. Yanuarti dan Mulyono (2013)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan judul "*The Effect Of Unusual Moving Activity Announcement On Stock Return And Trading Volume In Indonesia Stock Exchange*". Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA pada periode tahun 2011 di BEI. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh pengumuman UMA tetapi aktivitas volume perdagangan tidak terpengaruh oleh pengumuman UMA.

d. Oktaviani (2016)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *buy back* saham. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan bentuk *event study*. Periode penelitian tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga terpilih 33 perusahaan sebagai sampel. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji beda *Paired Sample T-Test*, dan uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pengumuman *buy back* berpengaruh terhadap *trading volume activity* dan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman.

e. Kurniawan (2017)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi pelaku pasar yang timbul akibat pengumuman *Unusual Market Activity* yang diproksikan dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang berjudul “Analisis *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Atas Pengumuman *Unusual Market Activity* Di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* dari seluruh pengumuman UMA selama 2013-2015 dan menghasilkan 85 pengumuman. Periode pengamatan yang digunakan adalah 21 hari termasuk hari pengumuman UMA. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar yang signifikan yang diproksikan dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* disekitar tanggal pengumuman UMA. Hasil uji beda juga menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan pada sebelum dan sesudah pengumuman UMA.

Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan dengan peneliti terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hanafi (2010)	<i>Unusual Market Activity Announcement (A Study of Price Manipulation on the Indonesian Stock Exchange)</i>	a) Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan. b) Tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap harga saham	a) Menggunakan <i>abnormal return</i> dan TVA sebagai variabel penelitian. b) Lokasi penelitian di BEI c) Objek penelitian	a) Periode penelitian b) Periode pengamatan c) Analisis data d) Jumlah Sampel
Bajo (2010)	<i>The Information Content Of Abnormal Trading Volume</i>	a) Terdapat <i>excess return</i> disekitar tanggal <i>abnormal trading volume</i>	a) Menggunakan <i>return</i> dan TVA sebagai variabel penelitian.	a) Periode penelitian b) Periode pengamatan c) Jumlah Sampel d) Tempat penelitian di Bursa Efek Milan e) Menggunakan variabel lain (kepemilikan, struktur tata kelola)

Lanjutan Tabel 2.

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Yanuarti dan Mulyono (2013)	<i>The Effect Of Unusual Moving Activity Announcement On Stock Return And Trading Volume In Indonesia Stock Exchange.</i>	a) Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan terhadap pengumuman UMA. b) Tidak terdapat perbedaan TVA yang signifikan.	a) Menggunakan <i>abnormal return</i> dan TVA sebagai variabel penelitian b) Lokasi penelitian di BEI c) Periode Pengamatan	d) Periode penelitian e) Objek Penelitian f) Jumlah Sampel
Oktaviani (2016)	Analisis Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> dan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Buy Back Saham</i>	a) Terdapat pengaruh pengumuman <i>buy back</i> saham terhadap <i>abnormal return</i> dan TVA.	a) Menggunakan <i>abnormal return</i> dan TVA sebagai variabel penelitian b) Lokasi penelitian di BEI	a) Objek penelitian b) Periode penelitian c) Periode pengamatan d) Jumlah Sampel
Kurniawan (2017)	Analisis <i>Abnormal Return</i> Dan <i>Trading Volume Activity</i> Atas Pengumuman <i>Unusual</i>	a) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap <i>abnormal return</i> dan TVA	a) Menggunakan <i>abnormal return</i> dan TVA sebagai variabel penelitian b) Lokasi penelitian di BEI	a) Periode Penelitian b) Periode Pengamatan c) Jumlah sampel d) Kriteria sampel

Lanjutan Tabel 2

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Market Activity Di Bursa Efek Indonesia</i>	b) Terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> dan TVA setelah pengumuman UMA.	c) Objek Penelitian	

Sumber: Peneliti Terdahulu (2018)

B. Landasan Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010: 26), “pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas”. Tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak

yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal.

Menurut Sunariyah (2011: 5), Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Sunariyah (2011: 12), membedakan pasar modal menjadi empat golongan, yaitu:

- 1) Pasar primer (*primer market*), yaitu pasar yang menawarkan saham pertama dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang sudah ditentukan oleh penerbit, saham-saham ini ditawarkan sebelum di pasar sekunder.
- 2) Pasar sekunder (*secondary market*) yaitu pasar yang menjadi tempat terjadinya transaksi jual dan beli saham di antara investor setelah melewati masa penawaran di pasar primer
- 3) Pasar ketiga (*third market*) yaitu pasar yang dijalankan oleh pialang yang bertugas untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli setelah pasar sekunder ditutup.
- 4) Pasar keempat (*fourth market*) yaitu pasar modal yang dijalankan atau dilakukan oleh institusi berkapasitas besar yang bertujuan untuk menghindari komisi untuk pialang, sehingga menggunakan transfer langsung blok saham tanpa perantara pialang, pasar keempat ini menggunakan jaringan komunikasi untuk melakukan transaksi blok saham.

Berdasarkan dari pernyataan Sunariyah (2011:12) dapat disimpulkan bahwa pasar modal terdiri dari empat golongan, yaitu yang pertama pasar primer adalah yang menawarkan saham pertama dari emiten sebelum saham-saham ini ditawarkan di pasar sekunder, yang kedua pasar sekunder adalah pasar yang harganya sudah menjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli, yang ketiga pasar ketiga adalah pasar yang perdagangannya dijalankan oleh

pialang, yang keempat pasar keempat adalah pasar yang perdagangannya dilakukan oleh institusi tanpa menggunakan pialang.

b. Efisiensi Pasar Modal

Hartono (2017:617) mendefinisikan *“a security market is efficient if price “fully reflect” the information available,”* yang artinya adalah pasar efisien merupakan suatu pasar sekuritas yang dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan penuh” informasi yang tersedia. Pasar efisien adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus.

Bentuk dari efisiensi pasar dapat dilihat dari berbagai segi ketersediaan informasi dari pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis informasi dari pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis informasi tersedia dan dapat dilihat pula bagaimana pasar tersebut bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Pasar disebut efisien jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang mencerminkan informasi yang tersedia. Pasar yang efisien secara operasional, investor-investor dapat memperoleh jasa transaksi yang menunjukkan biaya yang nyata yang berhubungan dengan meningkatnya jasa-jasa tersebut dan efisien pasar berdasarkan penetapan harga mengacu pada pasar modal yang dimana harga-harga menunjukkan seluruh informasi yang tersedia yang sesuai

penilaian sekuritas, sehingga efisiensi pasar jenis ini juga disebut efisiensi informasional.

c. Bentuk-Bentuk Pasar Efisiensi

Fama dalam Tandelilin (2010: 223) mengklarifikasikan bentuk pasar yang efisien kedalam tiga *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yaitu:

1) Efisiensi dalam bentuk lemah (*weak form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut (seperti harga dan volume perdagangan di masa lalu) tidak bisa lagi digunakan untuk memprediksi perubahan harga di masa yang akan datang dengan menggunakan data historis, seperti yang dilakukan dalam analisis teknikal.

2) Efisiensi dalam bentuk setengah kuat (*semistrong*)

Bentuk pasar ini merupakan bentuk efisiensi pasar yang lebih komprehensif karena dalam bentuk ini harga saham di samping dipengaruhi oleh data pasar (harga saham dan volume perdagangan masa lalu), juga dipengaruhi oleh semua informasi yang dipublikasikan (seperti *earning*, dividen, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru, dan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan). Pada pasar yang efisien dalam bentuk setengah kuat ini, investor tidak dapat berharap mendapat *return* abnormal jika strategi perdagangan yang dilakukan hanya didasari oleh informasi yang telah dipublikasikan. Sebaliknya jika pasar tidak efisien maka akan ada lag dalam proses penyesuaian harga terhadap informasi baru, dan ini dapat digunakan investor untuk mendapatkan *return* abnormal. Dalam situasi adanya lag seperti ini, investor dapat melakukan analisis fundamental (analisis yang mencoba mengestimasi nilai intrinsik sekuritas berdasarkan data-data yang publikasi seperti *earning* dan penjualan) untuk memperoleh *return* abnormal pada pasar yang tidak efisien dalam bentuk setengah kuat ini.

3) Efisiensi dalam bentuk kuat (*strong form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat, semua informasi baik yang terpublikasi atau tidak terpublikasikan, sudah tercermin dalam harga sekuritas saat ini. Dalam bentuk efisien kuat seperti ini tidak akan ada seorang investor pun yang bisa memperoleh *return* abnormal.

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut Tandelilin (2010:2), “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.” Abdul Halim dalam Fahmi (2016:6) mengatakan investasi merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah komitmen investor untuk menempatkan sejumlah uang dengan harapan investor mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

b. Tujuan Investasi

Tandellilin (2010: 8), menjelaskan ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mempertahankan asset-aset yang dimilikinya.
- 2) Untuk mengurangi risiko penurunan nilai kekayaan yang disebabkan oleh tekanan inflasi.
- 3) Untuk menghemat pajak, sehingga mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat.

c. Jenis Investasi

Hadi (2013:3), mengatakan bahwa investasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *asset riil* dan *financial asset*. *Asset riil* merupakan investasi pada asset yang berifat berwujud seperti gedung, tanah, dan

sebagainya. *Financial Asset* merupakan investasi pada asset yang bersifat tidak berwujud, tetapi tetap memiliki nilai yang tinggi seperti, saham, obligasi, promes, polis dan sebagainya.

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk pendanaan perusahaan dan merupakan instrument investasi yang paling banyak dipilih oleh investor karena dapat memberikan keuntungan yang menarik (www.idx.co.id). Menurut Hanafi dan Halim (2009:6) saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investor yang memiliki saham suatu perusahaan, akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Berdasarkan pendapat dari beberapa sumber mengenai pengertian saham, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan instrumen pasar keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan diedarkan secara luas untuk dibeli investor sebagai kepemilikan atas modal perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh tambahan modal baru.

b. Jenis Saham

Fahmi (2015: 80), menjelaskan dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu:

- 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang pemegang sahamnya memiliki hak paling terakhir untuk memperoleh dividen setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi pada saat perusahaan mengalami kebangkrutan.

2) Saham Preferen (*Preferrent Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang diberikan atas hak terhadap kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban saat perusahaan bangkrut sebelum pemegang saham biasa memperoleh haknya.

c. Faktor Penggerak Harga Saham

Pergerakan harga saham merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan oleh investor yang terlibat dalam kegiatan di pasar modal.

Menurut Arifin (2007: 116), ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. Kondisi Fundamental Perusahaan

Kinerja perusahaan yang semakin baik akan meningkatkan harga sahamnya di pasar. Perusahaan yang memiliki penurunan kinerja akan menyebabkan harga saham menjadi menurun.

2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Investor melakukan transaksi jual maupun beli saham setelah menganalisis kondisi perusahaan. Besarnya permintaan dan penawaran terhadap suatu saham dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi.

3. Tingkat Suku Bunga (SBI)

Kenaikan SBI akan meningkatkan tingkat bunga untuk para debitur. Perusahaan yang melakukan pinjaman di bank hutangnya akan meningkat sehingga laba bersih perusahaan berkurang. Oleh karena itu, banyak investor yang menjual sahamnya dan berinvestasi yang menjual sahamnya dan berinvestasi di bank, sehingga dapat menurunkan harga secara signifikan.

4. Valuta Asing

Kondisi perekonomian suatu negara secara umum dipengaruhi oleh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap pengaruh US dollar yang telah menjadi mata uang internasional. Kenaikan suku bunga bank dalam mata uang dollar menyebabkan

investor mengalihkan investasinya ke bank, sehingga membuat harga saham di pasar terus merosot.

5. Dana Asing di Bursa

Pasar modal di Indonesia sebagian besar investornya berasal dari luar negeri. Apabila sebuah bursa dikuasai oleh investor asing, maka besarnya jumlah transaksi yang dilakukan akan berpengaruh terhadap harga saham di bursa.

6. Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi yang terjadi di bursa saham. Kenaikan atau penurunan poin IHSG menandakan kondisi investasi dan perekonomian negara

7. *News dan Rumors*

News dan Rumors adalah semua berita yang beredar di masyarakat terkait dengan masalah ekonomi, sosial, politik, dan keamanan yang dapat menentukan berapa harga saham di bursa.

4. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Tandelilin (2010: 565), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

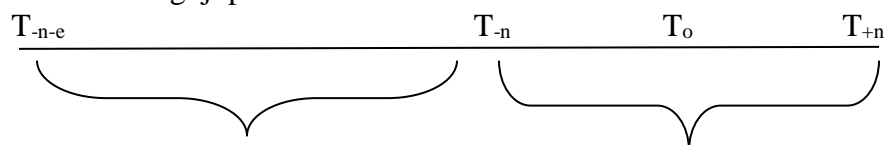
Pramastuti dalam Hendrawijaya (2009: 28) menjelaskan bahwa prinsip dari *signaling theory* adalah bahwa setiap tindakan mengandung informasi

karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain, misalnya, pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal. Informasi yang diterima tersebut dapat direspon secara berbeda oleh investor. Jika manajer dapat memberikan sinyal yang meyakinkan kepada publik disertai dengan data yang mendasarinya, maka publik juga akan merespon secara positif.

5. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Menurut Tandelilin (2010: 565), *event study* adalah penelitian yang mengamati respon pasar terhadap kandungan dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham. Prosedur studi peristiwa menurut Tandelilin (2010: 572) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi bentuk, efek, dan waktu peristiwa (i) peristiwa apa yang memiliki nilai kandungan informasi; (ii) apakah nilai informasi peristiwa memiliki efek negatif atau positif terhadap *abnormal return*; dan (iii) bilamana peristiwa terjadi atau dipublikasikan.
- 2) Menentukan rentang waktu studi peristiwa termasuk periode estimasi dan periode peristiwa. Periode estimasi (T_{-n-e} hingga T_{-n}) adalah periode yang digunakan untuk meramalkan *return* harapan pada periode peristiwa (T_{-n} hingga T_{+n}) sedangkan periode peristiwa (T_o) adalah periode di seputar peristiwa yang digunakan untuk menguji perubahan *abnormal return*.



3. Menentukan metode penyesuaian *return* yang digunakan untuk menghitung *abnormal return*.
4. Menghitung *abnormal return* di sekitar periode peristiwa (beberapa waktu sebelum dan beberapa waktu sesudah pengumuman peristiwa)
5. Menghitung rata-rata *abnormal return*.
6. Menguji apakah *abnormal return* rata-rata yang telah dihitung pada langkah sebelumnya berbeda dari 0, atau apakah *return* sebelum peristiwa berbeda dari *return* sesudah peristiwa.
7. Simpulan hasil studi didasarkan pada probabilitas signifikansi kurang dari probabilitas yang disyaratkan (misalnya 0,01 ; 0,05 atau 0,10).

6. Return dan Abnormal Return

a. Return

Menurut Tandelilin (2010:147), *return* dapat diartikan sebagai hasil pengembalian yang diperoleh investor dari kegiatan investasi yang dilakukan. Hartono (2017, 283) mengatakan *return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi dan *return* dapat berupa *return* aktual (*actual return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian (*expected return*) yang diharapkan terjadi di masa mendatang. Hartono (2017:284) menjelaskan *return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* menjadi salah satu motivasi seorang investor untuk berinvestasi karena *return* merupakan imbalan yang diperoleh karena investor tersebut berani untuk mengambil risiko yang dihadapi. Menurut Hartono (2017:283), memberdakan *return* menjadi dua macam, yaitu:

- 1) *Return* realisasi (*realization return*) adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dapat dihitung dari data historis atau data masa lalu. *Return* realisasi sangat penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan. *Return* realisasi ini juga sangat berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.
- 2) *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa datang. *Return* ekspektasi berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi ini belum terjadi.

Return realisasi dapat diperoleh dari selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Harga saham yang digunakan adalah harga saham harian saat penutupan (*closing price*). *Return* realisasi dirumuskan dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 268)

Keterangan:

R_{it} = *return* saham perusahaan I pada periode t

P_{it} = harga saham perusahaan I pada periode t

P_{it-1} = harga saham perusahaan I pada periode t-1

D_t = deviden

Menurut Hartanto (2017: 668), perhitungan *return* ekspektasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) *Mean-Adjusted Return Model* (Model Rata-Rata yang Disesuaikan)

Model perhitungan ini menganggap bahwa *return* ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata *return* realisasi selama periode estimasi. Pada model ini tidak dibutuhkan dua tambahan berupa indeks pasar. Persamaan *mean-adjusted return* model adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$E[R_{it}] = \frac{1}{T} \sum_{t=1}^{t_2} R_{it}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

$E[R_{it}]$ = *return* ekspektasi sekuritas i pada periode peristiwa ke-1

R_{it} = *return* realisasi sekuritas I pada periode peristiwa ke-

$1T$ = lamanya periode estimasi yaitu t_1 sampai t_2

b) *Market Model* (Model Pasar)

Menghitung *return* ekspektasi (*expected return*) dengan model pasar (*market model*) dilakukan dengan dua tahap, yaitu: 1.) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan 2.) menggunakan model ekspektasi tersebut untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan persamaan:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

Sumber: Hartono (2017:673)

Keterangan:

R_{it} = *return* realisasi sekuritas I pada periode estimasi ke-t

α_i = *intercept* untuk sekuritas i

β_i = koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas i

R_{mt} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t yang dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{1-t}}{IHSG_{1-t}}$$

Sumber: Hartono (2017:678)

R_{mt} = *return* pasar pada periode t

$IHSG_t$ = indeks harian saham gabungan periode t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harian saham gabungan periode t-1

Dari hasil regresi tersebut akan menghasilkan estimasi α_i dan β yang akan digunakan untuk menghitung *expected return* saham pada suatu hari dalam periode yang ditentukan (periode

jendela). *Expected return* untuk saham i pada tanggal ke- t dapat diukur dengan menggunakan persamaan:

$$E[R_{it}] = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

Sumber: Hartono (2017: 673)

Keterangan:

$E[R_{it}]$ = *return* ekspektasi saham i pada periode ke- t

α_i = *expected alpha*

β_i = *expected return beta* saham

R_{mt} = *return* pasar pada periode ke- t

Untuk perhitungan periode estimasi umumnya periode sebelum periode peristiwa "*clean period*" yang bertujuan mengestimasi kinerja normal dari sebuah saham. Panjangnya bervariasi antara 100 sampai 300 hari untuk data harian dan 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan. Periode jendela (*event window*) merupakan periode peristiwa dengan lamanya periode jendela 3 sampai 121 hari untuk data harian dan 3 sampai 121 bulan untuk data bulanan.

c) *Market-adjusted Model* (Model Pasar yang Disesuaikan)

Model perhitungan ini mengasumsikan bahwa *return* pasar sama dengan *return* individual dari sekuritas. Dengan menggunakan model ini kita tidak perlu melakukan perhitungan periode estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar dan *return* yang diestimasi untuk semua sekuritas pada periode peristiwa tertentu biasanya sama.

Persamaan *market-adjusted model* adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = R_{mt}$$

Sumber: Hartono (2017:679)

Keterangan:

R_{it} = *return* sekuritas i pada periode ke- t

R_{mt} = *return* pasar pada periode ke- t

Menurut Hartono (2017: 683), dapat disimpulkan bahwa *return*

dibedakan menjadi dua macam yaitu *return realization* dan *expected*

return, *expected return* dapat dihitung menggunakan tiga cara yaitu dengan *mean-adjusted model*, *market model*, dan *market-adjusted model*.

b. Abnormal Return (AR)

Menurut Hartono (2017: 667) "*abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor). Para investor sangat mengharapkan *return* yang diterima sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan." Sedangkan menurut Tandelilin (2010: 571), *abnormal return* merupakan selisih (positif atau negatif) dari *return* aktual di seputar pengumuman (R_i) dengan *return* ekspektasi (R_m).

Investor sering dihadapkan pada *return* yang diharapkan tidak sesuai dengan *return* aktual yang diterima. Ariani (2016) berpendapat bahwa, *Abnormal Return* (AR) dapat digunakan untuk pengujian sebuah peristiwa yang terjadi pada periode tertentu di dalam pasar modal. Jika terdapat suatu peristiwa yang berkaitan dengan kas yang akan datang maka pasar akan bereaksi terhadap hal tersebut sehingga *return* aktual akan sangat berbeda dari *return* ekspektasi. Rumus persamaan AR sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

R_{it} = *return* realisasi pada periode ke t

R_{mt} = *return* ekspektasi pada periode t

Untuk mengetahui *return* realisasi berdasarkan rumus *abnormal return*, dapat dilakukan dengan cara:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

R_{it} = *return* realisasi pada periode ke t

R_{mt} = *return* ekspektasi pada periode t

Rumus untuk mengetahui *return* realisasi berdasarkan rumus *abnormal return*, dapat dilakukan dengan cara:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar pada periode t

$IHSG_t$ = indeks harian saham gabungan periode t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harian saham gabungan periode t-1

7. *Trading Volume Activity* (TVA)

Volume perdagangan saham merupakan besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka akan menunjukkan bahwa saham tersebut aktif dan sering ditransaksikan di pasar modal. Menurut Marwan Asri dan Faisal dalam Mila (2010: 14), *trading volume activity* merupakan salah satu variabel yang biasa digunakan dalam penelitian reaksi pasar karena berkaitan dengan likuiditas saham. Menurut Oktaviani (2016), saham perusahaan yang pasif diperdagangkan di bursa, harga sahamnya cenderung mengalami *undervalued* dibandingkan dengan saham yang aktif diperdagangkan. Saham yang pasif diperdagangkan dapat dikatakan menjadi kurang likuid, sehingga akan berpengaruh terhadap harga sahamnya. Volume perdagangan saham dapat dilihat dengan menggunakan indikator aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*) dengan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Sumber: Farid dalam Waisnawa (2015)

8. Pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)

Pada April 2008, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) pertama kali yang dikenakan kepada saham PT. Mitra Internasional Resources Tbk. Pengumuman UMA diadopsi dari

Bursa Efek Malaysia. Pengumuman UMA dikeluarkan BEI sebagai regulator pasar modal dengan tujuan untuk melindungi investor.

Penerbitan pengumuman UMA diatur pada peraturan BEI Nomor II-A tahun 2013 tentang perdagangan Efek Bersifat Ekuitas. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pengumuman UMA merupakan aktivitas perdagangan dan atau pergerakan harga suatu efek yang tidak biasa pada suatu kurun waktu tertentu di bursa efek yang menurut penilaian bursa dapat berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Bursa Efek Indonesia juga menjelaskan bahwa pengumuman UMA tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran peraturan perundangan dibidang pasar modal. Pengumuman ini merupakan salah satu fungsi bursa yaitu pengawasan perdagangan serta keterbukaan informasi.

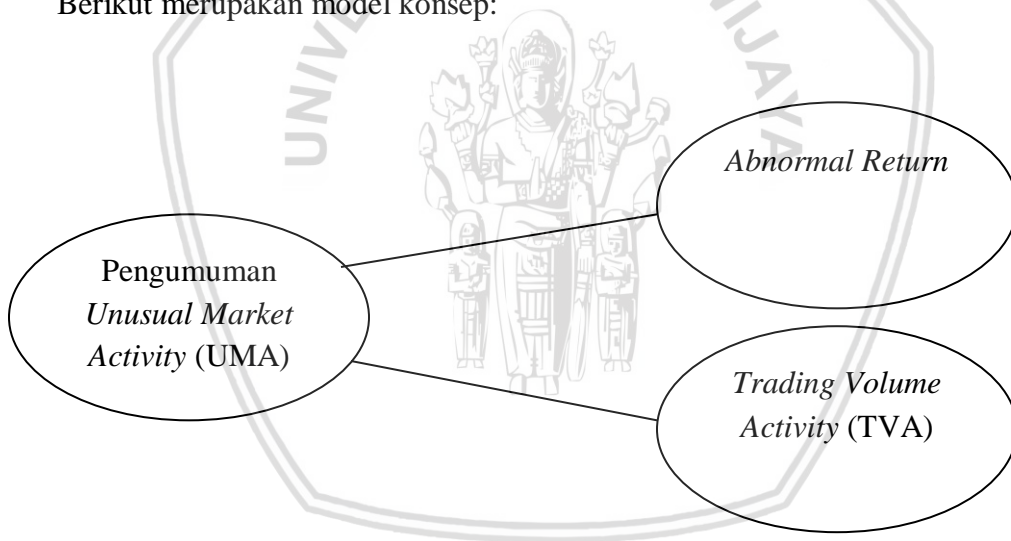
Pengumuman UMA berfungsi sebagai pendeteksi adanya ketidaknormalan pergerakan harga saham maupun volume perdagangan. Perusahaan dapat melakukan konfirmasi dan verifikasi atas apa yang terjadi pada perdagangan sahamnya sehingga masuk ke *list* pengumuman UMA, sehingga nama perusahaan dapat tetap bersih. Mengenai pengumuman UMA, investor juga diharapkan untuk:

- a. Memperhatikan jawaban perusahaan yang terkena UMA atas permintaan konfirmasi Bursa;
- b. Mencermati kinerja perusahaan dan keterbukaan informasinya;
- c. Mengkaji lagi rencana *corporate action* perusahaan apabila rencana tersebut belum mendapat persetujuan RUPS;

- d. Mempertimbangkan kembali berbagai kemungkinan yang timbul dikemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

C. Model Konsep Penelitian

Pengumuman UMA yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, yang juga akan mempengaruhi AR dan TVA perusahaan. Peneliti akan menganalisis perbedaan AR dan TVA sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Berikut merupakan model konsep:



Gambar 1. Model Konsep

Sumber: Data diolah (2018)

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Martono (2010: 67), "hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka." Hipotesis juga merupakan

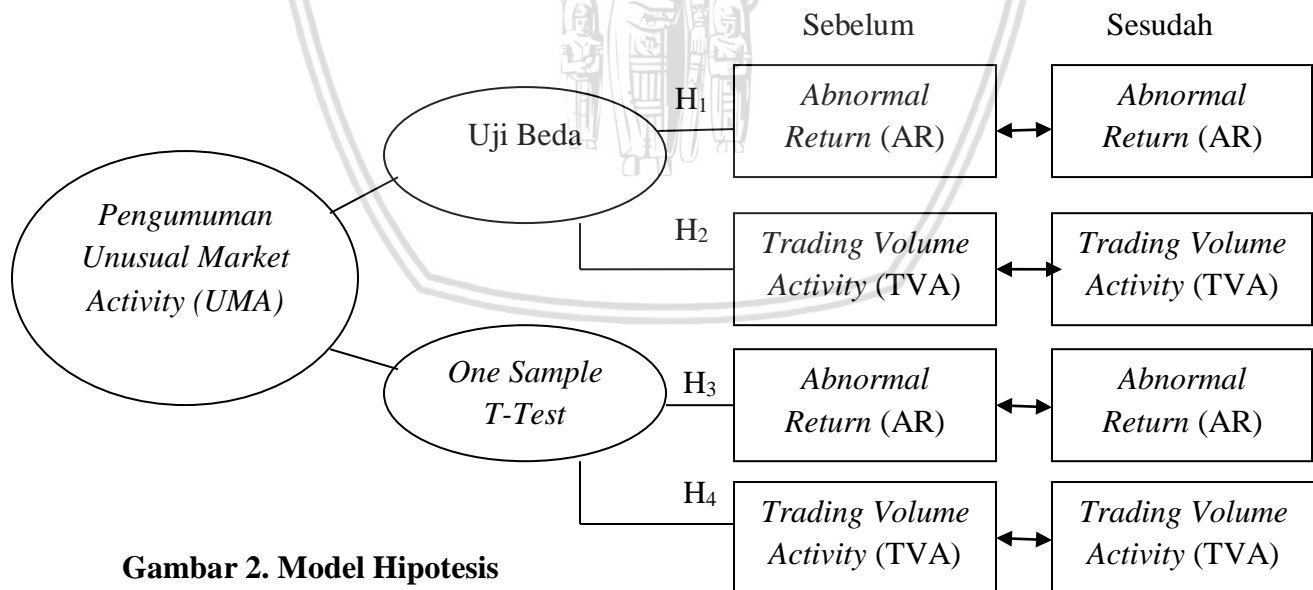
proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan. Berdasarkan kajian teoritis yang dibahas sebelumnya pada penelitian ini, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

H₂ = Terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

H₃ = Terdapat reaksi signifikan rata-rata *Abnormal Return* (AR) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)

H₄ = Terdapat reaksi signifikan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)



Gambar 2. Model Hipotesis
Sumber: Data diolah (2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji adanya perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) antara sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menguji dan menganalisis apakah ada reaksi signifikan disekitar tanggal pengumuman UMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*). Menurut Hartono (2017: 643), “*event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.” Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan yang dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan. Metode *event study* mampu menilai dampak dari kandungan informasi suatu pengumuman terhadap nilai perusahaan. Metode ini telah digunakan dalam berbagai macam penelitian yang berkaitan dengan reaksi pasar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian. Pengambilan data tanggal pengumuman (UMA), *closing price* saham,

volume perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan jumlah saham beredar melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan finance.yahoo.com.

C. Periode Pengamatan

Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 11 hari di sekitar tanggal pengumuman, yaitu 5 hari sebelum tanggal pengumuman UMA, 1 hari pada saat terjadinya pengumuman UMA, dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman UMA. Menurut Hartono (2017: 669), lama dari jendela yang umum digunakan berkisar 3 hari sampai dengan 121 untuk data harian. Pengambilan periode ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya efek pengganggu (*confounding effect*) dari adanya peristiwa lain, seperti *stock split*, *right issue*, dividen, IPO, dan lain-lain yang akan menyebabkan *return* saham dan TVA mengalami perubahan. Beberapa penelitian juga menggunakan 11 hari periode pengamatan, yaitu Waisnawa (2015), Ariani (2016), Delphenia (2016), Najy (2017), dan Lestari (2018).

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. *Abnormal Return* (AR)

Menurut Hartono (2017: 667), “*abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor).” Para investor sangat mengharapkan *return* yang diterima sesuai

dengan pengorbanan yang dilakukan. Menurut Tandelilin (2010: 571), “*abnormal return* merupakan selisih (positif atau negatif) dari return aktual di seputar pengumuman (R_i) dengan *return* ekspektasi (R_m).” Persamaan *Abnormal Return* sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

R_{it} = *return* realisasi pada periode ke t

R_{mt} = *return* ekspektasi pada periode t

Return realisasi dapat diperoleh dari selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Harga saham yang digunakan adalah harga saham harian saat penutupan (*closing price*) yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman UMA. *Return* realisasi dirumuskan dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 268)

Keterangan:

R_{it} = *return* saham perusahaan I pada periode t

P_{it} = harga saham perusahaan I pada periode t

P_{it-1} = harga saham perusahaan I pada periode t-1

D_1 = deviden

Untuk menghitung *return* ekspektasi data indeks pasar yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman UMA. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar pada periode t
 $IHSG_t$ = indeks harian saham gabungan periode t
 $IHSG_{t-1}$ = indeks harian saham gabungan periode t-1

2. *Trading Volume Activity* (TVA)

Reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dapat dilihat dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). TVA merupakan ukuran yang mencerminkan kegiatan perdagangan saham. Data TVA perusahaan diperoleh secara harian, yaitu data TVA 5 hari sebelum, 1 hari pada hari pengumuman dan 5 hari sesudah adanya pengumuman UMA. TVA dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Sumber: Farid dalam Waisnawa (2015)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2008:115) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam pengumuman UMA pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 228 perusahaan. Informasi mengenai daftar perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Penggunaan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

K1 = Pengumuman UMA yang dipublikasikan pada website BEI tahun 2015-2017.

K2 = Pengumuman UMA pada tahun 2015-2017 hanya untuk efek yang berbentuk saham biasa.

K3 = Data perusahaan tersedia lengkap untuk dianalisis (tanggal pengumuman, *closing price*, IHSG, jumlah saham beredar, volume perdagangan saham).

K4 = Saham perusahaan yang masuk dalam pengumuman UMA merupakan saham yang mengalami kenaikan harga.

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
1	BBLD	PT. Buana Finance Tbk.	07 Jan 2015	✓	✓	-	-
2	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.	08 Jan 2015	✓	✓	-	-
3	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	13 Jan 2015	✓	✓	✓	✓
4	META	PT. Nusantara Infrastructure Tbk.	13 Jan 2015	✓	✓	✓	✓
5	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	03 Feb 2015	✓	✓	✓	✓
6	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.	26 Feb 2015	✓	✓	-	-
7	BCAP	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.	06 Mar 2015	✓	✓	✓	✓
8	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk.	17 Mar 2015	✓	✓	-	-
9	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk.	13 Apr 2015	✓	✓	✓	✓
10	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	17 Apr 2015	✓	✓	-	-
11	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	29 Apr 2015	✓	✓	-	-
12	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.	05 Mei 2015	✓	✓	-	-
13	MTFN	PT. Capitaline Investment Tbk.	06 Mei 2015	✓	✓	-	-
14	ALKA	PT. Alkasa Industrindo Tbk.	19 Mei 2015	✓	✓	-	-
15	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	22 Mei 2015	✓	✓	✓	-

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
16	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	05 Jun 2015	✓	✓	-	-
17	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk.	05 Jun 2015	✓	✓	-	-
18	MYRX	PT. Hanson International Tbk.	11 Jun 2015	✓	✓	✓	-
19	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	30 Jun 2015	✓	✓	-	-
20	COWL	PT. Cowell Development Tbk.	10 Jul 2015	✓	✓	-	-
21	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk.	14 Jul 2015	✓	✓	✓	✓
22	WEHA	PT. Panorama Transportasi Tbk.	29 Jul 2015	✓	✓	✓	✓
23	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk.	03 Agt 2015	✓	✓	-	-
24	KREN	PT. Kresna Graha Sukurindo Tbk.	11 Agt 2015	✓	✓	✓	✓
25	INDX	PT. Tanah Laut Tbk.	28 Agt 2015	✓	✓	-	-
26	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk.	07 Sep 2015	✓	✓	-	-
27	SDMU	PT. Sidomulyo Selaras Tbk.	30 Sep 2015	✓	✓	-	-
28	PSAB	PT. Resources Asia Pacifik Tbk.	02 Okt 2015	✓	✓	✓	✓
29	DAJK	PT. Dwi Aneka Jaya Kamasindo Tbk.	08 Okt 2015	✓	✓	-	-
30	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	13 Okt 2015	✓	✓	✓	✓
31	IBFN	PT. Intan Baruprana Finance Tbk.	27 Okt 2015	✓	✓	-	-
32	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk.	30 Okt 2015	✓	✓	-	-
33	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.	17 Nov 2015	✓	✓	✓	✓
34	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk.	18 Nov 2015	✓	✓	-	-
35	LPLI	PT. Star Pasific Tbk.	19 Nov 2015	✓	✓	-	-
36	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	19 Nov 2015	✓	✓	-	-

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
37	SMMT	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk.	04 Des 2015	✓	✓	-	-
38	BBYB	PT. Bank Yudha Bakti Tbk.	04 Des 2015	✓	✓	-	-
39	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	28 Des 2015	✓	✓	✓	✓
40	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia Tbk.	30 Des 2015	✓	✓	-	-
41	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	30 Des 2015	✓	✓	✓	✓
42	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	04 Feb 2016	✓	✓	✓	-
43	MTSM	PT. Metro Realty Tbk.	05 Feb 2016	✓	✓	-	-
44	BIMA	PT. Primaindo Asia Infrastruktur Tbk.	10 Feb 2016	✓	✓	-	-
45	DPUM	PT. Dua Puta Utama Makmur Tbk.	13 Feb 2016	✓	✓	-	-
46	GOLD	PT. Golden Rentalindo Tbk.	23 Feb 2016	✓	✓	-	-
47	DAJK	PT. Dwi Aneka Jaya Kamasindo Tbk.	23 Feb 2016	✓	✓	-	-
48	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	25 Feb 2016	✓	✓	-	-
49	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	03 Mar 2016	✓	✓	-	-
50	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	03 Mar 2016	✓	✓	-	-
51	INDY	PT. Indika Energy Tbk.	08 Mar 2016	✓	✓	-	-
52	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	10 Mar 2016	✓	✓	-	-
53	TAXI	PT. Express Trasindo Utama Tbk.	14 Mar 2016	✓	✓	✓	-
54	MGNA	PT. Magna Finance Tbk.	14 Mar 2016	✓	✓	-	-
55	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	15 Mar 2016	✓	✓	-	-
56	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	17 Mar 2016	✓	✓	-	-
57	PTRO	PT. Petrosea Tbk.	21 Mar 2016	✓	✓	-	-
58	MLPL	PT. Multipolar Tbk.	21 Mar 2016	✓	✓	-	✓
59	PICO	PT. Pelangi Canindo Tbk.	22 Mar 2016	✓	✓	-	-

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
60	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	22 Mar 2016	✓	✓	-	✓
61	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk.	24 Mar 2016	✓	✓	-	-
62	BULL	PT. Buana Listya Tama Tbk.	28 Mar 2016	✓	✓	-	-
63	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	01 Apr 2016	✓	✓	-	-
64	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	11 Apr 2016	✓	✓	-	-
65	ICON	PT. Island Concepts Indonesia Tbk.	15 Apr 2016	✓	✓	-	-
66	IPOI	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	25 Apr 2016	✓	✓	-	✓
67	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.	25 Apr 2016	✓	✓	-	-
68	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.	25 Apr 2016	✓	✓	-	-
69	HDFA	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.	26 Apr 2016	✓	✓	-	-
70	SQMI	PT. Renuka Coalindo Tbk.	27 Mei 2016	✓	✓	-	-
71	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk.	27 Mei 2016	✓	✓	-	-
72	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	21 Jun 2016	✓	✓	-	-
73	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.	22 Jun 2016	✓	✓	✓	✓
74	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	22 Jun 2016	✓	✓	-	-
75	IBST	PT. Inti bangun Sejahtera Tbk.	23 Jun 2016	✓	✓	-	-
76	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	23 Jun 2016	✓	✓	-	-
77	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.	29 Jun 2016	✓	✓	✓	-
78	STTP	PT. Siantar Top Tbk	30 Jun 2016	✓	✓	-	-
79	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	11 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
80	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	13 Jul 2016	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
81	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	14 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
82	MCOR	PT. Bank Windu Kentjana International Tbk.	20 Jul 2016	✓	✓	✓	-
83	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.	21 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
84	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	25 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
85	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk.	26 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
86	SULI	PT. SLJ Global Tbk.	27 Jul 2016	✓	✓	✓	✓
87	OASA	PT. Protech Motra Perkasa Tbk.	28 Jul 2016	✓	✓	-	-
88	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	01 Agt 2016	✓	✓	-	-
89	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	03 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
90	KARW	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk.	03 Agt 2016	✓	✓	✓	-
91	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	04 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
92	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk.	08 Agt 2016	✓	✓	-	-
93	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	09 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
94	WOMF	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	10 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
95	POOL	PT. Pool Advista Indonesia Tbk.	10 Agt 2016	✓	✓	-	-
96	BEKS	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk.	10 Agt 2016	✓	✓	-	-
97	BRPT	PT. Barito Pasific Tbk.	11 Agt 2016	✓	✓	-	-
98	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	11 Agt 2016	✓	✓	-	-
99	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.	12 Agt 2016	✓	✓	-	-
100	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk	15 Agt 2016	✓	✓	-	-
101	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	19 Agt 2016	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
102	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	22 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
103	TMPO	PT. Tempo Intimedia Tbk.	23 Agt 2016	✓	✓	✓	✓
104	LAMI	PT. Lamicitra Nusantara Tbk.	23 Agt 2016	✓	✓	-	-
105	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.	02 Sep 2016	✓	✓	-	-
106	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	05 Sep 2016	✓	✓	✓	✓
107	HDFA	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.	06 Sep 2016	✓	✓	-	-
108	INCF	PT. Indo Komoditi Korpora Tbk.	09 Sep 2016	✓	✓	-	-
109	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons Tbk.	09 Sep 2016	✓	✓	-	-
110	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	09 Sep 2016	✓	✓	✓	✓
111	DEFI	PT. Danasupra Erapacific Tbk.	14 Sep 2016	✓	✓	✓	✓
112	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	15 Sep 2016	✓	✓	-	-
113	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	22 Sep 2016	✓	✓	-	-
114	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	28 Sep 2016	✓	✓	-	-
115	INAF	PT. Indofarma Tbk.	03 Okt 2016	✓	✓	✓	✓
116	MSKY	PT. MNC Sky Vision Tbk.	03 Okt 2016	✓	✓	✓	-
117	TMPI	PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	06 Okt 2016	✓	✓	-	-
118	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	06 Okt 206	✓	✓	-	-
119	TRAM	PT. Trada Maritime Tbk.	11 Okt 2016	✓	✓	-	-
120	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.	11 Okt 2016	✓	✓	-	-
121	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.	13 Okt 2016	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
122	PLAS	PT. Polaris Investama Tbk.	14 Okt 2016	✓	✓	-	-
123	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.	18 Okt 2016	✓	✓	-	-
124	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk.	19 Okt 2016	✓	✓	-	-
125	BUMI	PT. Bumi Resource Tbk.	21 Okt 2016	✓	✓	-	-
126	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.	24 Okt 2016	✓	✓	-	-
127	BRMS	PT. Bumi Resource Minerals Tbk.	27 Okt 2016	✓	✓	✓	✓
128	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.	28 Okt 2016	✓	✓	✓	✓
130	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk.	08 Nov 2016	✓	✓	-	-
131	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	08 Nov 2016	✓	✓	✓	✓
132	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	09 Nov 2016	✓	✓	-	-
133	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	10 Nov 2016	✓	✓	-	-
134	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	11 Nov 2016	✓	✓	-	-
135	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	11 Nov 2016	✓	✓	✓	✓
136	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	18 Nov 2016	✓	✓	✓	✓
137	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	23 Nov 2016	✓	✓	-	-
138	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk.	23 Nov 2016	✓	✓	-	-
139	OASA	PT. Protect Mitra Perkasa Tbk.	25 Nov 2016	✓	✓	-	-
140	INCF	PT. Indo Komoditi Korpora Tbk.	06 Des 2016	✓	✓	✓	-
141	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	06 Des 2016	✓	✓	✓	✓
142	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.	08 Des 2016	✓	✓	-	-
143	UNIT	PT. Nusantara Inti Korpora Tbk.	09 Des 2016	✓	✓	-	-

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
144	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk.	14 Des 2016	✓	✓	✓	✓
145	PADI	PT. Minna Padi Investama Tbk.	14 Des 2016	✓	✓	✓	✓
146	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	19 Des 2016	✓	✓	-	-
147	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	23 Des 2016	✓	✓	-	-
148	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk.	29 Des 2016	✓	✓	-	-
149	KBLV	PT. First Media Tbk.	30 Des 2016	✓	✓	-	-
150	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.	4-Jan-17	✓	✓	-	✓
151	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.	6-Jan-17	✓	✓	-	-
152	INTD	PT. Inter Delta Tbk.	11-Jan-17	✓	✓	-	✓
153	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.	11-Jan-17	✓	✓	✓	✓
154	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	12-Jan-17	✓	✓	✓	-
155	MGNA	PT. Magna Finance Tbk.	12-Jan-17	✓	✓	-	✓
156	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	16-Jan-17	✓	✓	-	✓
157	PLAS	PT. Polaris Investama Tbk.	2-Jan-17	✓	✓	-	-
158	LMAS	PT. Limas Indonesia Tbk.	26-Jan-17	✓	✓	-	✓
159	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	26-Jan-17	✓	✓	✓	✓
160	TMPI	PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	2-Feb-17	✓	✓	-	✓
161	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	2-Feb-17	✓	✓	✓	✓
162	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	6-Feb-17	✓	✓	✓	✓
163	BIMA	PT. Primarindo Asia Infrastruktura Tbk.	9-Feb-17	✓	✓	-	-
164	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	9-Feb-17	✓	✓	-	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
165	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	13-Feb-17	✓	✓	-	-
166	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.	13-Feb-17	✓	✓	-	✓
167	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia Tbk.	13-Feb-17	✓	✓	-	✓
168	INDX	PT. Tanah Laut Tbk.	14-Feb-17	✓	✓	-	✓
169	ASJT	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	17-Feb-17	✓	✓	-	✓
170	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.	20-Feb-17	✓	✓	-	✓
171	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk.	21-Feb-17	✓	✓	-	✓
172	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	22-Feb-17	✓	✓	-	✓
173	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	28-Feb-17	✓	✓	✓	✓
174	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk.	1-Mar-17	✓	✓	✓	✓
175	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk.	15-Mar-17	✓	✓	✓	✓
176	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	16-Mar-17	✓	✓	✓	✓
177	STAR	PT. Star Petrochem Tbk.	24-Mar-17	✓	✓	-	✓
178	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.	29-Mar-17	✓	✓	✓	✓
179	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.	26-Apr-17	✓	✓	-	✓
180	BBHI	PT. Bank Harda International Tbk.	26-Apr-17	✓	✓	-	✓
181	VINS	PT. Victoria Insurance Tbk.	27-Apr-17	✓	✓	-	✓
182	AGRS	PT. Bank Agris Tbk.	28-Apr-17	✓	✓	-	✓
183	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	2-May-17	✓	✓	-	✓
184	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk.	5-May-17	✓	✓	✓	✓
185	MINA	PT. Sanurhasa Mitra Tbk.	5-May-17	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
186	BVCI	PT. Bank Victoria International Tbk.	8-May-17	✓	✓	-	✓
187	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Tbk.	17-May-17	✓	✓	-	✓
188	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk.	18-May-17	✓	✓	-	✓
189	GREN	PT. Evergreen Invesco Tbk.	26-May-17	✓	✓	-	✓
190	CSIS	PT. Cahaya Sakti Investindo Sukses Tbk.	30-May-17	✓	✓	-	✓
191	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk.	31-May-17	✓	✓	-	✓
192	HDTX	PT. Panasia Indo Resource Tbk.	9-Jun-17	✓	✓	-	✓
193	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk.	13-Jun-17	✓	✓	✓	✓
194	YULE	PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	14-Jun-17	✓	✓	-	✓
195	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	15-Jun-17	✓	✓	-	✓
196	FINN	PT. First Indo American Leasing Tbk.	16-Jun-17	✓	✓	-	✓
197	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk.	21-Jun-17	✓	✓	-	✓
198	MABA	PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk.	6-Jul-17	✓	✓	-	✓
199	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	13-Jul-17	✓	✓	-	✓
200	CKRA	PT. Cakra Mineral Tbk.	17-Jul-17	✓	✓	-	✓
201	OKAS	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk.	20-Jul-17	✓	✓	✓	✓
202	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	20-Jul-17	✓	✓	-	✓
203	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk.	21-Jul-17	✓	✓	✓	✓
204	MLTP	PT. Multipolar Technology Tbk.	2-Aug-17	✓	✓	-	✓
205	ENRG	PT. Energy Mega Persada Tbk.	3-Aug-17	✓	✓	-	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
206	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	7-Aug-17	✓	✓	✓	✓
207	CMPP	PT. Ramau Multi Putra Pratama Tbk.	18-Aug-17	✓	✓	-	✓
208	ALKA	PT. Alkasa Industrindo Tbk.	22-Aug-17	✓	✓	-	✓
209	ARTA	PT. Arthavest Tbk.	30-Aug-17	✓	✓	-	✓
210	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	4-Sep-17	✓	✓	-	✓
211	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	25-Sep-17	✓	✓	-	✓
212	AKSI	PT. Majapahit Inti Corpora Tbk.	5-Oct-17	✓	✓	-	✓
213	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk.	12-Oct-17	✓	✓	-	✓
214	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.	17-Oct-17	✓	✓	✓	✓
215	MTWI	PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	18-Oct-17	✓	✓	-	✓
216	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.	23-Oct-17	✓	✓	-	✓
217	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.	25-Oct-17	✓	✓	-	✓
218	HOME	PT. Hotel Mandarine Regency Tbk.	25-Oct-17	✓	✓	✓	-
219	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk.	26-Oct-17	✓	✓	✓	✓
220	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk.	3-Nov-17	✓	✓	-	-
221	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	8-Nov-17	✓	✓	✓	✓
222	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	21-Nov-17	✓	✓	✓	✓
223	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	22-Nov-17	✓	✓	-	✓
224	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	23-Nov-17	✓	✓	✓	✓
225	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk.	24-Nov-17	✓	✓	-	✓

Lanjutan Tabel 3.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman	K1	K2	K3	K4
226	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	6-Dec-17	✓	✓	-	-
227	AISA	PT. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	13-Dec-17	✓	✓	✓	-
228	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	22-Dec-17	✓	✓	-	✓
JUMLAH SAMPEL			62 Perusahaan				

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2018)

Keterangan: Sampel yang terpilih untuk penelitian

Berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang sudah di jelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan digunakan sebanyak 62 perusahaan. Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4. Sampel Pengumuman UMA

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
1	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	13 Jan 2015
2	META	PT. Nusantara Infratructure Tbk.	13 Jan 2015
3	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	03 Feb 2015
4	BCAP	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.	06 Mar 2015
5	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk.	13 Apr 2015
6	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk.	14 Jul 2015
7	WEHA	PT. Panorama Transportasi Tbk.	29 Jul 2015
8	KREN	PT. Kresna Graha Sukurindo Tbk.	11 Agt 2015
9	PSAB	PT. Resouches Asia Pasifik Tbk.	02 Okt 2015
10	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	13 Okt 2015
11	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk.	17 Nov 2015
12	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	28 Des 2015
13	SRAJ	PT. Sejahterata Anugrahjaya Tbk.	30 Des 2016
14	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.	22 Jun 2016

Lanjutan Tabel 4.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
15	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	11 Jul 2016
16	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	13 Jul 2016
17	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	14 Jul 2016
18	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.	20 Jul 2016
19	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	25 Jul 2016
20	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk.	26 Jul 2016
21	SULI	PT. SLJ Global Tbk.	27 Jul 2016
22	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	03 Agt 2016
23	KARW	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk.	03 Agt 2016
24	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	04 Agt 2016
25	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	09 Agt 2016
26	WOMF	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	10 Agt 2016
27	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	19 Agt 2016
28	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	22 Agt 2016
29	TMPO	PT. Tempo Intimedia Tbk.	23 Agt 2016
30	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	05 Sep 2016
31	DEFI	PT. Danasupra Erapacific Tbk.	14 Sep 2016
32	INAF	PT. Indofarma Tbk.	03 Okt 2016
33	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.	13 Okt 2016
34	BRMS	PT. Bumi Resourch Minerals Tbk.	27 Okt 2016
35	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.	28 Okt 2016
36	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	07 Nov 2016
37	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	08 Nov 2016
38	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Tbk.	11 Nov 2016
39	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	18 Nov 2016
40	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	09 Sep 2016
41	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk.	14 Des 2016
42	PADI	PT. Minna Padi Investama Tbk.	14 Des 2016
43	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.	11-Jan-17
44	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	26-Jan-17
45	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	2-Feb-17
46	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	6-Feb-17

Lanjutan Tabel 4.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman
47	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	28-Feb-17
48	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk.	1-Mar-17
49	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk.	15-Mar-17
50	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.	16-Mar-17
51	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.	29-Mar-17
52	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk.	5-May-17
53	MINA	PT. Sanurhasa Mitra Tbk.	5-May-17
54	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk.	13-Jun-17
55	OKAS	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk.	20-Jul-17
56	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk.	21-Jul-17
57	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	7-Aug-17
58	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.	17-Oct-17
59	SIMA	PT. Siwani Makmur Tbk.	26-Oct-17
60	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	8-Nov-17
61	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	21-Nov-17
62	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	23-Nov-17

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2018)

F. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber dan metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyanto (2014: 141), “data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan.” Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA tahun 2015-2017, diperoleh dari www.idx.co.id.
2. Data harga saham penutupan (*closing price*) dan IHSG secara harian selama periode pengamatan yang diperoleh dari BEI melalui web resmi idx.co.id dan finance.yahoo.com.
3. Data frekuensi *Trading Volume Activity* (TVA) saham secara harian dan jumlah saham perusahaan yang beredar selama periode pengamatan yang diperoleh dari finance.yahoo.com.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu data-data yang dikumpulkan melalui pengamatan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tanggal pengumuman UMA, data volume perdagangan, data jumlah saham yang beredar, data harga penutupan (*closing price*), dan IHSG.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Subagyo (2012:3), Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal sehingga lebih mudah dipahami. Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk

menggambarkan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pengumuman UMA.

2. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Data yang diteliti harus diketahui apakah terdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan alat uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *significance* (α) = 0,05.

Dasar penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- b. Signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 dan Hipotesis 2

Dari hasil uji kenormalan data, maka tahapan uji hipotesis yang diambil yaitu:

- a) Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik yang dilakukan adalah *stistic parametric* dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan *level of significance* (α) = 0,05. Pengujian dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel atau lebih yang berhubungan atau berpasangan. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika data tidak terdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric* dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *level of significance* (α) = 0,05. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan, yaitu:
 - a) Jika signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Hipotesis 3 dan Hipotesis 4

Dari hasil uji kenormalan data maka tahap hipotesis yang diambil, yaitu:

- a) Jika data berdistribusi normal, pengujian yang dilakukan untuk hipotesis 3 dan 4 menggunakan uji *One Sample T-Test*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat reaksi rata-rata AR dan TVA disekitar tanggal pengumuman UMA. *Level of significance* (α) = 0,05. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan, yaitu:
 - a) Jika signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika data tidak terdistribusi normal maka pengujian untuk melihat apakah terdapat reaksi rata-rata AR dan TVA disekitar tanggal pengumuman UMA tidak dapat dilakukan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

PT Bursa Efek Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Titik Poerbaningsih Adiarsito, SH No. 27 tanggal 4 Desember 1991. Kedudukannya sebagai badan hukum telah disahkan dengan surat keputusan Menteri Kehakiman No. C.2-8146 HT.01.01 tanggal 26 Desember 1991 dan dimuat dalam lembaran Berita Negara No. 25 tanggal 27 Maret 1992.

Pada tanggal 18 Maret 1992, PT Bursa Efek Indonesia secara resmi memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK No. 323/KMK.01.01/1992. Penyerahan pengelolaan bursa dari Badan Pengawas pasar Modal (BAPEPAM) kepada perseroan dilakukan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992 di Jakarta. PT Bursa Efek Indonesia berdiri dengan syarat modal yang disetornya minimal Rp 7,5 milyar, yang terbagi sekurang-kurangnya dalam 200 saham dan sekurang-kurangnya 25 saham diantaranya telah diambil

dan disetor penuh oleh pemegang saham, kecuali ditentukan lain oleh Menteri Keuangan. 51.

Menurut pasal 7 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, tujuan pendirian bursa efek adalah untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Atas dasar itu, bursa efek wajib menyediakan sarana pendukung dan mengawasi kegiatan anggota bursa efek. Untuk menciptakan perdagangan efek yang tertib, perlu peraturan yang menunjang dan konsistensi dalam penegakan peraturan serta pengawasan perilaku pelaku bursa yang terorganisir dengan baik. Selain itu, bursa efek juga menciptakan perdagangan efek wajar, yang sesuai dengan mekanisme pasar, memberikan informasi transparan dan mengenal betul nasabahnya. Untuk mewujudkan perdagangan efek yang efisien, penyelesaian transaksi dilakukan dengan mudah, murah, dan cepat.

B. Gambaran Profil Perusahaan Sampel

1. PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA)

Pembangunan Jaya Ancol Tbk didirikan 10 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat PJAA berlokasi di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PJAA adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Kegiatan utama Jaya Ancol yang dijalankan saat ini adalah berusaha dalam bidang *real estate*, yaitu pembangunan, penjualan dan

penyewaan bangunan dan penjualan tanah kapling (Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, De' Cove, Apartemen Northland, Jaya Ancol Seafront, Coasta Villa, Putri Duyung Ancol, Town House Puri Marina Ancol dan Pulau Bidadari); Kawasan Pariwisata (Rekreasi), yaitu mengelola taman dan pantai, Dunia Fantasi (Dufan), Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Ocean Ecopark, pasar seni dan dermaga.

2. PT. Nusantara Infrastructure Tbk. (META)

Nusantara Infrastructure Tbk didirikan 01 September 1995 dengan nama PT Sawitia Bersama Darma dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 02 Januari 2000. Kantor pusat META berlokasi di Menara Equity, Lantai 38, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan META terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Kegiatan utama META adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Jakarta dan Makassar), jasa pelabuhan, perdagangan, jasa dan pembangunan.

3. PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK)

Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) didirikan tanggal 03 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Kantor pusat Emtek terletak di SCTV Tower,

Lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama EMTK adalah di bidang jasa, (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Saat ini aktivitas EMTK bergerak dalam bidang media, solusi dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa anak usaha. Stasiun televisi di bawah naungan Emtek antara lain SCTV dan Indosiar melalui anak usaha yakni Surya Citra Media Tbk (SCMA) serta stasiun televisi berbayar NexMedia menjadi official broadcaster Sea Games 2013 di Myanmar.

4. PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP)

MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Service) (sebelumnya Bhakti Capital Indonesia Tbk) didirikan 15 Juli 1999 dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada 19 Mei 2000. Kantor pusat BCAP berlokasi di MNC Financial Center, Lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BCAP adalah di bidang jasa keuangan yang berkaitan dengan konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

MNC Kapital memiliki anak usaha yang memberikan layanan jasa keuangan, antara lain: sekuritas (PT MNC Securities / EP), jasa pengelolaan investasi (PT MNC Asset Management), pembiayaan (PT MNC Finance), asuransi jiwa (PT MNC Life Assurance), asuransi umum (PT MNC Asuransi Indonesia), jasa penyewaan leasing (PT MNC Guna Usaha Indonesia) dan

perbankan (Bank MNC Internasional Tbk / BABP dengan persentase kepemilikan sebesar 39,88%).

5. PT. Sierad Produce Tbk. (SIPD)

Sierad Produce Tbk didirikan dengan PT Betara Darma Ekspor Impor pada 06 September 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat SIPD berlokasi di TCC Batavia Tower One, Lantai 7, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Sidoarjo, Magelang, Banjarmasin dan Makassar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIPD bergerak di bidang perdagangan umum, industri, kontraktor, pertanian dan angkutan. Kegiatan utama SIPD saat ini adalah bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan cold storage, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

6. PT. Benakat Integra Tbk. (BIPI)

Benakat Integra Tbk (dahulu Benakat Petroleum Energy Tbk) didirikan dengan nama PT. Macau Oil Engineering and Technology tanggal 19 April 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2007. Kantor pusat BIPI berlokasi di Menara Anugrah, Lantai 12 Kantor Taman E.3.3, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BIPI adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan,

pertambangan, perindustrian, dan jasa. BIPI saat ini merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam bidang eksplorasi & produksi minyak dan gas bumi serta energi & jasa pendukung.

7. PT. Panorama Transportasi Tbk. (WEHA)

Weha Transportasi Indonesia Tbk (White Horse) (dahulu Panorama Transportasi Tbk) didirikan tanggal 11 September 2001 dan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. WEHA berkantor pusat di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang 15125 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WEHA terutama menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa penyewaan kendaraan bermotor dan jasa angkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang. Merek usaha yang di miliki Weha Transportasi, meliputi: Weha One, Whitehorse, Canary Transport, Gray Line, Europcar, Joglosemar dan DayTrans.

8. PT. Kresna Graha Sukurindo Tbk. (KREN)

Kresna Graha Investama Tbk (dahulu Kresna Graha Sekurindo Tbk) didirikan tanggal 10 September 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor pusat KREN berlokasi di Kresna Tower, Parc Place SCBD Lot 18, Lt.6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha KREN adalah bergerak dalam bidang perusahaan investasi (*investment company*). Kegiatan usaha utama KREN adalah

melakukan investasi di berbagai bidang terutama di bidang jasa keuangan dan usaha *e-commerce*. Kegiatan usaha Kresna ini didukung oleh beberapa anak usaha, antara lain PT Kresna Asset Management (bergerak di bidang manajer investasi), PT Kresna Securities (KS) (perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek) dan PT Kresna Usaha Kreatif (perdagangan dan investasi).

9. PT. Resouches Asia Pasifik Tbk. (PSAB)

Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Kantor pusat J Resources terletak di Equity Tower, Lt. 48, SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSAB meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa. Kegiatan utama PSAB adalah bergerak di bidang pertambangan mineral emas.

10. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

Japfa Comfeed Indonesia Tbk didirikan tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1971. Kantor pusat Japfa di Wisma Millenia, Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo – Jawa Timur, Tangerang – Banten, Cirebon – Jawa Barat, Makasar – Sulawesi Selatan, Lampung, Padang – Sumatera Barat dan Bati-bati – Kalimantan Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

JPFA meliputi bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain; mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan menjalankan perdagangan dalam dan luar negeri dari bahan serta hasil produksi. Merek utama dari produk-produk Japfa Comfeed, antara lain: pakan ternak (Comfeed dan Benefeed), produk daging ayam segar (Best Chicken dan Tora-Tora), daging (Tokusen Wagyu Beef) dan produk vaksin (Vaqsimune).

11. PT. Bank Mayapada International Tbk. (MAYA)

Bank Mayapada Internasional Tbk didirikan 07 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Kantor pusat Bank Mayapada berlokasi di Mayapada Tower Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 – Jakarta. Bank Mayapada memiliki 36 kantor cabang, 77 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas dan 85 kantor fungsional. Bank Mayapada memperoleh izin usaha sebagai bank komersial dari Kementerian Keuangan pada tanggal 16 Maret 1990 dan memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa dari Bank Indonesia pada tanggal 3 Juni 1993. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Mayapada adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

12. PT. Fortune Mate Indonesia (FMII)

Fortune Mate Indonesia Tbk didirikan tanggal 24 Juni 1989 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat FMII terletak di Gedung Gozco, Lantai 3, Jln. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60265 – Indonesia. Pada awal didirikan FMII bergerak di bidang produksi sepatu. Kemudian sejak pertengahan Maret 2004 FMII menghentikan operasi komersial produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo – Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FMII meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Kegiatan utama FMII dan anak usaha (PT Multi Bangun Sarana dan PT Masterin Property) adalah pembangunan real estat dan jasa konstruksi.

13. PT. Sejahtera Anugerahjaya Tbk. (SRAJ)

Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk (Mayapada Hospital) didirikan tanggal 20 Mei 1991 dengan nama PT. Sejahtera Raya Anugrah dan mulai operasi secara komersial pada bulan Nopember 1994. SRAJ berkedudukan di Jalan Honoris Raya Kav. 6, Kotamodern (Modernland), Tangerang 15117 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama SRAJ adalah memberikan jasa penyelenggara rumah sakit antara lain dengan cara mendirikan dan mengusahakan rumah sakit yang lengkap dan modern. Awalnya rumah sakit SRAJ bernama Rumah Sakit Honoris kemudian tahun 2008 diubah menjadi Mayapada Hospital.

14. PT. Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK)

Bukaka Teknik Utama Tbk didirikan tanggal 25 Oktober 1978 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1981. Kantor pusat BUKK dan fasilitas pabriknya beralamat di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUKK adalah bergerak di bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi.

15. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI)

Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. didirikan tanggal 02 Oktober 1973 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik DSFI berkedudukan di jalan Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta, dan mempunyai cabang di Kendari. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSFI meliputi bidang perikanan termasuk menangkap, mengumpulkan, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan.

16. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII)

Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) didirikan 15 Mei 1959. Kantor pusat Bank Maybank beralamat di Sentral Senayan III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno – Senayan, Jakarta 10270 – Indonesia. Bank Maybank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23

kantor fungsional mikro, 1 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah. Pemegang pengendali utama Bank Maybank Indonesia adalah Malayan Banking Berhad (Maybank). Maybank mengendalikan Bank Maybank Indonesia melalui Sorak Financial Holdings Pte. Ltd dan Maybank Offshore Corporate Service (Labuan) Sdn. Bhd. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNII adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank Maybank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah sejak bulan Mei 2003.

17. PT. Lotte Chemical Titan Tbk. (FPNI)

Lotte Chemical Titan Tbk. didirikan tanggal 09 Desember 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat FPNI terletak di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3 Suite 306-307, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak Km. 116 Rawa Arum Cilegon 42436, Banten. Lotte Chemical Titan Tbk tergabung dalam kelompok usaha Lotte Chemical Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Republik Korea, sebagai perusahaan induk utama. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FPNI bergerak di bidang perdagangan besar, terutama dalam bidang distributor utama dan impor. Kegiatan usaha utama FPNI adalah bergerak dalam bidang impor dan distributor utama, antara lain *Polyethylene* (PE), *Polypropylene*

(PP) dan BOPP Film melalui anak usaha (PT Lotte Packaging) serta produksi & distribusi *Polyethylene* melalui PT Lotte Chemical Titan Nusantara, dimana 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh FPNI.

18. PT. Harum Energy Tbk. (HRUM)

Harum Energy Tbk didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk / PTRO)), pengangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

19. PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA)

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) didirikan 04 Nopember 1955. Kantor pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Saat ini Bank CIMB Niaga memiliki 156 kantor cabang, 586 kantor cabang pembantu, 34 kantor pembayaran, 30 Unit cabang

Syariah dan 616 kantor layanan Syariah. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

20. PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG)

Polychem Indonesia Tbk (dahulu GT Petrochem Industries Tbk) didirikan tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat ADMG berdomisili di Wisma 46 Kota BNI, Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220, sedangkan pabriknya berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMG meliputi industri pembuatan 1). Poliester meliputi: a). Benang poliester (*polyester filament*) terdiri dari, *polyester chips*, *polyester oriented yarn*, *spin drawn polyester yarn* dan *polyester textured yarn*. b). Serat poliester (*polyester fiber*) terdiri dari, *polyester staple fiber*, *polyester hollow conjugated non siliconized fiber*, *polyester hollow conjugated siliconized fiber*. 2). Chemical meliputi: a). Etilena glikol (*ethylene glycol*) terdiri dari, *mono-ethylene glycol*, *di-ethylene glycol*, *tri-ethylene glycol* dan *ethylene oxide*. b). Etilena oksida derivatif terdiri dari, *fatty alcohol ethoxylates*, *nonylphenol ethoxylates*, *tallow amine ethoxylates*, *poly-ethylene glycol*

ethoxylates, castor oil ethoxylates dan *glycerine ethoxylates*. 3). Benang nilon melalui anak usaha (PT Filamendo Sakti).

21. PT. SLJ Global Tbk. (SULI)

SLJ Global Tbk (dahulu Sumalindo Lestari Jaya Tbk) didirikan tanggal 14 April 1980 dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1983. Kantor pusat SULI terletak di Menara Bank Danamon, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SULI terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu; mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/ eksploitasi hasil Hutan Alam dan Hutan Tanaman, usaha penebangan, pengangkutan kayu dan produksi kayu lapis; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal.

22. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)

Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan tanggal 14 November 1974 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 1 Juni 1981. Kantor pusat Semen Baturaja terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258 dengan kantor perwakilan di Gedung Graha Irama, Lantai 9, Ruang B – C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Sedangkan lokasi pabrik SMBR tersebar di tiga lokasi yaitu masing-masing di Sumatera Selatan (Baturaja & Palembang) dan Panjang (Lampung). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

SMBR terutama bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Jenis semen yang dihasilkan SMBR, antara lain: *Ordinary Portland Cement Tipe I* dan *Portland Composite Cement*. Saat ini, seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

23. PT. ICTSI Jasa Prima Tbk. (KARW)

ICTSI Jasa Prima Tbk didirikan tanggal 18 Februari 1978 dengan nama PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat KARW terletak di di Gedung Graha Kirana, Lantai 7, Suite 701, Jl. Yos Sudarso No.88, Jakarta Utara. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KARW mencakup pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa-jasa yang terkait. Kegiatan usaha utama KARW adalah jasa perawatan, pemeliharaan, pengoperasian dan pengusahaan sarana dan prasarana maritime seperti pengusahaan dermaga dan atau terminal, lapangan penumpukan, jasa pemeliharaan, perawatan dan perbaikan, pengoperasian mesin-mesin serta peralatan/alat bantu teknikal, mekanikal, elektronik, timbangan khusus, komputer perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) yang berhubungan dengan sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa bongkar muat.

24. PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA)

Adi Sarana Armada Tbk didirikan tanggal 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2003. Kantor pusat ASSA beralamat di Gedung Graha Kirana, Lt.6, Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta Utara 14350 – Indonesia. Saat ini, ASSA memiliki 20 kantor cabang dan 11 kantor perwakilan di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASSA adalah menjalankan jasa penyewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi/logistik (PT Adi Sarana Logistik), balai lelang (PT Adi Sarana Lelang), dan jasa penyediaan juru mudi (PT Duta Mitra Solusindo).

25. PT. Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS)

Indomobil Multi Jasa Tbk didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Kantor Pusat IMJS beralamat di Wisma Indomobil I, Lantai 6, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur 13330 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IMJS meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat. Selain itu, IMJS juga menjalankan bisnis jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang melalui anak usahanya, yakni PT Indomobil Finance Indonesia.

26. PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF)

Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMFinance) dahulu PT Wahana Ometraco Multi Artha didirikan di Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing tanggal 23 Maret 1982 dan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WOMF adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan meliputi: sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan utama WOMFinance adalah bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen (motor baru dan bekas) baik konvensional maupun syariah.

27. PT. Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS)

Prima Alloy Steel Universal Tbk didirikan tanggal 20 Februari 1984 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat dan pabrik PRAS terletak di Jalan Muncul No. 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PRAS meliputi industri *rim*, *stabilizer*, *velg* aluminium dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Saat ini, Prima Alloy Steel bergerak dalam bidang industri *velg* kendaraan bermotor roda empat (dengan merek dagang Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari, dan Viscera) yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai *velg racing* atau aluminium *alloy wheels*.

28. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)

Kimia Farma (Persero) Tbk didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (*Over The Counter* (OTC), obat herbal dan kometik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

29. PT. Tempo Intimedia Tbk. (TMPO)

Tempo Inti Media Tbk, dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana didirikan tanggal 27 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Oktober 1998. Kantor pusat Tempo berlokasi di Gedung Temprint, Lt.4 Jl. Pamerah Barat No. 8 Jakarta 12210 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TMPO adalah bergerak dalam industri media dan percetakan. Saat ini, TMPO hanya menerbitkan majalah edisi bahasa Inggris dan Tempo Interaktif. Kemudian untuk penerbitan majalah Tempo di serahkan kepada anak usaha yakni PT Tempo Inti Media

Harian. Selain itu, PT Tempo Inti Media Harian juga menerbitkan majalah dengan nama Travelounge, Komunika dan AHA.

30. PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST)

Gunawan Dianjaya Steel Tbk didirikan tanggal 08 April 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kantor pusat dan pabrik GDST berlokasi di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDST berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas yang biasa disebut hot rolled steel plate. Hasil utama produksi GDST adalah hot rolled steel plate.

31. PT. Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI)

Danasupra Erapacific Tbk didirikan tanggal 11 Nopember 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. Kantor pusat DEFI berkedudukan di Equity Tower Lantai 49, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9, Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan – 12190, Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEFI adalah menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha. Kegiatan utama DEFI adalah menyediakan layanan pembiayaan (leasing) fasilitas dan peralatan produksi, jasa pembiayaan modal kerja (anjak piutang) dan jasa pembiayaan barang-barang konsumen.

32. PT. Indofarma Tbk. (INAF)

Indonesia Farma (Persero) Tbk disingkat Indofarma (Persero) Tbk didirikan tanggal 02 Januari 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik INAF terletak di Jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi 17530 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAF adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Saat ini, Indofarma telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), Over The Counter (OTC), obat generik bermerek, dan lain-lain.

33. PT. Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID)

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan DOID adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Sejak tahun 2009 kegiatan utama DOID adalah jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Pelanggan utama DOID yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih (31/12/2016),

yaitu: PT Berau Coal (57%), PT Kideko Jaya Agung (14%), PT Adaro Indonesia (12%) dan PT Sungai Danau Jaya (11%).

34. PT. Bumi Resouch Minerals Tbk. (BRMS)

Bumi Resources Minerals Tbk didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. Kegiatan usaha utama PT Panorama Timur Abadi adalah bergerak di bidang perdagangan dan penyedia pelumas bagi industri pertambangan. Kemudian pada pertengahan tahun 2009 PT Panorama Timur Abadi diambil alih oleh PT Bumi Resources Tbk dan namanya diubah menjadi PT Bumi Resources Minerals. Kantor pusat BRMS terletak di Gedung Bakrie Tower, Lantai 6 & 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRMS adalah bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan atas sumber daya mineral. BRMS saat ini memiliki cadangan-cadangan mineral meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya yang tersebar di berbagai kawasan di Indonesia.

35. PT. Kabelindo Murni Tbk. (KBLM)

Kabelindo Murni Tbk didirikan tanggal 11 Oktober 1979 dengan nama PT Kabel Indonesia (Kabelindo) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat dan pabrik KBLM berlokasi di Jl. Rawagirang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KBLM

adalah bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan perlengkapan kabel. Selain itu, Kabelindo melalui anak usaha menjalankan usaha perhotelan dengan merek The Pade (PT Hotelindo Murni) dan jasa konstruksi bangunan elektrik (energi baru dan terbarukan) (PT Aruna Solar Indonesia).

36. PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (MFMI)

Multifiling Mitra Indonesia Tbk didirikan 09 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Kantor pusat MFMI beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Saat ini MFMI memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang, Pekanbaru dan Klaten. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MFMI meliputi jasa pengelolaan dan penataan arsip; pembuatan sistem, prosedur kearsipan, dan korespondensi ; implementasi pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*); serta penggunaan imaging/printing teknologi dan ahli media. Selain itu, MLPT juga melayani jasa penyimpanan data dan arsip, yang meliputi, data komputer dan kearsipan, termasuk surat berharga, arsip-arsip, atau dokumen lain dalam bentuk kertas maupun elektronik.

37. PT. Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT)

Golden Eagle Energy Tbk didirikan dengan nama PT The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980.

Kantor pusat Golden Eagle Energy berlokasi di Menara Rajawali Lt. 21 Jln. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan – 12950. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat.

38. PT. Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU)

Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (dahulu bernama Alam Karya Unggul Tbk) didirikan tanggal 5 April 2001 dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Kantor pusat AKKU beralamat di Plaza Indosurya Penthouse (Lantai 13), Jalan M.H. Thamrin Kav 8 – 9, Jakarta Pusat 10230 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKKU adalah perdagangan dan jasa meliputi jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi; jasa penunjang kegiatan pertambangan; jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan jasa pengelolaan hotel (melalui anak usaha PT Permata Nusantara Hotelindo).

39. PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (AGRO)

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) (dahulu Bank Agroniaga Tbk) didirikan tertanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Bank BRI AGRO berlokasi di Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No.139 (d/h Jl.

Mampang Prapatan Raya No.139 A) Jaksel 12740. Bank BRI AGRO memiliki 1 kantor pusat non operasional, 16 kantor cabang dan 19 kantor cabang pembantu. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGRO adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan, dengan fokus utama di sektor agribisnis. Bank BRI AGRO memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 11 Desember 1989 dan izin sebagai Bank Devisa 08 Mei 2006.

40. PT. Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA)

Sumber Energi Andalan Tbk didirikan tanggal 20 Nopember 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Kantor pusat ITMA berdomisili di Prince Center, Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMA bergerak dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Saat ini pendapatan utama ITMA berasal dari entitas asosiasi, yakni PT Mitratama Perkasa (PTMP), yang dimiliki sebesar 30%.

41. PT. Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ)

Graha Layar Prima Tbk (CGV Blitz) didirikan tanggal 03 Februari 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Kantor Pusat BLTZ beralamat di Menara Karya Lantai 25 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta 12950. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BLTZ

adalah menjalankan usaha di bidang perfilman, perekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan blitz adalah dalam bidang pertunjukan film termasuk diantaranya jasa pendukung seperti penjualan makanan dan minuman serta penyediaan media iklan. Selain itu, CGV Blitz juga menyediakan jasa konsultasi manajemen dan bantuan teknis dalam bidang pertunjukan film pada pihak ketiga melalui anak usaha (PT Graha Layar Mitra). Saat ini (31/03/2015), BLTZ mengoperasikan 9 bioskop CGV Blitz dan anak usaha yang berkerjasama dengan pihak mall mengoperasikan 3 bioskop Blitztheater.

42. PT. Minna Padi Investama Tbk. (PADI)

Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (dahulu Minna Padi Investama Tbk) didirikan tanggal 28 Mei 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Kantor pusat Minna Padi beralamat di Equity Tower, Lt. 11, Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Minna Padi Investama Sekuritas Tbk meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek diperoleh tanggal 30 Agustus 1999 sedangkan ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek diperoleh tanggal 3 April 2000. Kemudian tanggal 20 Mei 2005 Minna Padi memperoleh ijin perdagangan marjin.

43. PT. Bank Ina Perdana Tbk. (BINA)

Bank Ina Perdana Tbk didirikan tanggal 09 Februari 1990 dengan nama PT Bank Ina dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat Bank Ina beralamat di Wisma BSG Corporation, Jl. Abdul Muis No.40, Jakarta 10160 dan memiliki 8 kantor cabang, 9 kantor cabang pembantu dan 5 kantor kas. BINA memperoleh izin bank umum dari Bank Indonesia tanggal 15 Juni 1991.

44. Darma Henwa Tbk (DEWA)

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Asam, Kalimantan Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

45. PT. Bekasi Asri Pemula (BAPA)

Bekasi Asri Pemula Tbk didirikan tanggal 20 Oktober 1993 dan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 2004. Kantor pusat BAPA beralamat di Gedung Tomang Tol Lt. 2, Jalan Arjuna Nomor 1, Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat 11470 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar

Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BAPA adalah dalam bidang real estat, perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan dan jasa angkutan. Kegiatan usaha yang dilakukan BAPA sampai dengan saat ini adalah real estat. BAPA dan anak usaha memiliki dan mengelola proyek perumahan Bumi Serpong Residence di daerah Pamulang (PT Puriayu Lestari), Taman Alamanda dan Alamanda Regency (PT Karya Graha Cemerlang) di daerah Bekasi Timur.

46. PT. Nusa Konstruksi Enjinering Tbk. (DGIK)

Nusa Konstruksi Enjinering Tbk (dahulu Duta Graha Indah Tbk) didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat DGIK di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 – Indonesia. DGIK memiliki 11 kantor cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DGIK adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Kegiatan utama DGIK adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, bandara, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

47. PT. Pikko Land Development Tbk. (RODA)

Pikko Land Development Tbk (dahulu Royal Oak Development Asia Tbk) didirikan 15 Oktober 1984 dengan nama PT Roda Panggon Harapan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat RODA berlokasi di Sahid Sudirman Residence Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RODA meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Kegiatan utama RODA adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen (Sahid Sudirman Residence, Mapple Park, Signature Park, Signature Park Grande, Green Signature, Lebak Lestari Garden dijalankan melalui anak usaha dan Botanica Residence dijalankan melalui perusahaan asosiasi) serta perkantoran (Sahid Sudirman Center dijalankan oleh anak usaha).

48. PT. Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT)

Red Planet Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Pusako Tarinka Tbk) didirikan tanggal 10 April 1989 dengan nama PT Mustika Manggilingan. Kantor pusat PSKT berlokasi di Gedung Sona Topas Tower, Lantai 15 A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSKT adalah usaha perhotelan dengan menyediakan segala fasilitas diantaranya bar, restoran,

tempat pertemuan dan sarana-sarana lain yang dapat menunjang kemajuan usaha tersebut.

49. PT. Rimo International Lestari Tbk (RIMO)

Rimo International Lestari Tbk (sebelumnya Rimo Catur Lestari Tbk) didirikan 25 Maret 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Kantor pusat RIMO berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 32B RT 001 RW 003 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RIMO adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (department store). Saat ini, RIMO hanya memiliki satu gerai dengan total luas 1.807 m², yang terletak di Pasar Baru, Jakarta.

50. PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET)

Indoritel Makmur Internasional Tbk (dahulu Dyviacom Intrabumi Tbk) didirikan tanggal 16 Nopember 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada akhir tahun 1996. Kantor pusat Indoritel berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Lt. 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, 12910 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Indoritel bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Saat ini, Indoritel berinvestasi pada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dan Fast Food Indonesia Tbk (FAST), dengan masing-masing persentase

kepemilikan sebesar 40%, 31,50% dan 35,84%. Selain itu, Indoritel juga mengembangkan bisnis yang berhubungan dengan jasa di internet dan pengembangan perangkat lunak, melalui portal bisnis online, Ogahrugi.com dan software untuk sistem manajemen distribusi, NexSoft (digunakan untuk industri produk konsumen).

51. PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT)

Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) didirikan tanggal 22 April 1981 dan memulai produksi komersialnya di bulan Nopember 1983. Kantor pusat Tirta Mahakam berlokasi di Gedung Prima Office Tower (The Bellezza) Lantai 20. Jl. Let.Jend. Soepeno No. 34. Jakarta Selatan 12210. Sedangkan pabrik berlokasi di Desa Bukuan, Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan TIRT bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Produk utama TIRT antara lain: floorbase, general plywood, laminply/multiply, concrete panel, blackboard, polyester plywood dan polyester blackboard.

52. PT. Sat Nusapersada Tbk. (PTSN)

Sat Nusapersada Tbk didirikan tanggal 01 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 1990. Kantor pusat dan pabrik PTSN terletak di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTSN adalah bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik, developer, kontraktor, perdagangan, pertanian, pertambangan, perkebunan, perikanan,

perhutanan dan angkutan darat. Kegiatan utama Sat Nusapersada Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat-alat elektronik.

53. PT. Sanurhasta Mitra Tbk. (MINA)

Sanurhasta Mitra Tbk didirikan tanggal 29 Desember 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat MINA berlokasi di Equity Tower Lt. 11, Unit 11D SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MINA adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan. Saat ini kegiatan usaha utama Sanurhasta yaitu persewaan tanah dan melakukan investasi pada melalui Entitas Anak (PT Minna Padi Resorts) yang mengelola pondok wisata (boutique villa dengan nama The Santai). The Santai memiliki 10 unit yang terdiri dari 2 unit Superior, 7 unit Deluxe dan 1 unit Premium dengan kolam renang pribadi pada setiap unit.

54. PT Ever Shine Tex Tbk. (ESTI)

Ever Shine Tex Tbk didirikan tanggal 11 Desember 1973 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor ESTI beralamat di Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta – 10250 dan pabrik berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ESTI meliputi industri dan perdagangan tekstil. Produk yang dihasilkan ESTI

meliputi: kain tenun (woven fabric), kain rajut (knitted fabric), benang bertekstur (textured yarn), benang pilin (twisted yarn) dan benang nylon filamen (nylon fillament yarn).

55. PT. Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS)

Ancora Indonesia Resources Tbk (dahulu TD Resources Tbk) didirikan dengan nama PT Okansa Persada pada tanggal 15 September 2003 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 2004. Kantor pusat OKAS berdomisili di di Equity Tower, lantai 41 Suite A Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot. 9, Jakarta 12190 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan OKAS adalah pertambangan, perdagangan, pengangkutan, pertanian, industri, pembangunan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha OKAS adalah sebagai perusahaan induk atas anak usaha yang menjalankan usaha dibidang pertambangan (PT Multi Nitrotama Kimia dan PT Ancora Indonesia Mining belum memulai aktivitas operasi komersial), jasa pengeboran(drilling) dan perawatan sumur-sumur (PT Bormindo Nusantara), pengangkutan (PT Ancora Shipping, belum memulai aktivitas operasi komersial).

56. PT. Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS)

Totalindo Eka Persada Tbk didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Oktober 1996. Kantor pusat Totalindo berlokasi di Jl. Tebet Raya 14A, Jakarta Selatan 12810 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOPS adalah berusaha

dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, industri, pertanian, jasa, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan. Kegiatan utama TOPS adalah jasa konstruksi terintegrasi, mulai dari jasa konsultasi dan desain konstruksi, pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur sampai dengan mekanikal elektrik dan pemipaan (plumbing) untuk apartemen, rusun, hotel, pusat perbelanjaan, pabrik, sekolah, tempat ibadah, jalan tol dan jembatan.

57. PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)

Mitra Komunikasi Nusantara Tbk didirikan tanggal 14 Juli 2008. Kantor pusat MKNT berlokasi di Roxy Mas E2/E35, Jln. K.H. Hasyim Ashari No. 125, Jakarta Pusat 10150, sedangkan kantor korespondensi beralamat di Axa Tower Lt. 42 Suite 3-5 Jl. Prof Dr Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MKNT adalah berusaha di bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertambangan, pengangkutan darat, percetakan dan pertanian. Kegiatan utama MKNT adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama telepon seluler (Ponsel), gadget (smartphone, tablet dll) dan voucher isi ulang. Saat ini, MKNT merupakan agen tunggal perangkat elektronik (gadget) dengan merek Cyrus, serta sebagai importir dan wholesaler untuk produk Cyrus.

58. PT. Emdeki Utama Tbk. (MDKI)

Emdeki Utama Tbk didirikan pada tanggal 17 Maret 1981. Kantor pusat Emdeki Utama Tbk berlokasi di Jln. Krikilan No. 294, RT 011/002, Krikilan, Driyorejo-Gresik 61177, Jawa Timur – Indonesia. Berdasarkan

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDKI adalah perusahaan investasi di bidang industri kalsium karbida dengan tujuan sebagai substitusi impor kalsium karbida (Calcium Carbide – CaC_2) di Indonesia. kalsium karbida merupakan bahan kimia yang serba guna, berbentuk butiran padat berwarna abu-abu. Bila direaksikan dengan air, kalsium karbida akan menghasilkan gas Asitelin. Gas Asitelin bisa digunakan untuk proses pengelasan logam, pemotongan logam, bahan bakar lampu dan bahan baku industri kimia seperti biji PVC dan batadinol.

59. PT. Siwani Makmur Tbk. (SIMA)

Siwani Makmur Tbk (sebelumnya bernama Van Der Horst Indonesia Tbk) didirikan dengan nama PT Super Indah Makmur pada tanggal 07 Juni 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat SIMA berlokasi di Mayapada Tower 1 Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIMA meliputi usaha dalam bidang industri, jasa, dan infrastruktur. SIMA memproduksi kemasan fleksibel untuk kebutuhan industri perlengkapan rumah tangga, industri bahan makanan dan obat-obatan (sabun, detergen, mie instant, kopi, coklat, jamu dan suplemen).

60. PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS)

Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk didirikan 22 Mei 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1994. Kantor pusat RBMS berlokasi di Gedung Ribens Autocars, Jl. R.S. Fatmawati No. 188, Jakarta

Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RBMS adalah bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. kegiatan utama RBMS adalah sebagai pengembang (developer) untuk perumahan Bintang Metropole, Mahkota Simprug, Saung Riung yang masing-masing berlokasi di Bekasi, Tangerang dan Karawang.

61. PT. Tri Bayan Tirta Tbk. (ALTO)

Tri Banyan Tirta Tbk didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

62. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)

Akbar Indo Makmur Stimec Tbk didirikan pada tanggal 7 Mei 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat AIMS terletak di Gedung Chase Plaza lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia. Sebelumnya AIMS bergerak dalam bidang pendistribusian produk farmasi dan perdagangan umum.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai rata-rata *Abnormal Return* (AR) dan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA). Dalam penelitian ini pengaruh pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) diukur dengan menggunakan perbedaan hasil hitung dari rata-rata AR dan TVA antara sebelum dan sesudah pengumuman. Untuk mengetahui rata-rata AR, terlebih dahulu peneliti menghitung return realisasi dan return ekspektasi. Berikut ini merupakan contoh perhitungan AR salah satu perusahaan:

Menghitung AR perusahaan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) pada t-5, rumus AR:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada periode t
 R_{it} = *return* realisasi pada periode ke t
 R_{mt} = *return* ekspektasi pada periode t

Menghitung return realisasi pada t-5 yaitu dengan mengetahui harga saham harian PJAA pada t-6 sebesar Rp 1.775 dan harga saham harian PJAA pada t-5 sebesar Rp 1.700. Cara menghitung:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 268)

Keterangan:

R_{it} = *return* saham perusahaan I pada periode t

P_{it} = harga saham perusahaan I pada periode t

P_{it-1} = harga saham perusahaan I pada periode t-1

D_1 = deviden

Berikut merupakan perhitungan *return* realisasi perusahaan PJAA pada t-5:

$$R_{it} = \frac{1.700 - 1.775 + 0}{1.775} = -0.042254$$

Perhitungan diatas juga digunakan untuk menghitung return realisasi dari PJAA pada t-4 sampai t-1 dan t+1 sampai t+5. Cara menghitung return ekspektasi yaitu dengan menggunakan harga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada t-6 sebesar Rp 5.220 dan t-5 sebesar Rp 5.169,06. Cara menghitung:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Sumber: Hartono (2017: 668)

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar pada periode t

$IHSG_t$ = indeks harian saham gabungan periode t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harian saham gabungan periode t-1

Berikut merupakan perhitungan *return* ekspektasi perusahaan PJAA pada t-5:

$$R_{mt} = \frac{5.169,06 - 5.220}{5.220} = -0.009759$$

Pehitungan di atas juga digunakan untuk menghitung return ekspektasi dari PJAA pada t-4 sampai t-1 dan t₁ sampai t₅. Setelah return realisasi dan return ekspektasi telah dihitung, selanjutnya peneliti menghitung AR perusahaan PJAA pada t-5, yaitu:

$$AR_{it} = (-0.042254) - (-0.009759) = -0.032495$$

Perhitungan di atas digunakan untuk mengetahui AR dari PJAA pada periode sebelum pengumuman, hari pengumuman dan setelah pengumuman. Berikut ini merupakan hasil nilai AR perusahaan PJAA pada t_{-4} sebesar 0.139696, t_{-3} sebesar 0.204224, t_{-2} sebesar -0.064758, t_{-1} sebesar 0.182782, t_0 sebesar -0.053357, t_1 sebesar 0.004403, t_2 sebesar -0.026036, t_3 sebesar 0.049439, t_4 -0.010721 dan t_5 sebesar -0.002717 (lihat lampiran 5).

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rata-Rata *Abnormal Return* (AR) Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

NO	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata AR SEBELUM	Rata-Rata AR SESUDAH	Perubahan (+/-)
1	PJAA	13-Jan-15	0.085890	0.002874	-
2	META	13-Jan-15	0.001229	-0.005212	-
3	EMTK	3-Feb-15	0.070211	0.011425	-
4	BCAP	6-Mar-14	0.016420	0.025359	+
5	SIPD	13-Apr-15	0.059369	-0.000324	-
6	BIPI	14-Jul-15	0.025185	0.000110	-
7	WEHA	29-Jul-15	0.003596	-0.002542	-
8	KREN	11-Aug-15	0.066134	0.026041	-
9	PSAB	2-Oct-15	0.084240	0.023858	-
10	JPFA	13-Oct-15	0.078778	-0.019321	-
11	MAYA	17-Nov-15	0.133239	-0.015040	-
12	FMII	28-Dec-15	0.104710	-0.022548	-
13	SRAJ	30-Dec-15	0.065009	-0.027929	-
14	BUKK	22-Jun-16	0.035943	-0.028107	-
15	DSFI	11-Jul-16	0.095667	0.003322	-
16	BNII	13-Jul-16	0.122990	0.031026	-
17	FPNI	14-Jul-16	0.118090	-0.057983	-
18	HRUM	20-Jul-16	0.015661	0.043600	+
19	BNGA	25-Jul-16	0.085193	-0.003470	-
20	ADMG	26-Jul-16	0.090897	-0.028126	-
21	SULI	27-Jul-16	0.021827	0.034303	+
22	SMBR	3-Aug-16	0.103662	-0.019051	-
23	KARW	3-Aug-16	0.172269	0.003305	-

Lanjutan Tabel 5.

NO	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata AR SEBELUM	Rata-Rata AR SESUDAH	Perubahan (+/-)
24	ASSA	4-Aug-16	0.039112	-0.002192	-
25	IMJS	9-Aug-16	0.103354	0.001451	-
26	WOMF	10-Aug-16	0.082968	-0.012362	-
27	PRAS	19-Aug-16	0.067550	-0.069624	-
28	KAEF	22-Aug-16	0.062668	0.090178	+
29	TMPO	23-Aug-16	0.079998	0.008355	-
30	GDST	5-Sep-16	0.078616	-0.017923	-
31	DEFI	14-Sep-16	0.126515	-0.014706	-
32	INAF	3-Oct-16	0.062673	-0.000063	-
33	DOID	13-Oct-16	0.104959	0.029093	-
34	BRMS	27-Oct-16	0.087900	-0.028231	-
35	KBLM	28-Oct-16	0.082771	0.010865	-
36	MFMI	7-Nov-16	0.083732	0.010174	-
37	SMMT	8-Nov-16	0.088937	0.003943	-
38	AKKU	11-Nov-16	0.158262	-0.095089	-
39	AGRO	18-Nov-16	0.078946	-0.008255	-
40	ITMA	6-Dec-16	0.172465	-0.057522	-
41	BLTZ	14-Dec-16	0.091409	-0.005181	-
42	PADI	14-Dec-16	0.087167	-0.000143	-
43	BINA	11-Jan-17	0.013272	-0.001773	-
44	DEWA	26-Jan-17	0.009308	-0.027977	-
45	BAPA	2-Feb-17	0.144025	-0.005806	-
46	DGIK	6-Feb-17	0.076144	0.059479	-
47	RODA	28-Feb-17	-0.040581	-0.010673	+
48	PSKT	1-Mar-17	-0.079826	-0.034017	+
49	RIMO	15-Mar-17	0.222939	-0.164811	-
50	DNET	16-Mar-17	0.093489	0.003484	-
51	TIRT	29-Mar-17	0.073137	-0.066255	-
52	PTSN	5-May-17	0.135953	-0.002922	-
53	MINA	5-May-17	0.135953	-0.002922	-
54	ESTI	13-Jun-17	0.110780	0.026568	-
55	OKAS	20-Jul-17	0.102523	-0.033469	-
56	TOPS	21-Jul-17	0.096193	0.004754	-
57	MKNT	7-Aug-17	0.120559	0.026951	-
58	MDKI	17-Oct-17	-0.033997	-0.039715	-

Lanjutan Tabel 5.

NO	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata AR SEBELUM	Rata-Rata AR SESUDAH	Perubahan (+/-)
59	SIMA	26-Oct-17	0.039034	-0.001134	-
60	RBMS	8-Nov-17	0.185247	-0.014345	-
61	ALTO	21-Nov-17	0.014996	-0.011816	-
62	AIMS	23-Nov-17	0.100959	0.020115	-
RATA-RATA			0.079295	-0.007386	
TERTINGGI			0.222939	0.090178	
TERENDAH			-0.079826	-0.164811	

Sumber: Data dioalah (2018)

Keterangan:  Nilai rata-rata tertinggi
 Nilai rata-rata terendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 6 perusahaan yang mengalami peningkatan rata-rata AR sesudah pengumuma UMA. Perusahaan yang mengalami peningkatan tersebut adalah PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP), PT. Harum Energy Tbk. (HRUM), PT. SLJ Global Tbk. (SULI), PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF), PT. Pikko Land Development Tbk. (RODA), PT. Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT). Perusahaan yang mengalami penurunan rata-rata AR sebanyak 56 perusahaan. Penurunan rata-rata sesudah pengumuman UMA disebabkan investor merespon negatif pengumuman tersebut, sehingga harga saham mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata AR segatif.

Perusahaan yang mengalami penurunan rata-rata AR sesudah pengumuman adalah PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA), PT. Nusantara Infrastructure Tbk. (META), PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK), PT. Sierad Produce Tbk. (SIPD), PT. Benakat Integra Tbk. (BIPI), PT. Panorama

Transportasi Tbk. (WEHA), PT. Kresna Graha Sukurindo Tbk. (KREN), PT. Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA), PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII), PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ), PT. Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK), PT. Dharma Samudera Fishing Industries (DSFI), PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), PT. Lotte Chemical Titan Tbk. (FPNI), PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR), PT ICTSI Jasa Prima Tbk. (KARW), PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA), PT. Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF), PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS), PT. Tempo Intimedia Tbk (TMPO), PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST), PT. Danasupra Erapasific Tbk. (DEFI), PT. Indofarma Tbk. (INAF), PT. Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID), PT. Bumi Resourch Minerals Tbk. (BRMS), PT. Kabelindo Murni Tbk. (KBLM), PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (MFMI), PT. Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT), PT. Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU), PT. Bank Rakyat Agroniaga Tbk. (AGRO), PT. Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA), PT. Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ), PT. Minna Padi Investama Tbk. (PADI). PT. Bank Ina Perdana Tbk. (BINA), PT. Darma Henwa Tbk. (DEWA), PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA), PT. Nusa Konstruksi Enjnering Tbk. (DGIK), PT. Rimo Internasional Lestari Tbk. (RIMO), PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET), PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT), PT. Sat Nusapersada Tbk.

(PTSN), PT. Sanurhasa Mitra Tbk. (MINA), PT. Ever Shine Tex Tbk. (ESTI), PT. Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS), PT. Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS), PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT), PT. Emdeki Utama Tbk. (MDKI), PT. Siwani Makmur Tbk. (SIMA), PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS), PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO), PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebanyak 62 sampel perusahaan yang diteliti memiliki rata-rata AR pada saat sebelum pengumuman UMA sebesar 0.079295 dan pada saat sesudah pengumuman UMA sebesar -0.007386. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa harga saham mengalami penurunan sehingga investor memperoleh penurunan return. Penurunan dapat dilihat dari penurunan rata-rata AR pada saat periode sesudah pengumuman UMA.

Pada periode sebelum pengumuman UMA, perusahaan yang memiliki rata-rata terendah adalah PT. Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT) dengan nilai sebesar -0.079826 dan perusahaan yang memiliki rata-rata AR tertinggi adalah PT. Rimo Internasional Lestari Tbk. (RIMO) dengan nilai sebesar 0.222939. Perusahaan yang memiliki rata-rata AR terendah sesudah pengumuman UMA adalah (RIMO) dengan nilai sebesar -0.164811 dan perusahaan yang memiliki rata-rata AR tertinggi sesudah pengumuman UMA adalah PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) dengan nilai sebesar 0.090178.

Rata-rata AR cenderung mengalami penurunan sesudah pengumuman UMA. Hal ini dikarenakan sesudah adanya pengumuman UMA minat investot

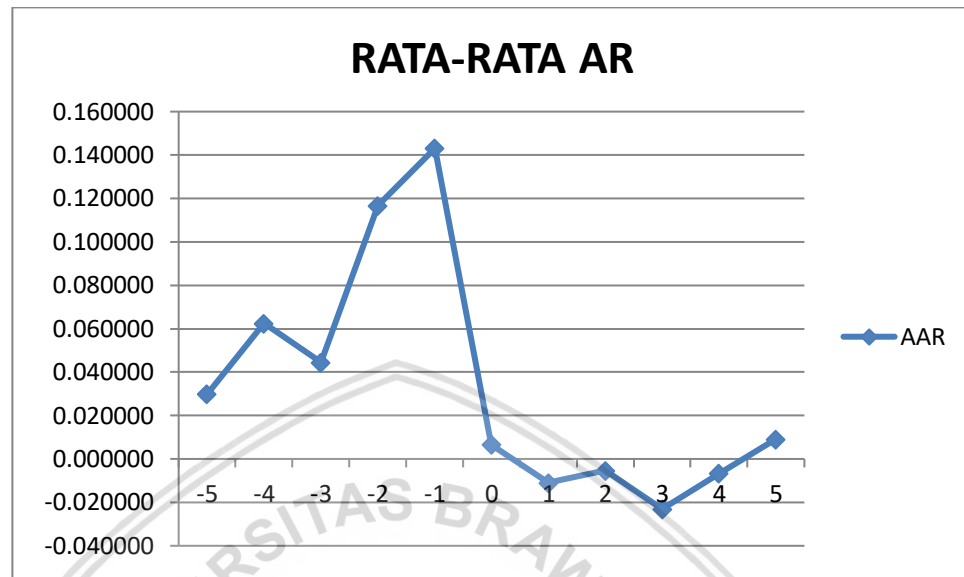
berkurang terhadap saham tersebut, sehingga dapat menurunkan permintaan atas saham yang secara otomatis juga dapat berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan. Berdasarkan tabel dibawah ini, rata-rata AR yang bernilai positif sebanyak 7 hari, yaitu pada $t-5$, $t-4$, $t-3$, $t-2$, $t-1$, t_0 dan t_5 .

Tabel 6. Rata-Rata *Abnormal Return* (AR) Saham Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman UMA.

Periode	Hari	Rata-Rata AR
SEBELUM	$t-5$	0.029859
	$t-4$	0.062386
	$t-3$	0.044492
	$t-2$	0.116631
	$t-1$	0.143110
	t_0	0.006553
SESUDAH	t_1	-0.010947
	t_2	-0.005405
	t_3	-0.023067
	t_4	-0.006628
	t_5	0.009116

Sumber: Data diolah (2018)

Nilai AR pada $t-5$ sebesar 0.029859, $t-4$ sebesar 0.062386, $t-3$ sebesar 0.044492, $t-2$ sebesar 0.116631, $t-1$ sebesar 0.143110, t_0 sebesar 0.006553 dan t_5 sebesar 0.009116. pada tabel 6 juga menunjukkan bahwa rata-rata AR yang bernilai negatif sebanyak 4 hari, yaitu pada t_1 sebesar -0.010947, t_2 sebesar -0.005405, t_3 sebesar -0.023067, dan t_4 sebesar -0.006628. Pergerakan rata-rata AR dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pergerakan Rata-Rata AR Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar dalam Pengumuman UMA Tahun 2015-2017.

Sumber: Data diolah (2018)

Pada gambar 3 mencerminkan tentang pergerakan dari rata-rata AR selama 11 hari jendela penelitian. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata AR mengalami peningkatan yang signifikan pada saat $t-1$ sebesar 0.143110. Setelah berada dipuncaknya ($t-1$), nilai rata-rata AR mengalami penurunan secara signifikan dan puncaknya sampai dengan t_1 menjadi -0.010947, namun mengalami peningkatan nilai rata-rata AR walaupun tidak signifikan pada t_2 menjadi -0.005405. Pada t_3 kembali mengalami penurunan menjadi -0.023067, dan kembali mengalami peningkatan pada saat t_4 dan t_5 walaupun peningkatannya tidak signifikan menjadi -0.006628 dan 0.009116. Nilai rata-rata mengalami penurunan pada t_1 menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan

karena adanya pengumuman UMA yang berarti investor memberikan reaksi negatif atas pengumuman tersebut, sehingga nilai *return* realisasi lebih rendah daripada *return* ekspektasi.

Penelitian ini juga akan menggunakan hasil dari perhitungan rata-rata TVA. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan TVA selama periode pengamatan penelitian. Cara menghitung TVA yaitu dengan mengetahui jumlah volume perdagangan secara harian dan jumlah saham perusahaan pada tahun periode. Berikut merupakan contoh untuk menghitung TVA;

Rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham i ditransaksikan pada waktu t}}{\sum \text{saham i beredar waktu t}}$$

Sumber: Farid dalam Waisnawa (2015)

Menghitung t_{-5} pada perusahaan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA), terlebih dahulu mengetahui volume perdagangan saham PJAA pada t_{-5} yaitu 5.200 dan jumlah saham beredar PJAA tahun 2015 yaitu 1.599.999.996. perhitungan TVA PJAA pada t_{-5} :

$$TVA = \frac{5.200}{1.599.999.996} = 0.000003$$

Perhitungan ini juga digunakan untuk mengetahui TVA PJAA pada t_{-4} sampai t_{-1} , t_0 , dan t_1 sampai t_5 . Nilai TVA pada t_{-4} sebesar 0.000108, t_{-3} sebesar 0.000942, t_{-2} sebesar 0.000253, t_{-1} sebesar 0.000942, t_0 sebesar 0.000017, t_1 0.000965, t_2 sebesar 0.000100, t_3 sebesar 0.000003, t_{+4} sebesar 0.000000, t_5

sebesar 0.000021 (lihat lampiran 8). Nilai TVA sudah diketahui, selanjutnya menghitung rata-rata TVA.

Perhitungan rata-rata TVA sebelum pengumuman UMA:

$$\bar{x}\text{TVA: } \frac{0.000003+0.000108,+0.000942+0.000253+0.000942}{5} = 0.000450$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa rata-rata TVA dari perusahaan PJAA sebelum pengumuman UMA sebesar 0.000450. Perhitungan ini juga dapat digunakan untuk rata-rata TVA sesudah pengumuman UMA. Perhitungan ini dapat digunakan seterusnya untuk 61 perusahaan lainnya untuk mencari rata-rata TVA. Tabel 7 akan menunjukkan hasil dari perhitungan rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman UMA.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rata-Rata *Trading Volume Activity* (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA)

No	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata TVA SEBELUM	Rata-Rata TVA SESUDAH	Perubahan (+/-)
1	PJAA	13-Jan-15	0.000450	0.000218	-
2	META	13-Jan-15	0.006705	0.006274	-
3	EMTK	3-Feb-15	0.000052	0.000005	-
4	BCAP	6-Mar-14	0.001531	0.001579	+
5	SIPD	13-Apr-15	0.021290	0.000996	-
6	BIPI	14-Jul-15	0.001816	0.001345	-
7	WEHA	29-Jul-15	0.002022	0.001868	-
8	KREN	11-Aug-15	0.064469	0.032289	-
9	PSAB	2-Oct-15	0.016172	0.010559	-
10	JPFA	13-Oct-15	0.000712	0.000343	-
11	MAYA	17-Nov-15	0.000382	0.000062	-
12	FMII	28-Dec-15	0.000285	0.000098	-
13	SRAJ	30-Dec-15	0.000181	0.000013	-

Lanjutan Tabel 7.

No	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata TVA SEBELUM	Rata-Rata TVA SESUDAH	Perubahan (+/)
14	BUKK	22-Jun-16	0.002874	0.001384	-
15	DSFI	11-Jul-16	0.049318	0.023722	-
16	BNII	13-Jul-16	0.000857	0.000843	-
17	FPNI	14-Jul-16	0.000254	0.000455	+
18	HRUM	20-Jul-16	0.000703	0.002040	+
19	BNGA	25-Jul-16	0.000836	0.000399	-
20	ADMG	26-Jul-16	0.002899	0.000870	-
21	SULI	27-Jul-16	0.002050	0.004536	+
22	SMBR	3-Aug-16	0.011981	0.001882	-
23	KARW	3-Aug-16	0.001439	0.000286	-
24	ASSA	4-Aug-16	0.006072	0.003399	-
25	IMJS	9-Aug-16	0.009704	0.005916	-
26	WOMF	10-Aug-16	0.011431	0.009027	-
27	PRAS	19-Aug-16	0.001659	0.015924	+
28	KAEF	22-Aug-16	0.002946	0.005884	+
29	TMPO	23-Aug-16	1.757958	0.110321	-
30	GDST	5-Sep-16	0.002585	0.002068	-
31	DEFI	14-Sep-16	0.000603	0.000638	+
32	INAF	3-Oct-16	0.001072	0.000131	-
33	DOID	13-Oct-16	0.033540	0.035427	+
34	BRMS	27-Oct-16	0.113783	0.036668	-
35	KBLM	28-Oct-16	0.000292	0.000253	-
36	MFMI	7-Nov-16	0.000265	0.000129	-
37	SMMT	8-Nov-16	0.016788	0.011527	-
38	AKKU	11-Nov-16	0.010177	0.000554	-
39	AGRO	18-Nov-16	0.008209	0.002765	-
40	ITMA	6-Dec-16	0.000282	0.000225	-
41	BLTZ	14-Dec-16	0.000056	0.000033	-
42	PADI	14-Dec-16	0.000189	0.000020	-
43	BINA	11-Jan-17	0.003824	0.004355	+
44	DEWA	26-Jan-17	0.042751	0.052879	+
45	BAPA	2-Feb-17	0.042751	0.010449	-
46	DGIK	6-Feb-17	0.027192	0.036746	+
47	RODA	28-Feb-17	0.061103	0.000004	-

Lanjutan Tabel 7.

No	Kode	Tanggal Pengumuman	Rata-Rata TVA SEBELUM	Rata-Rata TVA SESUDAH	Perubahan (+/)
48	PSKT	1-Mar-17	0.050001	0.000587	-
49	RIMO	15-Mar-17	0.001886	0.007342	+
50	DNET	16-Mar-17	0.001319	0.000560	-
51	TIRT	29-Mar-17	0.001411	0.006568	+
52	PTSN	5-May-17	0.003067	0.000351	-
53	MINA	5-May-17	0.001281	0.000474	-
54	ESTI	13-Jun-17	0.002238	0.000488	-
55	OKAS	20-Jul-17	0.002089	0.000663	-
56	TOPS	21-Jul-17	0.002353	0.000550	-
57	MKNT	7-Aug-17	0.001820	0.001309	-
58	MDKI	17-Oct-17	0.001208	0.002698	+
59	SIMA	26-Oct-17	0.001489	0.016640	+
60	RBMS	8-Nov-17	0.029135	0.010361	-
61	ALTO	21-Nov-17	0.030755	0.019313	-
62	AIMS	23-Nov-17	0.029404	0.000384	-
RATA-RATA			0.040387	0.008156	
TERTINGGI			1.757958	0.110321	
TERENDAH			0.000052	0.000004	

Sumber: Data dioalah (2018)

Keterangan: Nilai rata-rata tertinggi
 Nilai rata-rata terendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 15 perusahaan yang mengalami peningkatan rata-rata TVA sesudah pengumuman UMA. Perusahaan yang mengalami peningkatan adalah PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP), PT. Lotte Chemical Tital Tbk. (FPNI), PT. Harum Energy Tbk. (HRUM), PT. SLJ Global Tbk (SULI), PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS), PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF), PT. Danasupra Erapasific Tbk. (DEFI), PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (DOID), PT. Bank Ina Perdana

Tbk. (BINA), PT. Darma Henwa Tbk. (DEWA), PT. Nusa Konstruksi Enjinering Tbk. (DGIK), PT. Rimo Internasional Lestari Tbk. (RIMO), PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT), PT. Emdeki Utama Tbk. (MDKI), PT. Siwani Makmur Tbk. (SIMA).

Jumlah perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 47 perusahaan, terdiri dari PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA), PT. Nusantara Infrastructure Tbk. (META), PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK), PT. Sierad Produce Tbk. (SIPD), PT. Benakat Integra Tbk. (BIPI), PT. Panorama Transportasi Tbk. (WEHA), PT. Kresna Graha Sukurindo Tbk. (KREN), PT. Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA), PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII), PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ), PT. Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK), PT. Dharma Samudera Fishing Industries (DSFI), PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), PT. Polychem Indonesia Tbk. (ADMG), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR), PT ICTSI Jasa Prima Tbk. (KARW), PT. Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA), PT. Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF), PT. Tempo Intimedia Tbk (TMPO), PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST), PT. Indofarma Tbk. (INAF), PT. Bumi Resourch Minerals Tbk. (BRMS), PT. Kabelindo Murni Tbk. (KBLM), PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (MFMI), PT. Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT), PT. Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU), PT. Bank Rakyat Agroniaga Tbk. (AGRO), PT. Sumber

Energi Andalan Tbk. (ITMA), PT. Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ), PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. PT. Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA), PT. Pikko Land Development Tbk. (RODA), PT. Red Planet Indonesia Tbk. (PSKT), PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET), PT. Sat Nusapersada Tbk. (PTSN), PT. Sanurhasa Mitra Tbk. (MINA), PT. Ever Shine Tex Tbk. (ESTI), PT. Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS), PT. Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS), PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT), PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS), PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO), PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ssebanyak 62 sampel perusahaan yang diteliti memiliki rata-rata TVA sebelum pengumuman UMA sebesar 0.040387 dan pada saat sesudah pengumuman UMA rata-rata TVA sebesar 0.008156. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa investor memberikan respon negatif terhadap pengumuman UMA yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Respon investor tersebut dapat dilihat dari penurunan jumlah rata-rata TVA yang terjadi sesudah pengumuman UMA terjadi.

Pada periode sebelum pengumuman UMA, perusahaan yang memiliki rata-rata TVA terendah sebelum pengumuman UMA adalah PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) dengan nilai sebesar 0.000052 dan yang memiliki rata-rata TVA tertinggi adalah PT. Tempo Intimedia Tbk (TMPO) dengan nilai sebesar 1.095902. perusahaan yang memiliki rata-rata TVA terendah sesudah pengumuman UMA adalah PT. Pikko Land Development Tbk. (RODA) dengan

nilai sebesar 0.000004 dan perusahaan yang memiliki rata-rata TVA tertinggi sesudah pengumuman UMA adalah PT. Tempo Intimedia Tbk (TMPO) 0.110321.

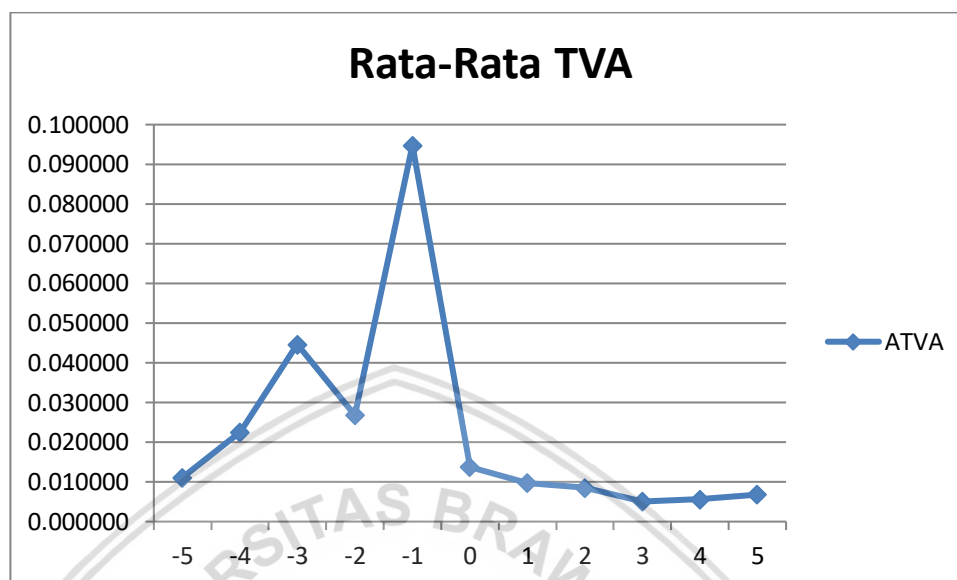
Tabel dibawah ini merupakan hasil perhitungan rata-rata TVA secara harian selama periode pengamatan:

Tabel 8. Rata-Rata *Trading Volume Activity* (TVA) Saham Secara Harian Selama Periode Pengamatan

Periode	Hari	Rata-Rata TVA
Sebelum	t-5	0.011286
	t-4	0.023741
	t-3	0.043029
	t-2	0.031283
	t-1	0.089193
	t ₀	0.016051
Sesudah	t ₁	0.009813
	t ₂	0.008196
	t ₃	0.007070
	t ₄	0.007868
	t ₅	0.007834

Sumber: Data diolah (2018)

Nilai rata-rata TVA pada saat t-5 sebesar 0.011286, t-4 sebesar 0.023741, t-3 sebesar 0.043029, t-2 sebesar 0.031283, t-1 sebesar 0.089193. Rata-rata TVA mengalami penurunan setelah pengumuman UMA. Hal ini dikarenakan menurunnya minat investor terhadap saham tersebut sehingga menurunkan aktivitas transaksi perdagangan saham. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata TVA bernilai positif selama periode pengamatan. Rata-rata TVA mengalami penurunan yang signifikan sehari sesudah pengumuman (t₁). Pergerakan dari nilai rata-rata TVA dapat dilihat melalui gambar, sebagai berikut:



Gambar 4. Pergerakan Rata-Rata TVA Secara Harian Selama Periode Pengamatan Seluruh Perusahaan yang Terdaftar Dalam Pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) Tahun 2015-2017

Sumber: Data diolah (2018)

Pada gambar 4 mencerminkan tentang pergerakan frekuensi transaksi jual atau beli saham perusahaan. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata TVA mengalami peningkatan TVA secara signifikan pada t_{-1} menjadi 0.089193. Setelah pengumuman UMA, rata-rata TVA terus mengalami penurunan yang cukup signifikan pada t_1 , t_2 , dan t_3 menjadi 0.009813, 0.008196, dan 0.007070. Pada saat t_4 dan t_5 rata-rata TVA kembali mengalami sedikit peningkatan senilai 0.007868 dan 0.007834.

C. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji distribusi data penelitian, yaitu data berdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan rata-rata AR dan rata-rata TVA dihitung distribusi normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi (α) = 0.05. data yang berdistribusi normal akan dihitung dengan uji *statistic parametric Paired Sample T-Test*, sedangkan data yang tidak terdistribusi dengan normal menggunakan uji *statistic non parametric Wilcoxon Signed Rank Test*. Pada Tabel 9, dipaparkan ringkasan hasil uji normalitas rata-rata AR dan rata-rata TVA dengan program computer Statistical Package of Social Science (SPSS) 21.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Z abnormal return* sebelum pengumuman UMA sebesar 0.960 dengan signifikansi $0.315 > 0.05$, yang berarti data rata-rata AR berdistribusi normal. Nilai *Z abnormal return* sesudah pengumuman UMA sebesar 1.082 dengan signifikansi $0.192 > 0.05$, yang berarti data rata-rata AR berdistribusi normal. Uji beda untuk hipotesis rata-rata AR akan dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test* dan untuk mengetahui reaksi disekitar tanggal pengumuman UMA dapat dilakukan dengan uji *One Sample T-Test*.

Tabel 9. Hasil Pengujian Normalitas Data atas Variabel *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA)

Variabel	Periode	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi
<i>Abnormal Return</i>	Sebelum	0.960	0.315
	Sesudah	1.082	0.192
<i>Trading Volume Activity</i>	Sebelum	3.371	0.000
	Sesudah	2.506	0.000

Sumber: Data diolah (2018)

Nilai Z rata-rata *trading volume activity* sebelum pengumuman UMA sebesar 3.371 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti data tidak terdistribusi normal. Nilai z rata-rata *abnormal return* sesudah pengumuman UMA sebesar 2.506 dengan signifikansi $0.000 > 0.05$, yang berarti rata-rata TVA tidak terdistribusi normal. Uji beda untuk hipotesis rata-rata AR akan dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan karena TVA memiliki data yang tidak normal, maka untuk mengetahui reaksi signifikan TVA disekitar tanggal pengumuman (hipotesis 4) dengan *One Sampe T-Test* tidak dapat dilakukan.

2. Uji Hipotesis 1 (H_1)

Pengujian hipotesis 1 dilakukan untuk menguji atau membuktikan pernyataan tentang adanya perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* (AR) antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* karena data yang telah diuji normalitasnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji *Paired Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 21.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau $(\alpha) = 0.05$ berarti tingkat kepercayaannya mencapai 95%. Berikut adalah hasil uji *Paired Sample T-Test*.

Tabel 10. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Rata-Rata *Abnormal Return* (AR)

Variabel	T	Signifikansi
Rata-Rata AR sebelum – Rata-Rata AR sesudah	9.931	0.000

Sumber: Data diolah (2018)

Hasil uji beda dengan metode *Paired Sample T-Test* dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* antara Sebelum dan Sesudah pengumuman UMA. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan bahwa nilai t test sebesar 9.931 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* (AR) antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA dapat diterima.

3. Uji Hipotesis 2 (H_2)

Pengujian hipotesis 2 dilakukan untuk menguji atau membuktikan pernyataan tentang adanya perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Uji hipotesis dilakukandengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan dengan bantuan program computer *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 21.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau $(\alpha) = 0.05$ yang berarti tingkat kepercayaannya mencapai 95%. Berikut adalah hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 11. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Rata-Rata Trading Volume Activity (TVA)

Variabel	Z	Signifikansi
Rata-Rata TVA sebelum – Rata-Rata TVA sesudah	-3.400	0.001

Sumber: Data diolah (2018)

Hasil uji beda dengan metode *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan TVA antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan bahwa nilai Z test sebesar -3.400 dengan signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 2 menyatakan adanya perbedaan yang signifikan TVA antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA dapat diterima.

4. Uji Hipotesis 3 (H_3)

Pengujian hipotesis ini menggunakan metode *One Sample T-Test* dan berguna untuk mengetahui adanya reaksi AR pada periode sekitar pengumuman UMA. Hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji *One Sample T-Test* Abnormal Return (AR)

Periode	N	Mean	t-hitung	Sig.	Keterangan
t-5	62	0.0229	2.645	0.010	Signifikan
t-4	62	0.0624	4.664	0.000	Signifikan
t-3	62	0.0445	3.127	0.003	Signifikan

Lanjutan Tabel 12.

Periode	N	Mean	t-hitung	Sig.	Keterangan
t ₋₂	62	0.1166	6.939	0.000	Signifikan
t ₋₁	62	0.1431	9.542	0.000	Signifikan
t ₀	62	0.0066	0.498	0.620	Tidak Signifikan
t ₁	62	-0.0109	-1.150	0.255	Tidak Signifikan
t ₂	62	-0.0054	-0.568	0.572	Tidak Signifikan
t ₃	62	-0.0231	-2.801	0.007	Signifikan
t ₄	62	-0.0066	-0.964	0.339	Tidak Signifikan
t ₅	62	0.0091	0.914	0.365	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah (2018)

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa terjadi reaksi yang signifikan AR pada 6 hari disekitar pengumuman UMA. Keseluruhan hari yang dinyatakan signifikan memiliki probabilitas kurang dari $\alpha = 0.05$. Reaksi tersebut terjadi pada sebelum pengumuman UMA yaitu t₋₅, t₋₄, t₋₃, t₋₁, t₁ dan sesudah pengumuman UMA pada t₃. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa H₃ dapat diterima yaitu terdapat reaksi AR yang signifikan disekitar tanggal pengumuman UMA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hipotesis 1 (H₁)

Karakteristik dari pasar modal mencerminkan perilaku investor yang sensitif. Perilaku tersebut didasari oleh informasi yang diterima oleh investor yang dapat memberikan sinyal positif atau sinyal negatif, sehingga membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi yang diterima oleh investor adalah informasi pengumuman *Unusual Market*

Activity (UMA) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku regulator di pasar modal.

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata *Abnormal Return* (AR) perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA pada periode pengamatan 11 hari, yaitu 5 hari sebelum, 1 hari pengumuman UMA, dan 5 hari sesudah pengumuman UMA menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata AR sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata AR sebelum pengumuman UMA (t_{-1}) mengalami peningkatan sebesar 0.143110 lalu mengalami penurunan yang signifikan sesudah pengumuman UMA (t_1) sebesar -0.010947.

Hasil uji *Paired Sample T-Test* yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan antara rata-rata AR. Perbedaan ini ditunjukkan dari nilai signifikansi hasil uji sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa informasi pengumuman UMA yang diterbitkan oleh BEI melalui situs resmi www.idx.co.id memberikan kandungan informasi yang direaksi oleh pelaku pasar. Reaksi pasar yang cepat dalam merespon pengumuman UMA ini mengindikasikan bahwa pasar modal di Indonesia merupakan pasar modal yang efisien karena dapat merespon informasi pada hari yang sama ketika informasi tersebut dipublikasi. Hal ini terlihat dari rata-rata AR pada saat pengumuman UMA terjadi penurunan dari 0.143110 pada t_{-1} menjadi 0.006553 pada t_0 (lihat tabel 6).

Perubahan secara signifikan rata-rata AR antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA dapat terjadi karena pada saat sebelum BEI mengeluarkan pengumuman UMA ditenggarai investor sudah memiliki informasi berupa informasi *corporate action*. Beberapa pengumuman UMA yang telah diterbitkan oleh BEI terdapat perusahaan yang melakukan *corporate action* namun belum menyampaikan informasi tersebut secara publik. Kejadian ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk keuntungan pribadi namun hal ini juga dianggap dapat mengganggu pasar efisien. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan Kurniawan (2017) dan Yanuarti dan Mulyono (2013) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return pada periode sebelum dan sesudah pengumuman UMA di BEI.

2. Pembahasan Hipotesis 2 (H_2)

Hasil pengolahan data statistik dengan metode *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan signifikansi $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman UMA. Hasil pengolahan data rata-rata TVA pada gambar 5 menunjukkan bahwa pergerakan rata-rata TVA pada t_{-1} pengumuman UMA berada di atas rata-rata sebesar 0.089193 namun pada hari pengumuman UMA jumlah volume transaksi saham mengalami penurunan rata-rata TVA menjadi 0.016051 dan t_1 menjadi 0.009813. Hal ini terjadi karena pelaku pasar langsung mereaksi pengumuman UMA yang diterbitkan BEI dengan mengurangi jumlah transaksi saham.

Penurunan rata-rata TVA pada periode sesudah pengumuman UMA dapat mengonfirmasi bahwa pengumuman UMA yang diterbitkan BEI adalah informasi yang membawa sinyal negatif. Investor merespon informasi pengumuman UMA tersebut secara negatif dengan mengurangi volume transaksi saham perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman UMA. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Kurniawan (2017) yaitu terdapat pula perubahan rata-rata *trading volume activity* yang terjadi pada periode sebelum dan setelah pengumuman *Unusual Market Activity* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dari Yanuarti dan Mulyono (2013) yaitu TVA tidak terpengaruh oleh pengumuman UMA di BEI periode tahun 2011.

3. Pembahasan Hipotesis 3 (H_3)

Pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat reaksi AR yang signifikan di sekitar pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA). Reaksi AR yang signifikan terjadi pada periode sebelum pengumuman UMA yaitu $t-5$, $t-4$, $t-3$, $t-2$, $t-1$ dan sesudah pengumuman UMA pada t_3 . Reaksi AR yang signifikan lebih banyak pada periode sebelum pengumuman ditenggarai akibat aksi dari beberapa pihak yang memiliki informasi dan mengambil keuntungan pribadi. Aksi ini mendasari pengumuman UMA yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia karena aksi ini dikhawatirkan dapat mengganggu jalannya pasar modal yang teratur, wajar yang efisien. Pada periode setelah pengumuman UMA, reaksi

yang signifikan hanya terjadi pada t_3 ditenggarai akibat pihak-pihak yang menerima AR positif mulai menjual kembali saham yang dimiliki karena saham tersebut tidak lagi memiliki menghasilkan *return* yang melebihi *return* pasar. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Kurniawan (2017) yaitu terdapat reaksi signifikan rata-rata *abnormal return* yang terjadi di sekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015.

4. Pembahasan Hipotesis 4 (H_4)

Pengujian hipotesis 4 untuk mengetahui reaksi signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) dengan menggunakan uji *One Sample T-Test* tidak dapat dilakukan. Pengujian *One Sample T-Test* dapat dilakukan dengan syarat data berdistribusi normal. Data TVA memiliki data yang tidak berdistribusi normal dengan nilai z rata-rata TVA sebesar 3.371 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (lihat tabel 9), maka uji *One Sample T-Test* tidak dapat dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis statistik dan analisis yang telah dilakukan terhadap 62 perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs resmi idx.co.id selama tahun 2015-2017, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dan analisis *Abnormal Return* (AR) pada 5 hari sebelum, 1 hari pada hari pengumuman UMA, dan 5 hari sesudah pengumuman menunjukkan bahwa rata-rata AR perusahaan mengalami penurunan sesudah pengumuman UMA. Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik ini terdapat perbedaan yang signifikan AR antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA, hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengumuman UMA yang diterbitkan BEI memberikan sinyal negatif pada investor. Investor memberikan respon secara cepat atas pengumuman UMA yang diterbitkan BEI. Hal ini dapat dilihat dari penurunan AR sesudah pengumuman yang sebelumnya mengalami kenaikan akibat dari adanya pergerakan harga

yang tidak biasa. Tujuan BEI untuk mengembalikan efisiensi baru dengan mekanisme pengumuman UMA ini tercapai.

2. Hasil perhitungan dan analisis rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) pada 5 hari sebelum, 1 hari pada hari pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman UMA menunjukkan bahwa rata-rata TVA perusahaan mengalami penurunan. Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik ini terdapat perbedaan yang signifikan TVA antara sebelum dan sesudah pengumuman UMA, hal ini berarti H_2 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, investor merespon secara negatif pengumuman UMA dengan menurunnya volume transaksi ketika pengumuman UMA diterbitkan oleh BEI sehingga secara otomatis menurunkan TVA saham perusahaan.
3. Hasil dari uji *One Sample T-Test* terhadap rata-rata AR menunjukkan bahwa terdapat reaksi yang signifikan disekitar tanggal pengumuman UMA. Reaksi yang signifikan terjadi pada periode sebelum pengumuman UMA yaitu $t-5$, $t-4$, $t-3$, $t-2$, $t-1$ dan sesudah pengumuman UMA pada t_3 . Reaksi AR yang signifikan lebih banyak pada periode sebelum pengumuman ditenggarai akibat adalah aksi dari investor yang memiliki informasi dan mengambil keuntungan pribadi.
4. Pengujian hipotesis 4 untuk mengetahui reaksi signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) disekitar tanggal pengumuman *Unusual Market Activity*

(UMA) dengan menggunakan uji *One Sample T-Test* tidak dapat dilakukan. Pengujian *One Sample T-Test* dapat dilakukan dengan syarat data berdistribusi normal. Data TVA memiliki data yang tidak berdistribusi normal dengan nilai z rata-rata TVA sebesar 3.371 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (lihat tabel 9), maka uji *One Sample T-Test* tidak dapat dilakukan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan sebanyak 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari pengumuman UMA dan 5 hari setelah pengumuman UMA. Hal ini menyebabkan kurang terlihatnya perubahan yang terjadi dalam periode yang panjang secara lebih detail.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor

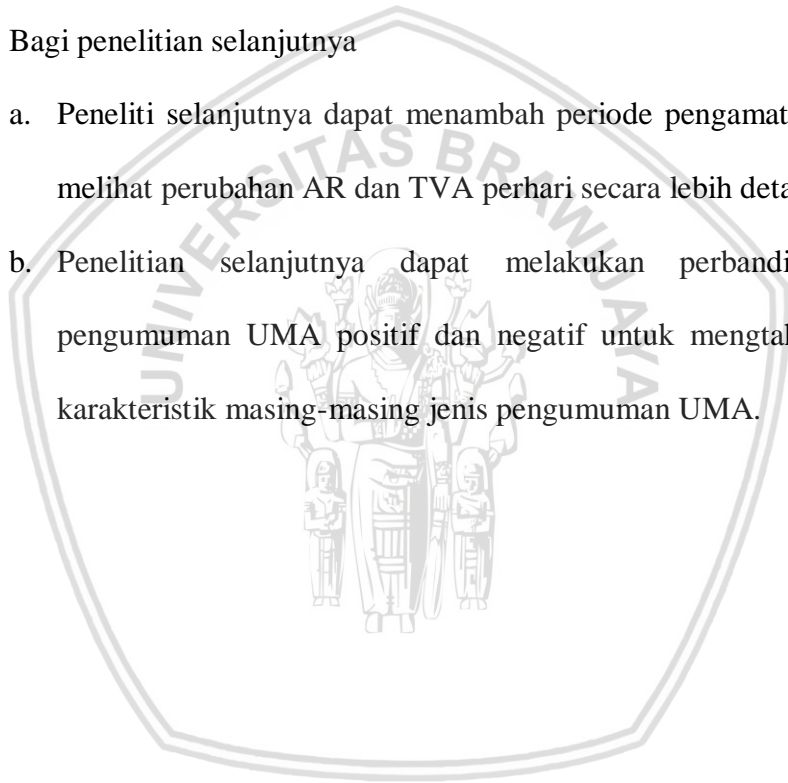
Investor diharapkan untuk memperhatikan kebijakan dan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan BEI karena pengumuman tersebut mengandung suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk mempublikasi setiap informasi terkait kebijakan yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Informasi tersebut dapat menghindari perusahaan dari indikasi adanya pelanggaran peraturan perundangan dibidang pasar modal.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar dapat melihat perubahan AR dan TVA perhari secara lebih detail.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan antara pengumuman UMA positif dan negatif untuk mengetahui hasil dari karakteristik masing-masing jenis pengumuman UMA.



Daftar Pustaka

Buku:

- Arifin. 2007. *Teori keuangan dan Pasar modal*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Fahmi. 2015. *Manajemen Investasi: Edisi 2*. Bandung: Salemba Empat.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Kesebelas*. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 6. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. Yogyakarta : Kanisius.

Jurnal:

- Ariani, Azisha Dwita. 2016. Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 33 No. 2 April 2016.
- Bajo, Emanuele. 2010. The Information Content Of Abnonormal Trading Volume. *Journal of Business Finance & Accounting*, 37(7) & (8), 950–978.
- Delphiana, Neola. 2016. Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buy Back) Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 38 No. 1 September 2016

- Hanafi. 2010. Unusual Market Activity Announcements: A Study of Price Manipulation On The Indonesia Stock Exchange. *Gadjah Mada International Journal of Business* Volume 12, No. 2, 159-187.
- Hendrawijaya, Michael. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham , Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Ari Seta. 2017. Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Atas Pengumuman Unusual Market Activity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 5 No.1.
- Lestari, Dyah Puri Fuji. 2018. Dampak Britein Exit (BREXIT) Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Indeks LQ 45. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 55 No. 3 Februari 2018.
- Mila, I Gusti Ayu. 2010. Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan dan Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2009. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Najy, Naufal Yafy. 2017. Analisis Pengumuman Pelaksanaan Employee Stock Options Program Terhadap Average Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 50 No. 2 September 2017
- Oktaviani, Rizka Hayyu. 2016. Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Buyback. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 33 No. 1 April 2016.
- Sri, dkk. 2009. Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Wacana* Vol 12 no. 4.
- Waisnawa, I Putu Gede Brahmaputra. 2015. Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock Split Oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2013". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 23 No. 1 Juni 2015
- Yanuarti, Mulyono. 2013. The Effect Of Unusual Moving Activity Announcement Stock Return And Trading Volume In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Volume 16, No. 3, December 2013, pages 423 – 430 Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012.

Website:

Anonim. 2017. "Historical Data". 2018. Diakses pada 6 Februari 2018 dari <https://finance.yahoo.com/>.

Anonim. 2018. "Profil Perusahaan". Diakses pada 18 Februari 2018 dari <http://britama.com/index.php/perusahaan-tercatat-di-bei/>.

Bursa Efek Indonesia. 2017. "Pengumuman Unusual Market Activity". Diakses pada 10 September 2017, dari Diakses dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/beritadanpengumuman/unusualmarketactivity.aspx>.

Bursa Efek Indonesia. 2017. "Peraturan BEI Nomer II Tahun 2013". Diakses pada 7 November 2017, dari <http://www.idx.co.id/peraturan/peraturan-perdagangan/>.

Bursa Efek Indonesia. 2018. "Jumlah Saham Beredar". Diakses pada 11 Februari 2018 dari <http://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>

Melani, A. 2012. "Alasan Banyak Saham Masuk UMA". Diakses pada 7 September 2017 dari Inilah.com: <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/1893762/alasan-banyak-saham-masuk-uma>.

Lampiran 1. Data Harga Saham

KODE	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
PJAA	1775	1700	1950	2350	2200	2590	2465	2450	2400	2500	2475	2475
META	201	201	203	202	202	201	200	200	200	195	195	193
EMTK	6500	6500	7800	8100	9500	9900	9000	9050	9050	9400	9575	9575
BCAP	1303.78	1303.78	1323.53	1348.22	1348.22	1412.42	1580.33	1723.55	1763.06	1758.12	1748.24	1758.12
SIPD	720	710	705	585	730	910	860	790	920	915	840	835
BIPI	98	100	100	101	105	109	105	99	102	105	103	102
WEHA	208	209	213	210	207	205	207	209	211	211	208	210
KREN	138	154	174	174	175	187	183	170	200	203	199	199
PSAB	153	163	170	198	216	229	228	253	260	258	258	278
JPFA	321	326	355	369	435	494	466	465	441	435	432	434
MAYA	1255.49	1255.49	1553.56	1941.95	2167.76	2298.73	2077.44	1869.69	1829.05	1919.37	1923.89	1932.92
FMII	440	510	600	550	630	715	790	760	800	770	715	710
SRAJ	217.35	219.29	223.15	228.49	241.5	299.46	357.42	322.65	293.67	264.69	238.6	294.63
BUKK	700	720	715	810	810	840	850	820	800	770	750	750
DSFI	128	125	125	129	174	200	202	224	220	224	208	206
BNII	192	198	266	278	276	344	364	370	370	376	376	430
FPNI	125	127	127	143	193	218	212	200	180	162	173	160
HRUM	850	900	930	940	915	930	980	1170	1145	1245	1190	1200
BNGA	600	605	675	840	815	900	890	815	900	890	865	890
ADMG	140	137	139	138	158	212	204	194	193	191	184	182
SULI	69	66	68	68	68	77	103	101	105	104	110	123
SMBR	690	855	840	810	900	1125	1125	1095	1080	1100	1060	1035
KARW	99	100	103	139	187	216	212	208	204	216	218	218
ASSA	163	165	164	183	181	199	194	197	206	200	191	193

Lanjutan Lampiran 1.

KODE	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
IMJS	288	290	306	342	394	474	454	432	416	380	350	436
WOMF	149	145	151	157	199	220	202	196	182	164	197	186
PRAS	175	170	174	191	214	238	260	234	213	191	177	180
KAEF	1440	1390	1385	1500	1530	1910	1855	2010	2070	2200	2500	2820
TMPO	115.93	114.02	153.3	137.97	174.38	160.01	144.68	135.1	134.14	133.18	142.76	148.51
GDST	90	90	91	87	94	125	152	137	124	142	146	132
DEFI	444	470	525	525	625	775	830	805	800	800	780	800
INAF	1,865	1,900	1,855	1,900	2,150	2,490	2,510	2,440	2,490	2,460	2,430	2,460
DOID	240	276	316	332	348	390	404	480	498	482	492	464
BRMS	63	60	55	60	72	92	83	75	81	79	77	70
KBLM	346	346	312	390	440	500	500	540	540	540	560	520
MFMI	274	276	278	284	342	400	400	394	394	400	408	400
SMMT	132	126	127	150	153	195	180	175	210	196	184	166
AKKU	90.2	112.3	111.71	101	136	180	242	218	197	178	161	145
AGRO	368.38	372.1	372.1	381.4	407.45	506.99	483.73	502.34	483.73	440.94	450.24	457.68
ITMA	760	685	855	1065	1,330	1660	2,030	1,830	1,650	1,550	1,490	1,500
BLTZ	4600	5700	6500	6300	6200	7000	7400	7300	7300	7100	7000	7000
PADI	300	300	294	328	402	450	474	474	472	470	462	460
BINA	970	990	1095	1100	1025	1035	1025	1110	1120	1000	1015	1005
DEWA	85	91	91	95	95	89	84	84	89	73	71	72
BAPA	50	67	74	69	85	95	97	90	94	98	99	94
DGIK	86	85	94	92	113	123	115	117	120	118	117	150
RODA	300	270	270	268	262	244	242	240	240	240	234	230
PSKT	125	101	102	100	90	82	83	83	77	74	69	70

Lanjutan Lampiran 1.

KODE	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
RIMO	93.7	117.13	102.49	137	184	242	260	195	127	102	101	101
DNET	1600	1710	1805	1910	2000	2490	2340	2320	2350	2400	2400	2400
TIRT	212	224	210	222	238	296	304	270	300	248	230	214
PTSN	82	82	90	80	108	144	120	132	133	121	125	117
MINA	82	82	90	80	108	144	120	132	133	121	125	117
ESTI	104	110	123	110	148	167	144	148	137	136	127	161
OKAS	55	54	72	65	62	83	75	75	70	70	69	70
TOPS	820	815	925	1155	1135	1165	1160	1115	1115	1090	1195	1195
MKNT	88.8	100	107	116	139	155	179	186	180	202	202	205
MDKI	388	382	378	352	338	328	300	300	300	284	252	244
SIMA	490	486	494	500	545	600	565	565	565	570	575	565
RBMS	60.3	67.35	90.44	89.8	102	137.37	151	157	153	141	141	139
ALTO	550	545	570	570	575	595	580	575	575	570	565	550
AIMS	143	152	137	148	195	226	222	242	236	236	240	240

Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Return Realisasi*

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
PJAA	-0.042254	0.147059	0.205128	-0.063830	0.177273	-0.048263	-0.006085	-0.020408	0.041667	-0.010000	0.000000
META	0.000000	0.009950	-0.004926	0.000000	-0.004950	-0.004975	0.000000	0.000000	-0.025000	0.000000	-0.010256
EMTK	0.000000	0.200000	0.038462	0.172840	0.042105	-0.090909	0.005556	0.000000	0.038674	0.018617	0.000000
BCAP	0.000000	0.015148	0.018655	0.000000	0.047618	0.118881	0.090627	0.022924	-0.002802	-0.005620	0.005651
SIPD	-0.013889	-0.007042	-0.170213	0.247863	0.246575	-0.054945	-0.081395	0.164557	-0.005435	-0.081967	-0.005952
BIPI	0.020408	0.000000	0.010000	0.039604	0.038095	-0.036697	-0.057143	0.030303	0.029412	-0.019048	-0.009709
WEHA	0.004808	0.019139	-0.014085	-0.014286	-0.009662	0.009756	-0.009662	0.009569	0.000000	-0.014218	0.009615
KREN	0.115942	0.129870	0.000000	0.005747	-0.068571	-0.021390	-0.071038	0.176471	0.015000	-0.019704	0.000000
PSAB	0.065359	0.042945	0.164706	0.090909	0.060185	-0.004367	0.109649	0.027668	-0.007692	0.000000	0.077519
JPFA	0.015576	0.088957	0.039437	0.178862	0.135632	-0.056680	-0.002146	-0.051613	-0.013605	-0.006897	0.004630
MAYA	0.000000	0.237413	0.250000	0.116280	0.060417	-0.096266	-0.100003	-0.021736	0.049381	0.002355	0.004694
FMII	0.159091	0.176471	-0.083333	0.145455	0.134921	0.104895	-0.037975	0.052632	-0.037500	-0.071429	-0.006993
SRAJ	0.008926	0.017602	0.023930	0.056939	0.240000	0.193548	-0.097281	-0.089819	-0.098682	-0.098568	0.234828
BUKK	0.028571	-0.006944	0.132867	0.000000	0.037037	-0.011905	-0.035294	-0.024390	-0.037500	-0.025974	0.000000
DSFI	-0.023438	0.000000	0.032000	0.348837	0.149425	0.010000	0.108911	-0.017857	0.018182	-0.071429	-0.009615
BNII	0.031250	0.343434	0.045113	-0.007194	0.246377	0.058140	0.016484	0.000000	0.016216	0.000000	0.143617
FPNI	0.016000	0.000000	0.125984	0.349650	0.129534	-0.027523	-0.056604	-0.100000	-0.100000	0.067901	-0.075145
HRUM	0.058824	0.033333	0.010753	-0.026596	0.016393	0.053763	0.193878	-0.021368	0.087336	-0.044177	0.008403
BNGA	0.008333	0.115702	0.244444	-0.029762	0.104294	-0.011111	-0.084270	0.104294	-0.011111	-0.028090	0.028902
ADMG	-0.021429	0.014599	-0.007194	0.144928	0.341772	-0.037736	-0.049020	-0.005155	-0.010363	-0.036649	-0.010870
SULI	-0.043478	0.030303	0.000000	0.000000	0.132353	0.337662	-0.019417	0.039604	-0.009524	0.057692	0.118182
SMBR	0.239130	-0.017544	-0.035714	0.111111	0.250000	0.000000	-0.026667	-0.013699	0.018519	-0.036364	-0.023585
KARW	0.010101	0.030000	0.349515	0.345324	0.155080	-0.018519	-0.018868	-0.019231	0.058824	0.009259	0.000000
ASSA	0.012270	-0.006061	0.115854	-0.010929	0.099448	-0.025126	0.015464	0.045685	-0.029126	-0.045000	0.010471

Lanjutan Lampiran 2.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
IMJS	0.006944	0.055172	0.117647	0.152047	0.203046	-0.042194	-0.048458	-0.037037	-0.086538	-0.078947	0.245714
WOMF	-0.026846	0.041379	0.039735	0.267516	0.105528	-0.081818	-0.029703	-0.071429	-0.098901	0.201220	-0.055838
PRAS	-0.028571	0.023529	0.097701	0.120419	0.112150	0.092437	-0.100000	-0.089744	-0.103286	-0.073298	0.016949
KAEF	-0.034722	-0.003597	0.083032	0.020000	0.248366	-0.028796	0.083558	0.029851	0.062802	0.136364	0.128000
TMPO	-0.016475	0.344501	-0.100000	0.263898	-0.082406	-0.095807	-0.066215	-0.007106	-0.007157	0.071933	0.040277
GDST	0.000000	0.011111	-0.043956	0.080460	0.329787	0.216000	-0.098684	-0.094891	0.145161	0.028169	-0.095890
DEFI	0.058559	0.117021	0.000000	0.190476	0.240000	0.070968	-0.030120	-0.006211	0.000000	-0.025000	0.025641
INAF	0.018767	-0.023684	0.024259	0.131579	-0.158140	0.008032	-0.027888	0.020492	-0.012048	-0.012195	0.012346
DOID	0.150000	0.144928	0.050633	0.048193	0.120690	0.035897	0.188119	0.037500	-0.032129	0.020747	-0.056911
BRMS	-0.047619	-0.083333	0.090909	0.200000	0.277778	-0.097826	-0.096386	0.080000	-0.024691	-0.025316	-0.090909
KBLM	0.000000	-0.098266	0.250000	0.128205	0.136364	0.000000	0.080000	0.000000	0.000000	0.037037	-0.071429
MFMI	0.007299	0.007246	0.021583	0.204225	0.169591	0.000000	-0.015000	0.000000	0.015228	0.020000	-0.019608
SMMT	-0.045455	0.007937	0.181102	0.020000	0.274510	-0.076923	-0.027778	0.200000	-0.066667	-0.061224	-0.097826
AKKU	0.245011	-0.005254	-0.095873	0.346535	0.323529	-0.344444	-0.099174	-0.096330	-0.096447	-0.095506	-0.099379
AGRO	0.010098	0.000000	0.024993	0.068301	0.244300	-0.045879	0.038472	-0.037047	-0.088458	0.021091	0.016525
ITMA	-0.098684	0.248175	0.245614	0.248826	0.248120	0.222892	-0.098522	-0.098361	-0.060606	-0.038710	0.006711
BLTZ	0.239130	0.140351	-0.030769	-0.015873	0.129032	0.057143	-0.013514	0.000000	-0.027397	-0.014085	0.000000
PADI	0.000000	-0.020000	0.115646	0.225610	0.119403	0.053333	0.000000	-0.004219	-0.004237	-0.017021	-0.004329
BINA	0.020619	0.106061	0.004566	-0.068182	0.009756	-0.009662	0.082927	0.009009	-0.107143	0.015000	-0.009852
DEWA	0.070588	0.000000	0.043956	0.000000	-0.063158	-0.056180	0.000000	0.059524	-0.179775	-0.027397	0.014085
BAPA	0.340000	0.104478	-0.067568	0.231884	0.117647	0.021053	-0.072165	0.044444	0.042553	0.010204	-0.050505
DGIK	-0.011628	0.105882	-0.021277	0.228261	0.088496	-0.065041	0.017391	0.025641	-0.016667	-0.008475	0.282051
RODA	-0.100000	0.000000	-0.007407	-0.022388	-0.068702	-0.008197	-0.008264	0.000000	0.000000	-0.025000	-0.017094
PSKT	-0.192000	0.009901	-0.019608	-0.100000	-0.088889	0.012195	0.000000	-0.072289	-0.038961	-0.067568	0.014493

Lanjutan Lampiran 2.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
RIMO	0.250053	-0.124989	0.336716	0.343066	0.315217	0.074380	-0.250000	-0.348718	-0.196850	-0.009804	0.000000
DNET	0.068750	0.055556	0.058172	0.047120	0.245000	-0.060241	-0.008547	0.012931	0.021277	0.000000	0.000000
TIRT	0.056604	-0.062500	0.057143	0.072072	0.243697	0.027027	-0.111842	0.111111	-0.173333	-0.072581	-0.069565
PTSN	0.000000	0.097561	-0.111111	0.350000	0.333333	-0.166667	0.100000	0.007576	-0.090226	0.033058	-0.064000
MINA	0.000000	0.097561	-0.111111	0.350000	0.333333	-0.166667	0.100000	0.007576	-0.090226	0.033058	-0.064000
ESTI	0.057692	0.118182	-0.105691	0.345455	0.128378	-0.137725	0.027778	-0.074324	-0.007299	-0.066176	0.267717
OKAS	-0.018182	0.333333	-0.097222	-0.046154	0.338710	-0.096386	0.000000	-0.066667	0.000000	-0.014286	0.014493
TOPS	-0.006098	0.134969	0.248649	-0.017316	0.026432	-0.004292	-0.038793	0.000000	-0.022422	0.096330	0.000000
MKNT	0.126126	0.070000	0.084112	0.198276	0.115108	0.154839	0.039106	-0.032258	0.122222	0.000000	0.014851
MDKI	-0.015464	-0.010471	-0.068783	-0.039773	-0.029586	-0.085366	0.000000	0.000000	-0.053333	-0.112676	-0.031746
SIMA	-0.008163	0.016461	0.012146	0.090000	0.100917	-0.058333	0.000000	0.000000	0.008850	0.008772	-0.017391
RBMS	0.116915	0.342836	-0.007077	0.135746	0.346897	0.101987	0.033888	-0.024599	-0.075593	0.000000	-0.018211
ALTO	-0.009091	0.045872	0.000000	0.008772	0.034783	-0.025210	-0.008621	0.000000	-0.008696	-0.008772	-0.026549
AIMS	0.062937	-0.098684	0.080292	0.317568	0.158974	-0.017699	0.090090	-0.024793	0.000000	0.016949	0.000000
RATA-RATA	0.030600	0.062315	0.046331	0.118171	0.144238	0.006932	-0.009054	-0.004063	-0.022034	-0.009087	0.010213
TERTINGGI	0.340000	0.344501	0.349515	0.350000	0.346897	0.344444	0.193878	0.200000	0.145161	0.201220	0.282051
TERENDAH	-0.192000	-0.124989	-0.170213	-0.100000	-0.088889	-0.166667	-0.250000	-0.348718	-0.196850	-0.112676	-0.099379

Lampiran 3. Data Indeks Harga Saham Gabungan

Tanggal	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
13-Jan-15	5,220.00	5,169.06	5,207.12	5,211.83	5,216.67	5,187.93	5,214.36	5,159.67	5,188.71	5,148.38	5,152.09	5,166.09
13-Jan-15	5,220.00	5,169.06	5,207.12	5,211.83	5,216.67	5,187.93	5,214.36	5,159.67	5,188.71	5,148.38	5,152.09	5,166.09
3-Feb-15	5,260.02	5,277.15	5,268.85	5,262.72	5,289.40	5,276.24	5,291.72	5,315.28	5,279.90	5,342.52	5,348.47	5,321.47
6-Mar-14	5,454.80	5,450.29	5,477.83	5,474.62	5,448.06	5,450.95	5,514.79	5,444.63	5,462.93	5,419.57	5,439.83	5,426.47
13-Apr-15	5,456.40	5,480.03	5,523.29	5,486.58	5,500.90	5,491.34	5,447.41	5,419.11	5,414.55	5,420.73	5,410.64	5,400.80
14-Jul-15	4,982.91	4,916.74	4,906.05	4,871.57	4,838.28	4,893.92	4,901.81	4,869.85	4,906.69	4,902.85	4,856.60	4,771.29
29-Jul-15	4,869.85	4,906.69	4,902.85	4,856.60	4,771.29	4,714.76	4,721.12	4,712.49	4,802.53	4,800.18	4,781.09	4,850.53
11-Aug-15	4,800.18	4,781.09	4,850.53	4,806.56	4,770.30	4,748.95	4,622.59	4,479.49	4,584.25	4,585.39	4,510.48	4,484.24
2-Oct-15	4,244.43	4,209.44	4,120.50	4,178.41	4,223.91	4,254.88	4,207.80	4,343.70	4,445.78	4,487.13	4,491.43	4,589.34
13-Oct-15	4,343.70	4,445.78	4,487.13	4,491.43	4,589.34	4,630.71	4,483.08	4,507.19	4,521.88	4,569.84	4,585.82	4,605.23
17-Nov-15	4,451.59	4,451.59	4,451.59	4,462.23	4,472.84	4,442.18	4,500.95	4,497.91	4,518.94	4,561.33	4,541.07	4,545.38
28-Dec-15	4,483.45	4,555.96	4,468.65	4,490.68	4,517.57	4,522.65	4,557.35	4,569.36	4,593.01	4,525.92	4,557.82	4,608.98
30-Dec-15	4,468.65	4,490.68	4,517.57	4,522.65	4,557.35	4,569.36	4,593.01	4,525.92	4,557.82	4,608.98	4,530.45	4,546.29
22-Jun-16	4,821.59	4,814.82	4,814.39	4,853.14	4,863.53	4,878.71	4,896.85	4,874.31	4,834.57	4,936.05	4,882.17	4,980.10
11-Jul-16	4,834.57	4,936.05	4,882.17	4,980.10	5,016.65	4,971.58	5,069.02	5,099.53	5,133.93	5,083.54	5,110.18	5,127.50
13-Jul-16	4,882.17	4,980.10	5,016.65	4,971.58	5,069.02	5,099.53	5,133.93	5,083.54	5,110.18	5,127.50	5,172.83	5,242.82
14-Jul-16	4,980.10	5,016.65	4,971.58	5,069.02	5,099.53	5,133.93	5,083.54	5,110.18	5,127.50	5,172.83	5,242.82	5,216.97
20-Jul-16	5,099.53	5,133.93	5,083.54	5,110.18	5,127.50	5,172.83	5,242.82	5,216.97	5,197.25	5,220.80	5,224.40	5,274.36
25-Jul-16	5,110.18	5,127.50	5,172.83	5,242.82	5,216.97	5,197.25	5,220.80	5,224.40	5,274.36	5,229.21	5,215.99	5,361.58
26-Jul-16	5,127.50	5,172.83	5,242.82	5,216.97	5,197.25	5,220.80	5,224.40	5,274.36	5,229.21	5,215.99	5,361.58	5,373.32
27-Jul-16	5,172.83	5,242.82	5,216.97	5,197.25	5,220.80	5,224.40	5,274.36	5,229.21	5,215.99	5,361.58	5,373.32	5,351.88
3-Aug-16	5,224.40	5,274.36	5,299.21	5,215.99	5,361.58	5,373.32	5,351.88	5,373.86	5,420.25	5,458.98	5,440.29	5,423.95
3-Aug-16	5,224.40	5,274.36	5,299.21	5,215.99	5,361.58	5,373.32	5,351.88	5,373.86	5,420.25	5,458.98	5,440.29	5,423.95
4-Aug-16	5,274.36	5,229.21	5,215.99	5,361.58	5,373.32	5,351.88	5,373.86	5,420.25	5,458.98	5,440.29	5,423.95	5,419.09

Lanjutan Lampiran 3.

Tanggal	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
9-Aug-16	5,361.58	5,373.32	5,351.88	5,373.86	5,420.25	5,458.98	5,440.29	5,423.95	5,419.09	5,377.20	5,320.56	5,371.85
10-Aug-16	5,373.32	5,351.88	5,373.86	5,420.25	5,458.98	5,440.29	5,423.95	5,419.09	5,377.20	5,320.56	5,371.85	5,461.45
19-Aug-16	5,440.29	5,423.95	5,419.09	5,377.20	5,320.56	5,371.85	5,461.45	5,416.04	5,427.17	5,417.14	5,403.99	5,454.12
22-Aug-16	5,419.09	5,377.20	5,320.56	5,371.85	5,461.45	5,416.04	5,427.17	5,417.14	5,403.99	5,454.12	5,438.83	5,370.76
23-Aug-16	5,377.20	5,320.56	5,371.85	5,461.45	5,416.04	5,427.17	5,417.14	5,403.99	5,454.12	5,438.83	5,370.76	5,362.32
5-Sep-16	5,438.83	5,370.76	5,362.32	5,386.08	5,334.55	5,353.46	5,356.95	5,372.10	5,381.35	5,371.08	5,281.92	5,215.57
14-Sep-16	5,356.95	5,372.10	5,381.35	5,371.08	5,281.92	5,215.57	5,146.04	5,265.82	5,267.77	5,321.84	5,302.49	5,342.59
3-Oct-16	5,388.91	5,352.14	5,419.60	5,425.34	5,431.96	5,364.80	5,463.92	5,472.32	5,420.65	5,409.34	5,377.15	5,360.83
13-Oct-16	5,420.65	5,409.34	5,377.15	5,360.83	5,382.00	5,364.61	5,340.40	5,399.88	5,410.30	5,430.05	5,409.29	5,403.69
27-Oct-16	5,409.29	5,403.69	5,409.24	5,421.00	5,397.82	5,399.68	5,416.84	5,410.27	5,422.54	5,416.01	5,405.46	5,329.50
28-Oct-16	5,403.69	5,409.24	5,421.00	5,397.82	5,399.68	5,416.84	5,410.27	5,422.54	5,416.01	5,405.46	5,329.50	5,362.66
7-Nov-16	5,410.27	5,422.54	5,416.01	5,405.46	5,329.50	5,362.66	5,386.21	5,470.68	5,414.32	5,450.31	5,231.97	5,115.74
8-Nov-16	5,422.54	5,416.01	5,405.46	5,329.50	5,362.66	5,386.21	5,470.68	5,414.32	5,450.31	5,231.97	5,115.74	5,078.50
11-Nov-16	5,329.50	5,362.66	5,386.21	5,470.68	5,414.32	5,450.31	5,231.97	5,115.74	5,078.50	5,185.47	5,193.02	5,170.11
18-Nov-16	5,450.31	5,231.97	5,115.74	5,078.50	5,185.46	5,193.02	5,170.11	5,148.32	5,024.67	5,212.00	5,107.62	5,122.10
6-Dec-16	5,114.57	5,136.67	5,148.91	5,198.76	5,245.96	5,268.31	5,272.97	5,265.37	5,303.73	5,308.13	5,293.62	5,262.82
14-Dec-16	5,268.30	5,272.97	5,265.37	5,303.73	5,308.13	5,293.62	5,262.82	5,254.36	5,231.65	5,191.91	5,162.48	5,111.39
14-Dec-16	5,268.30	5,272.97	5,265.37	5,303.73	5,308.13	5,293.62	5,262.82	5,254.36	5,231.65	5,191.91	5,162.48	5,111.39
11-Jan-17	5,275.97	5,301.18	5,325.50	5,347.02	5,316.36	5,309.92	5,301.24	5,292.75	5,272.94	5,270.01	5,266.94	5,294.78
26-Jan-17	5,266.94	5,294.78	5,298.95	5,254.31	5,250.97	5,292.09	5,293.78	5,317.63	5,312.84	5,302.66	5,294.10	5,327.16
2-Feb-17	5,293.78	5,317.63	5,312.84	5,302.66	5,294.10	5,327.16	5,353.17	5,360.77	5,396.00	5,381.48	5,361.09	5,372.08
6-Feb-17	5,312.84	5,302.66	5,294.10	5,327.16	5,353.17	5,360.77	5,396.00	5,381.48	5,361.09	5,372.08	5,371.67	5,409.56
28-Feb-17	5,359.29	5,340.99	5,358.68	5,372.75	5,385.91	5,382.87	5,386.69	5,363.06	5,408.25	5,391.22	5,409.82	5,402.62
1-Mar-17	5,340.99	5,358.68	5,372.75	5,385.91	5,382.87	5,386.69	5,363.06	5,408.25	5,391.22	5,409.82	5,402.62	5,393.76

Lanjutan Lampiran 3.

Tanggal	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
15-Mar-17	5,402.62	5,393.76	5,402.36	5,390.68	5,409.37	5,431.59	5,432.38	5,518.24	5,540.43	5,533.99	5,543.09	5,534.09
16-Mar-17	5,393.76	5,402.36	5,390.68	5,409.37	5,431.59	5,432.38	5,518.24	5,540.43	5,533.99	5,543.09	5,534.09	5,563.76
29-Mar-17	5,533.99	5,543.09	5,534.09	5,563.76	5,567.13	5,541.20	5,592.51	5,592.95	5,568.11	5,606.79	5,651.83	5,676.98
5-May-17	5,726.53	5,707.03	5,685.30	5,675.81	5,647.37	5,669.44	5,683.38	5,707.86	5,697.06	5,653.01	5,675.22	5,688.87
5-May-17	5,726.53	5,707.03	5,685.30	5,675.81	5,647.37	5,669.44	5,683.38	5,707.86	5,697.06	5,653.01	5,675.22	5,688.87
13-Jun-17	5,748.24	5,707.83	5,717.33	5,702.92	5,675.53	5,691.44	5,707.65	5,792.90	5,776.28	5,723.64	5,741.91	5,791.90
20-Jul-17	5,819.13	5,830.04	5,831.80	5,841.28	5,822.35	5,806.69	5,282.21	5,765.42	5,801.59	5,813.54	5,800.21	5,819.74
21-Jul-17	5,830.04	5,831.80	5,841.28	5,822.35	5,806.69	5,282.21	5,765.42	5,801.59	5,813.54	5,800.21	5,819.74	5,831.03
7-Aug-17	5,831.03	5,840.94	5,805.21	5,824.25	5,780.58	5,777.48	5,749.29	5,810.56	5,824.01	5,825.95	5,766.14	5,801.49
17-Oct-17	5,914.93	5,905.76	5,882.79	5,926.20	5,924.12	5,949.70	5,947.33	5,929.20	5,910.53	5,929.55	5,950.03	5,952.08
26-Oct-17	5,929.20	5,910.53	5,929.55	5,950.03	5,952.08	6,025.43	5,995.85	5,975.28	5,974.08	6,005.78	6,038.15	6,031.11
8-Nov-17	6,005.78	6,038.15	6,031.11	6,039.54	6,050.83	6,060.45	6,049.36	6,049.46	6,021.83	6,021.83	5,988.29	5,972.31
21-Nov-17	6,021.46	5,988.29	5,972.31	6,037.91	6,051.73	6,053.28	6,031.86	6,069.86	6,063.25	6,067.14	6,064.59	6,070.72
23-Nov-17	5,972.31	6,037.91	6,051.73	6,053.28	6,031.86	6,069.86	6,063.25	6,067.14	6,064.59	6,070.72	6,061.37	5,952.14

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Return* Ekspektasi

Tanggal	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
13-Jan-15	-0.009759	0.007363	0.000905	0.000929	-0.005509	0.005095	-0.010488	0.005628	-0.007773	0.000721	0.002717
13-Jan-15	-0.009759	0.007363	0.000905	0.000929	-0.005509	0.005095	-0.010488	0.005628	-0.007773	0.000721	0.002717
3-Feb-15	0.003257	-0.001573	-0.001163	0.005070	-0.002488	0.002934	0.004452	-0.006656	0.011860	0.001114	-0.005048
6-Mar-14	-0.000827	0.005053	-0.000586	-0.004851	0.000530	0.011712	-0.012722	0.003361	-0.007937	0.003738	-0.002456
13-Apr-15	0.004331	0.007894	-0.006646	0.002610	-0.001738	-0.008000	-0.005195	-0.000841	0.001141	-0.001861	-0.001819
14-Jul-15	-0.013279	-0.002174	-0.007028	-0.006834	0.011500	0.001612	-0.006520	0.007565	-0.000783	-0.009433	-0.017566
29-Jul-15	0.007565	-0.000783	-0.009433	-0.017566	-0.011848	0.001349	-0.001828	0.019107	-0.000489	-0.003977	0.014524
11-Aug-15	-0.003977	0.014524	-0.009065	-0.007544	-0.004476	-0.026608	-0.030957	0.023387	0.000249	-0.016337	-0.005818
2-Oct-15	-0.008244	-0.021129	0.014054	0.010889	0.007332	-0.011065	0.032297	0.023501	0.009301	0.000958	0.021799
13-Oct-15	0.023501	0.009301	0.000958	0.021799	0.009014	-0.031881	0.005378	0.003259	0.010606	0.003497	0.004233
17-Nov-15	0.000000	0.000000	0.002390	0.002378	-0.006855	0.013230	-0.000675	0.004676	0.009381	-0.004442	0.000949
28-Dec-15	0.016173	-0.019164	0.004930	0.005988	0.001124	0.007672	0.002635	0.005176	-0.014607	0.007048	0.011225
30-Dec-15	0.004930	0.005988	0.001124	0.007672	0.002635	0.005176	-0.014607	0.007048	0.011225	-0.017038	0.003496
22-Jun-16	-0.001404	-0.000089	0.008049	0.002141	0.003121	0.003718	-0.004603	-0.008153	0.020990	-0.010916	0.020059
11-Jul-16	0.020990	-0.010916	0.020059	0.007339	-0.008984	0.019599	0.006019	0.006746	-0.009815	0.005240	0.003389
13-Jul-16	0.020059	0.007339	-0.008984	0.019599	0.006019	0.006746	-0.009815	0.005240	0.003389	0.008841	0.013530
14-Jul-16	0.007339	-0.008984	0.019599	0.006019	0.006746	-0.009815	0.005240	0.003389	0.008841	0.013530	-0.004931
20-Jul-16	0.006746	-0.009816	0.005240	0.003390	0.008840	0.013531	-0.004931	-0.003780	0.004531	0.000688	0.009564
25-Jul-16	0.003389	0.008841	0.013530	-0.004931	-0.003780	0.004531	0.000690	0.009563	-0.008560	-0.002528	0.027912
26-Jul-16	0.008841	0.013530	-0.004931	-0.003780	0.004531	0.000690	0.009563	-0.008560	-0.002528	0.027912	0.002190
27-Jul-16	0.013530	-0.004931	-0.003780	0.004531	0.000690	0.009563	-0.008560	-0.002528	0.027912	0.002190	-0.003990
3-Aug-16	0.009564	0.004712	-0.015704	0.027911	0.002191	-0.003991	0.004108	0.008631	0.007146	-0.003423	-0.003004
3-Aug-16	0.009564	0.004712	-0.015704	0.027911	0.002191	-0.003991	0.004108	0.008631	0.007146	-0.003423	-0.003004
4-Aug-16	-0.008560	-0.002528	0.027912	0.002190	-0.003990	0.004107	0.008633	0.007145	-0.003424	-0.003004	-0.000896

Lanjutan Lampiran 4.

Tanggal	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
9-Aug-16	0.002190	-0.003990	0.004107	0.008633	0.007145	-0.003424	-0.003004	-0.000896	-0.007730	-0.010533	0.009640
10-Aug-16	-0.003990	0.004107	0.008633	0.007145	-0.003424	-0.003004	-0.000896	-0.007730	-0.010533	0.009640	0.016680
19-Aug-16	-0.003004	-0.000896	-0.007730	-0.010533	0.009640	0.016680	-0.008315	0.002055	-0.001848	-0.002427	0.009276
22-Aug-16	-0.007730	-0.010533	0.009640	0.016680	-0.008315	0.002055	-0.001848	-0.002427	0.009276	-0.002803	-0.012516
23-Aug-16	-0.010533	0.009640	0.016680	-0.008315	0.002055	-0.001848	-0.002427	0.009276	-0.002803	-0.012516	-0.001571
5-Sep-16	-0.012516	-0.001571	0.004431	-0.009567	0.003545	0.000652	0.002828	0.001722	-0.001908	-0.016600	-0.012562
14-Sep-16	0.002828	0.001722	-0.001908	-0.016600	-0.012562	-0.013331	0.023276	0.000370	0.010264	-0.003636	0.007562
3-Oct-16	-0.006823	0.012604	0.001059	0.001220	-0.012364	0.018476	0.001537	-0.009442	-0.002086	-0.005951	-0.003035
13-Oct-16	-0.002086	-0.005951	-0.003035	0.003949	-0.003231	-0.004513	0.011138	0.001930	0.003650	-0.003823	-0.001035
27-Oct-16	-0.001035	0.001027	0.002174	-0.004276	0.000345	0.003178	-0.001213	0.002268	-0.001204	-0.001948	-0.014052
28-Oct-16	0.001027	0.002174	-0.004276	0.000345	0.003178	-0.001213	0.002268	-0.001204	-0.001948	-0.014052	0.006222
7-Nov-16	0.002268	-0.001204	-0.001948	-0.014052	0.006222	0.004391	0.015683	-0.010302	0.006647	-0.040060	-0.022215
8-Nov-16	-0.001204	-0.001948	-0.014052	0.006222	0.004391	0.015683	-0.010302	0.006647	-0.040060	-0.022215	-0.007279
11-Nov-16	0.006222	0.004391	0.015683	-0.010302	0.006646	-0.040059	-0.022216	-0.007279	0.021062	0.001456	-0.004411
18-Nov-16	-0.040060	-0.022215	-0.007279	0.021061	0.001458	-0.004412	-0.004215	-0.024018	0.037282	-0.020027	0.002835
6-Dec-16	0.004320	0.002383	0.009681	0.009079	0.004261	0.000884	-0.001441	0.007286	0.000828	-0.002733	-0.005819
14-Dec-16	0.000885	-0.001441	0.007286	0.000828	-0.002733	-0.005819	-0.001607	-0.004322	-0.007596	-0.005669	-0.009895
14-Dec-16	0.000885	-0.001441	0.007286	0.000828	-0.002733	-0.005819	-0.001607	-0.004322	-0.007596	-0.005669	-0.009895
11-Jan-17	0.004779	0.004588	0.004041	-0.005734	-0.001211	-0.001636	-0.001601	-0.003743	-0.000555	-0.000583	0.005287
26-Jan-17	0.005287	0.000786	-0.008424	-0.000636	0.007831	0.000320	0.004505	-0.000901	-0.001916	-0.001614	0.006244
2-Feb-17	0.004505	-0.000901	-0.001916	-0.001614	0.006244	0.004883	0.001419	0.006571	-0.002691	-0.003788	0.002050
6-Feb-17	-0.001916	-0.001614	0.006244	0.004883	0.001419	0.006571	-0.002691	-0.003788	0.002050	-0.000076	0.007053
28-Feb-17	-0.003414	0.003313	0.002625	0.002449	-0.000563	0.000709	-0.004388	0.008428	-0.003151	0.003450	-0.001331
1-Mar-17	0.003313	0.002625	0.002449	-0.000563	0.000709	-0.004388	0.008428	-0.003151	0.003450	-0.001331	-0.001638

Lanjutan Lampiran 4.

Tanggal	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
15-Mar-17	-0.001638	0.001593	-0.002162	0.003468	0.004106	0.000147	0.015805	0.004021	-0.001162	0.001645	-0.001624
16-Mar-17	0.001593	-0.002162	0.003468	0.004106	0.000147	0.015805	0.004021	-0.001162	0.001645	-0.001624	0.005361
29-Mar-17	0.001645	-0.001624	0.005361	0.000607	-0.004658	0.009259	0.000079	-0.004442	0.006947	0.008034	0.004450
5-May-17	-0.003406	-0.003808	-0.001669	-0.005011	0.003909	0.002458	0.004308	-0.001893	-0.007732	0.003929	0.002406
5-May-17	-0.003406	-0.003808	-0.001669	-0.005011	0.003909	0.002458	0.004308	-0.001893	-0.007732	0.003929	0.002406
13-Jun-17	-0.007029	0.001663	-0.002519	-0.004803	0.002802	0.002848	0.014936	-0.002868	-0.009114	0.003193	0.008707
20-Jul-17	0.001875	0.000300	0.001626	-0.003240	-0.002690	-0.090324	0.091480	0.006272	0.002059	-0.002293	0.003369
21-Jul-17	0.000300	0.001626	-0.003240	-0.002690	-0.090324	0.091480	0.006272	0.002059	-0.002293	0.003369	0.001939
7-Aug-17	0.001700	-0.006118	0.003281	-0.007498	-0.000535	-0.004879	0.010657	0.002314	0.000333	-0.010266	0.006131
17-Oct-17	-0.001550	-0.003890	0.007380	-0.000351	0.004317	-0.000399	-0.003048	-0.003149	0.003218	0.003453	0.000345
26-Oct-17	-0.003149	0.003218	0.003453	0.000345	0.012325	-0.004910	-0.003430	-0.000201	0.005307	0.005388	-0.001166
8-Nov-17	0.005388	-0.001166	0.001398	0.001870	0.001590	-0.001831	0.000017	-0.004568	0.000000	-0.005569	-0.002669
21-Nov-17	-0.005508	-0.002669	0.010983	0.002290	0.000256	-0.003539	0.006300	-0.001090	0.000643	-0.000421	0.001010
23-Nov-17	0.010983	0.002290	0.000256	-0.003539	0.006300	-0.001090	0.000643	-0.000421	0.001010	-0.001540	-0.018021
RATA-RATA	0.000741	-0.000070	0.001839	0.001540	-0.000473	0.000379	0.001893	0.001341	0.001033	-0.002459	0.001097
TERTINGGI	0.023501	0.014524	0.027912	0.027911	0.012325	0.091480	0.091480	0.023501	0.037282	0.027912	0.027912
TERENDAH	-0.040060	-0.022215	-0.015704	-0.017566	-0.090324	-0.090324	-0.030957	-0.024018	-0.040060	-0.040060	-0.022215

Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Abnormal Return* (AR)

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
PJAA	-0.032495	0.139696	0.204224	-0.064758	0.182782	-0.053357	0.004403	-0.026036	0.049439	-0.010721	-0.002717
META	0.009759	0.002587	-0.005831	-0.000929	0.000559	-0.010070	0.010488	-0.005628	-0.017227	-0.000721	-0.012974
EMTK	-0.003257	0.201573	0.039625	0.167770	-0.054655	-0.093843	0.001103	0.006656	0.026814	0.017503	0.005048
BCAP	0.000827	0.010095	0.019241	0.004851	0.047088	0.107169	0.103349	0.019563	0.005135	-0.009358	0.008107
SIPD	-0.018220	-0.014936	-0.163566	0.245253	0.248313	-0.046945	-0.076200	0.165398	-0.006576	-0.080106	-0.004134
BIPI	0.033688	0.002174	0.017028	0.046437	0.026595	-0.038309	-0.050623	0.022738	0.030194	-0.009614	0.007857
WEHA	-0.002757	0.019921	-0.004651	0.003280	0.002186	0.008407	-0.011490	-0.009537	0.000489	-0.010241	-0.004909
KREN	0.119919	0.115346	0.009065	0.013291	0.073047	0.005218	-0.040082	0.153084	0.014751	-0.003368	0.005818
PSAB	0.073603	0.064073	0.150652	0.080020	0.052853	0.006698	0.077352	0.004167	-0.016993	-0.000958	0.055720
JPFA	-0.007924	0.079656	0.038478	0.157062	0.126618	-0.024800	-0.007524	-0.054872	-0.024212	-0.010393	0.000397
MAYA	0.000000	0.237413	0.247610	0.113902	0.067272	-0.109496	-0.099327	-0.026412	0.040000	0.006797	0.003745
FMII	0.142918	0.195634	-0.088263	0.139467	0.133796	0.097223	-0.040610	0.047456	-0.022893	-0.078477	-0.018218
SRAJ	0.003996	0.011614	0.022806	0.049267	0.237365	0.188373	-0.082674	-0.096867	-0.109907	-0.081530	0.231332
BUKK	0.029976	-0.006855	0.124818	-0.002141	0.033916	-0.008187	-0.030691	-0.016237	-0.058490	-0.015058	-0.020059
DSFI	-0.044428	0.010916	0.011941	0.341498	0.158409	-0.009599	0.102892	-0.024603	0.027997	-0.076669	-0.013005
BNII	0.011191	0.336095	0.054097	-0.026794	0.240358	0.051394	0.026299	-0.005240	0.012827	-0.008841	0.130087
FPNI	0.008661	0.008984	0.106385	0.343631	0.122788	-0.017708	-0.061844	-0.103389	-0.108841	0.054371	-0.070214
HRUM	0.052078	0.043149	0.005512	-0.029986	0.007553	0.040233	0.198808	-0.017587	0.082805	-0.044865	-0.001161
BNGA	0.004944	0.106862	0.230914	-0.024831	0.108074	-0.015642	-0.084959	0.094732	-0.002551	-0.025562	0.000989
ADMG	-0.030269	0.001068	-0.002264	0.148708	0.337241	-0.038425	-0.058582	0.003406	-0.007835	-0.064561	-0.013059
SULI	-0.057009	0.035234	0.003780	-0.004531	0.131663	0.328100	-0.010857	0.042132	-0.037436	0.055503	0.122172
SMBR	0.229566	-0.022256	-0.020010	0.083200	0.247809	0.003991	-0.030775	-0.022330	0.011373	-0.032941	-0.020581
KARW	0.000537	0.025288	0.365219	0.317413	0.152889	-0.014528	-0.022976	-0.027862	0.051678	0.012682	0.003004
ASSA	0.020830	-0.003532	0.087941	-0.013119	0.103438	-0.029233	0.006831	0.038540	-0.025702	-0.041996	0.011367

Lanjutan Lampiran 5.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
IMJS	0.004755	0.059162	0.113540	0.143414	0.195900	-0.038770	-0.045455	-0.036141	-0.078808	-0.068414	0.236074
WOMF	-0.022856	0.037272	0.031103	0.260370	0.108951	-0.078815	-0.028807	-0.063698	-0.088368	0.191580	-0.072517
PRAS	-0.025568	0.024425	0.105431	0.130952	0.102510	0.075757	-0.091685	-0.091799	-0.101438	-0.070871	0.007673
KAEF	-0.026992	0.006936	0.073393	0.003320	0.256681	-0.030851	0.085406	0.032278	0.053525	0.139167	0.140516
TMPO	-0.005942	0.334861	-0.116680	0.272213	-0.084461	-0.093958	-0.063788	-0.016382	-0.004353	0.084448	0.041849
GDST	0.012516	0.012683	-0.048387	0.090027	0.326242	0.215348	-0.101512	-0.096612	0.147070	0.044769	-0.083329
DEFI	0.055730	0.115299	0.001908	0.207076	0.252562	0.084299	-0.053397	-0.006581	-0.010264	-0.021364	0.018079
INAF	0.025590	-0.036289	0.023200	0.130359	-0.170503	-0.010444	-0.029426	0.029934	-0.009962	-0.006244	0.015381
DOID	0.152086	0.150878	0.053668	0.044244	0.123921	0.040410	0.176981	0.035570	-0.035779	0.024570	-0.055875
BRMS	-0.046584	-0.084360	0.088735	0.204276	0.277433	-0.101004	-0.095173	0.077732	-0.023487	-0.023369	-0.076857
KBLM	-0.001027	-0.100440	0.254276	0.127861	0.133186	0.001213	-0.077732	0.001204	0.001948	0.051089	-0.077651
MFMI	0.005031	0.008451	0.023531	0.218278	0.163369	-0.004391	-0.030683	0.010302	0.008581	0.060060	0.002607
SMMT	-0.044250	0.009884	0.195155	0.013778	0.270118	-0.092606	-0.017476	0.193353	-0.026607	-0.039009	-0.090547
AKKU	0.238789	-0.009645	-0.111556	0.356837	0.316883	-0.384504	-0.076958	-0.089051	-0.117509	-0.096962	-0.094968
AGRO	0.050158	0.022215	0.032273	0.047240	0.242842	-0.041467	0.042686	-0.013029	-0.125740	0.041118	0.013690
ITMA	-0.103004	0.245792	0.235933	0.239747	0.243859	0.222008	-0.097081	-0.105647	-0.061434	-0.035977	0.012530
BLTZ	0.238245	0.141792	-0.038056	-0.016701	0.131765	0.062962	-0.011907	0.004322	-0.019801	-0.008415	0.009895
PADI	-0.000885	-0.018559	0.108360	0.224782	0.122136	0.059152	0.001607	0.000103	0.003359	-0.011352	0.005566
BINA	0.015840	0.101473	0.000526	-0.062448	0.010967	-0.008026	0.084528	0.012752	-0.106588	0.015583	-0.015139
DEWA	0.065301	-0.000786	0.052380	0.000636	-0.070989	-0.056500	-0.004505	0.060425	-0.177860	-0.025783	0.007840
BAPA	0.335495	0.105379	-0.065652	0.233498	0.111403	0.016170	-0.073584	0.037873	0.045244	0.013992	-0.052555
DGIK	-0.009712	0.107496	-0.027521	0.223378	0.087077	-0.071612	0.020082	0.029429	-0.018716	-0.008399	0.274998
RODA	-0.096586	-0.003313	-0.010032	-0.024837	-0.068139	-0.008906	-0.003877	-0.008428	0.003151	-0.028450	-0.015763
PSKT	-0.195313	0.007276	-0.022057	-0.099437	-0.089598	0.016583	-0.008428	-0.069139	-0.042411	-0.066236	0.016131

Lanjutan Lampiran 5.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
RIMO	0.251692	-0.126582	0.338878	0.339598	0.311111	0.074234	-0.265805	-0.352739	-0.195688	-0.011448	0.001624
DNET	0.067157	0.057717	0.054704	0.043014	0.244853	-0.076046	-0.012568	0.014093	0.019632	0.001624	-0.005361
TIRT	0.054959	-0.060876	0.051782	0.071465	0.248356	0.017768	-0.111921	0.115553	-0.180281	-0.080614	-0.074015
PTSN	0.003406	0.101369	-0.109442	0.355011	0.329424	-0.169124	0.095692	0.009469	-0.082494	0.029129	-0.066406
MINA	0.003406	0.101369	-0.109442	0.355011	0.329424	-0.169124	0.095692	0.009469	-0.082494	0.029129	-0.066406
ESTI	0.064721	0.116518	-0.103172	0.350257	0.125576	-0.140573	0.012841	-0.071456	0.001815	-0.069369	0.259010
OKAS	-0.020057	0.333033	-0.098849	-0.042913	0.341400	-0.006062	-0.091480	-0.072939	-0.002059	-0.011993	0.011124
TOPS	-0.006398	0.133343	0.251889	-0.014626	0.116755	-0.095772	-0.045065	-0.002059	-0.020129	0.092962	-0.001939
MKNT	0.124426	0.076118	0.080832	0.205774	0.115643	0.159718	0.028449	-0.034572	0.121889	0.010266	0.008721
MDKI	-0.013913	-0.006581	-0.076163	-0.039422	-0.033903	-0.084967	0.003048	0.003149	-0.056551	-0.116129	-0.032091
SIMA	-0.005014	0.013243	0.008692	0.089655	0.088593	-0.053423	-0.003430	0.000201	0.003542	0.003383	-0.016226
RBMS	0.111527	0.344002	-0.008475	0.133877	0.345307	0.103818	0.033871	-0.020031	-0.075593	0.005569	-0.015543
ALTO	-0.003583	0.048540	-0.010983	0.006482	0.034526	-0.021672	-0.014921	0.001090	-0.009338	-0.008351	-0.027559
AIMS	0.051954	-0.100974	0.080036	0.321106	0.152674	-0.016609	0.089447	-0.024373	-0.001010	0.018489	0.018021
RATA-RATA	0.029859	0.062386	0.044492	0.116631	0.143110	0.006553	-0.010947	-0.005405	-0.023067	-0.006628	0.009116
TERTINGGI	0.335495	0.344002	0.365219	0.356837	0.345307	0.384504	0.198808	0.193353	0.147070	0.191580	0.274998
TERENDAH	-0.195313	-0.126582	-0.163566	-0.099437	-0.089598	-0.169124	-0.265805	-0.352739	-0.195688	-0.116129	-0.094968

Lampiran 6. Data Volume Transaksi Saham Harian

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
PJAA	5,200	172,100	1,507,800	404,200	1,507,500	26,500	1,544,100	160,300	5,200	100	33,600
META	103,637,900	102,487,500	101,325,800	103,554,100	99,757,100	95,346,500	91,633,800	98,855,200	83,822,900	103,832,500	99,808,300
EMTK	46,800	23,200	1,332,800	48,900	3,800	24,400	49,300	40,000	10,400	28,600	300
BCAP	3,088,055	2,374,080	2,295,211	6,933,925	15,960,471	17,846,452	8,237,244	7,791,060	5,876,731	5,139,267	4,563,440
SIPD	752,800	16,362,400	6,122,500	34,948,900	41,781,800	4,975,000	1,847,600	555,100	1,056,500	849,300	369,500
BIPI	44,885,300	76,788,900	96,502,100	47,314,000	66,010,300	55,673,200	31,612,600	33,601,900	42,812,000	91,792,300	45,739,700
WEHA	1,930,200	1,845,000	1,764,700	1,651,800	1,515,800	1,533,700	1,662,200	1,551,000	1,542,800	1,520,300	1,769,900
KREN	219,483,500	289,939,000	213,357,500	123,234,500	327,865,500	221,984,000	94,958,000	221,441,500	124,475,500	70,442,500	76,616,000
PSAB	34,329,000	76,419,500	137,426,000	108,832,000	70,902,000	46,496,500	111,315,000	58,281,500	58,281,500	33,436,000	18,082,500
JPFA	6,702,100	6,239,000	4,508,000	7,883,000	12,608,200	11,008,300	7,205,200	4,756,100	2,199,500	2,948,800	1,157,400
MAYA	221	689,966	5,154,707	2,247,372	42,375	62,442	570,506	101,967	5,757	390,376	254,641
FMII	610,000	375,200	154,500	1,276,600	1,467,000	1,914,400	333,800	893,100	30,200	24,400	50,200
SRAJ	66,252	259,520	170,391	692,123	6,098,781	5,014,841	37,888	20,083	18,012	10,973	420,284
BUKK	6,702,100	6,239,000	4,508,000	7,883,000	12,608,200	11,008,300	7,205,200	4,756,100	2,199,500	2,948,800	1,157,400
DSFI	5,556,200	3,892,800	17,414,800	232,949,000	198,138,000	110,763,400	21,931,300	79,000,400	37,683,800	43,865,900	37,796,700
BNII	3,245,900	79,625,800	86,700,800	19,311,700	98,465,600	89,805,300	36,225,000	31,706,300	15,123,400	27,501,400	172,051,200
FPNI	101,700	198,900	300	1,113,000	5,648,600	8,519,900	3,047,900	1,385,800	2,033,200	2,093,200	4,103,300
HRUM	2,337,500	1,440,500	848,500	1,033,500	3,847,300	18,549,700	16,285,700	2,474,700	4,639,200	2,952,100	1,222,200
BNGA	1,504,700	29,246,600	37,399,500	18,155,500	17,645,900	6,090,900	7,035,100	10,232,700	5,754,500	10,174,600	16,440,500

Lanjutan Lampiran 6.

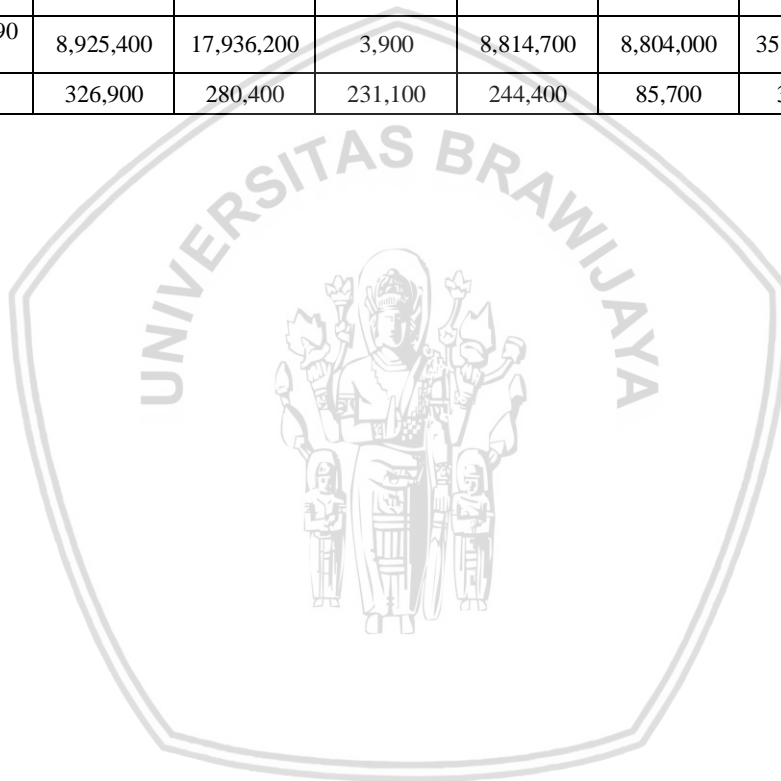
KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
ADMG	2,320,300	1,006,100	2,630,200	16,629,700	33,779,700	22,115,600	4,912,300	5,880,800	2,983,900	1,155,800	1,983,900
SULI	8,920,400	4,518,100	4,252,400	3,337,000	10,869,300	43,037,500	13,220,200	16,672,000	12,706,400	9,680,500	18,287,900
SMBR	29,106,100	246,452,800	82,435,700	18,459,000	212,893,400	33,803,900	8,699,500	6,867,200	3,847,400	55,959,900	17,195,000
KARW	27,300	176,700	606,800	1,291,500	2,123,200	723,000	44,600	73,400	357,600	182,300	180,700
ASSA	4,988,200	1,935,800	39,905,300	14,945,700	59,593,300	15,659,900	14,112,300	31,243,500	10,848,500	9,142,700	2,587,100
IMJS	22,656,000	24,717,000	67,385,000	52,181,800	42,905,300	50,369,000	28,334,600	12,263,200	19,476,400	18,653,200	49,196,400
WOMF	8,303,500	24,198,400	25,317,600	80,871,300	60,289,300	31,228,000	18,169,000	9,476,800	27,182,100	78,350,900	23,960,000
PRAS	100,500	170,400	1,072,300	2,113,300	2,357,100	2,786,200	50,670,300	1,438,700	1,432,400	497,900	1,779,500
KAEF	2,294,500	3,200,600	15,716,300	11,889,900	48,715,500	18,816,600	24,008,400	27,664,100	35,438,200	45,859,200	30,438,400
TMPO	10,584,192	30,537,184	72,119,877	29,961,060	143,939,794	5,059,142	5,488,938	2,645,161	1,314,231	2,419,721	6,151,585
GDST	2,159,800	3,902,000	12,484,800	47,366,900	40,066,000	15,176,400	3,591,800	35,808,700	25,138,000	5,930,000	14,328,800
DEFI	401,100	445,900	434,400	519,600	235,800	116,500	498,300	380,700	419,900	425,700	433,000
INAF	2,189,500	854,800	2,957,500	5,876,800	4,740,100	2,384,000	731,500	331,300	394,200	209,200	356,100
DOID	247,951,800	337,580,400	245,894,500	216,070,600	332,832,700	253,430,900	511,861,000	343,742,100	307,637,700	172,890,000	121,890,000
BRMS	3,856,216,600	775,927,600	764,036,300	3,150,682,800	6,000,339,400	3,937,782,700	1,280,763,200	1,685,777,700	683,494,700	702,583,000	335,408,700
KBLM	11,400	55,800	658,300	291,700	620,500	569,700	83,800	906,100	170,300	122,400	131,400
MFMI	222,100	234,500	120,400	28,000	400,200	1,357,500	80,500	85,500	93,900	198,000	29,000
SMMT	7,296,700	8,281,800	83,726,400	47,940,900	117,158,200	99,870,900	26,956,300	71,357,700	33,073,300	22,099,800	28,067,300
AKKU	1,657,968	3,583,113	1,966,800	1,652,600	4,013,300	2,300,000	336,100	12,100	58,700	223,300	70,400

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
AGRO	50,727,687	72,418,553	64,829,008	166,805,101	111,720,321	50,956,657	49,145,968	35,459,481	23,750,412	28,357,759	20,387,457
ITMA	37,800	347,300	277,800	203,500	92,300	798,700	254,800	93,400	293,200	42,900	82,100
BLTZ	44,000	54,300	1,900	1,200	20,900	32,900	15,200	4,300	12,600	35,700	5,100
PADI	188,700	193,600	4,739,600	4,092,400	1,474,300	1,918,900	612,800	317,400	129,900	59,700	29,600
BINA	20,391,300	13,654,200	25,129,500	31,997,400	15,853,900	21,664,000	30,104,100	22,522,600	32,562,100	16,836,000	19,857,500
DEWA	745,965,500	1,679,809,000	928,759,700	2,080	1,316,809,000	1,362,446,900	60	549,857,600	1,503,102,400	3,512,574,800	212,519,800
BAPA	776,400	29,922,200	3,536,500	27,420,000	28,321,500	65,217,100	4,444,200	2,671,300	5,484,600	20,136,900	1,838,300
DGIK	60,308,100	277,552,800	39,287,900	671,406,800	644,366,800	144,695,400	170,483,500	239,258,100	42,017,400	47,552,700	518,753,600
RODA	31,622,800	28,131,700	3,838,400	3,317,600,800	1,156,900	13,288,600	57,300	56,700	18,200	26,300	89,700
PSKT	2,717,100	1,596,300	5,703,800	76,825,500	10,747,100	7,704,900	5,928,100	7,320,700	4,429,700	4,467,800	8,247,800
RIMO	53,002,549	84,512,786	41,649,800	33,220,900	57,530,100	1,117,700,200	59,148,500	3,872,200	398,941,600	245,410,300	795,292,700
DNET	198,900	463,900	127,200	163,900	1,382,800	476,800	268,800	68,300	13,600	133,600	443,100
TIRT	5,880,300	1,165,400	454,100	1,861,200	7,670,300	10,518,100	3,977,100	7,110,100	18,075,100	3,320,800	3,992,000
PTSN	31,500	42,400	388,500	1,179,600	9,704,100	3,191,400	1,028,200	757,500	38,200	420,900	865,600
MINA	42,400	388,500	1,179,600	3,373,600	9,704,100	3,191,400	1,028,200	757,500	38,200	420,900	865,600
ESTI	5,900	8,063,700	374,000	1,951,400	10,657,700	1,014,600	1,138,000	357,000	27,900	166,200	3,226,400
OKAS	6,600	5,250,600	5,197,100	120,100	10,204,400	5,650,800	2,238,100	1,377,500	1,319,900	617,500	302,800
TOPS	5,610,300	16,930,700	13,113,200	16,921,900	8,100,300	10,720,100	1,899,400	1,222,700	1,315,400	12,661,700	1,220,700
MKNT	7,067,000	3,580,500	5,299,500	7,513,500	6,736,000	7,716,000	3,649,500	4,411,500	8,520,000	5,976,000	10,168,500
MDKI	762,200	860,400	7,058,700	3,380,700	1,395,000	8,925,900	2,441,400	5,545,100	2,380,400	7,522,800	6,489,300

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
SIMA	5,152,000	3,475,100	4,901,200	20,587,500	30,357,500	23,399,000	10,911,900	6,679,800	7,449,700	6,391,700	5,390,700
RBMS	1,138,210	10,951,820	12,510,019	12,954,016	12,686,896	26,663,201	10,803,406	2,348,289	1,803,426	1,224,110	746,127
ALTO	3,000	18,636,300	35,358,900	8,925,400	17,936,200	3,900	8,814,700	8,804,000	35,012,300	100	479,700
AIMS	8,700	16,100	100	326,900	280,400	231,100	244,400	85,700	38,000	23,300	31,300



Lampiran 7. Data Jumlah Saham Beredar

NO	KODE PERUSAHAAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR
1	PJAA	1,599,999,996
2	META	15,235,671,880
3	EMTK	5,640,032,442
4	BCAP	4,003,176,745
5	SIPD	939,110,900
6	BIPI	36,508,170,014
7	WEHA	861,411,165
8	KREN	3,641,694,020
9	PSAB	5,292,000,000
10	JPFA	10,660,522,910
11	MAYA	4,261,374,585
12	FMII	2,721,000,000
13	SRAJ	8,030,483,593
14	BUKK	2,640,452,000
15	DSFI	1,857,135,500
16	BNII	67,068,027,368
17	FPNI	5,566,414,000
18	HRUM	2,703,620,000
19	BNGA	24,880,290,775
20	ADMG	3,889,179,559
21	SULI	3,111,401,022
22	SMBR	9,837,678,500
23	KARW	587,152,700
24	ASSA	3,997,500,000
25	IMJS	4,325,000,000
26	WOMF	3,481,481,480
27	PRAS	701,043,478
28	KAEF	5,554,000,000
29	TMPO	32,667,695
30	GDST	8,200,000,000
31	DEFI	676,000,000
32	INAF	3,099,267,500
33	DOID	8,231,037,482
34	BRMS	25,570,150,644
35	KBLM	1,120,000,000
36	MFMI	757,581,000

Lanjutan Lampiran 7.

NO	KODE PERUSAHAAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR
37	SMMT	3,150,000,000
38	AKKU	253,000,000
39	AGRO	11,364,918,541
40	ITMA	680,000,000
41	BLTZ	436,968,571
42	PADI	11,307,246,524
43	BINA	5,597,831,250
44	DEWA	21,853,733,792
45	BAPA	661,784,520
46	DGIK	5,541,165,000
47	RODA	13,529,128,209
48	PSKT	10,351,231,636
49	RIMO	40,936,000,000
50	DNET	331,129,952
51	TIRT	1,110,774,750
52	PTSN	1,771,448,000
53	MINA	1,312,500,000
54	ESTI	2,015,208,720
55	OKAS	1,765,927,777
56	TOPS	6,666,000,000
57	MKNT	5,000,000,000
58	MDKI	1,807,250,000
59	SIMA	442,589,871
60	RBMS	326,722,500
61	ALTO	550,000,000
62	AIMS	220,000,000

Lampiran 8. Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA)

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
PJAA	0.000003	0.000108	0.000942	0.000253	0.000942	0.000017	0.000965	0.000100	0.000003	0.000000	0.000021
META	0.006802	0.006727	0.006651	0.006797	0.006548	0.006258	0.006014	0.006488	0.005502	0.006815	0.006551
EMTK	0.000008	0.000004	0.000236	0.000009	0.000001	0.000004	0.000009	0.000007	0.000002	0.000005	0.000000
BCAP	0.000771	0.000593	0.000573	0.001732	0.003987	0.004458	0.002058	0.001946	0.001468	0.001284	0.001140
SIPD	0.000802	0.017423	0.006519	0.037215	0.044491	0.005298	0.001967	0.000591	0.001125	0.000904	0.000393
BIPI	0.001229	0.002103	0.002643	0.001296	0.001808	0.001525	0.000866	0.000920	0.001173	0.002514	0.001253
WEHA	0.002241	0.002142	0.002049	0.001918	0.001760	0.001780	0.001930	0.001801	0.001791	0.001765	0.002055
KREN	0.060270	0.079617	0.058587	0.033840	0.090031	0.060956	0.026075	0.060807	0.034181	0.019343	0.021039
PSAB	0.006487	0.014441	0.025969	0.020565	0.013398	0.008786	0.021035	0.011013	0.011013	0.006318	0.003417
JPFA	0.000629	0.000585	0.000423	0.000739	0.001183	0.001033	0.000676	0.000446	0.000206	0.000277	0.000109
MAYA	0.000000	0.000162	0.001210	0.000527	0.000010	0.000015	0.000134	0.000024	0.000001	0.000092	0.000060
FMII	0.000224	0.000138	0.000057	0.000469	0.000539	0.000704	0.000123	0.000328	0.000011	0.000009	0.000018
SRAJ	0.000008	0.000032	0.000021	0.000086	0.000759	0.000624	0.000005	0.000003	0.000002	0.000001	0.000052
BUKK	0.002538	0.002363	0.001707	0.002985	0.004775	0.004169	0.002729	0.001801	0.000833	0.001117	0.000438
DSFI	0.002992	0.002096	0.009377	0.125435	0.106690	0.059642	0.011809	0.042539	0.020291	0.023620	0.020352
BNII	0.000048	0.001187	0.001293	0.000288	0.001468	0.001339	0.000540	0.000473	0.000225	0.000410	0.002565
FPNI	0.000018	0.000036	0.000000	0.000200	0.001015	0.001531	0.000548	0.000249	0.000365	0.000376	0.000737
HRUM	0.000865	0.000533	0.000314	0.000382	0.001423	0.006861	0.006024	0.000915	0.001716	0.001092	0.000452
BNGA	0.000060	0.001175	0.001503	0.000730	0.000709	0.000245	0.000283	0.000411	0.000231	0.000409	0.000661
ADMG	0.000597	0.000259	0.000676	0.004276	0.008686	0.005686	0.001263	0.001512	0.000767	0.000297	0.000510
SULI	0.002867	0.001452	0.001367	0.001073	0.003493	0.013832	0.004249	0.005358	0.004084	0.003111	0.005878
SMBR	0.002959	0.025052	0.008380	0.001876	0.021641	0.003436	0.000884	0.000698	0.000391	0.005688	0.001748
KARW	0.000046	0.000301	0.001033	0.002200	0.003616	0.001231	0.000076	0.000125	0.000609	0.000310	0.000308
ASSA	0.001248	0.000484	0.009983	0.003739	0.014908	0.003917	0.003530	0.007816	0.002714	0.002287	0.000647

Lanjutan Lampiran 8.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
IMJS	0.005238	0.005715	0.015580	0.012065	0.009920	0.011646	0.006551	0.002835	0.004503	0.004313	0.011375
WOMF	0.002385	0.006951	0.007272	0.023229	0.017317	0.008970	0.005219	0.002722	0.007808	0.022505	0.006882
PRAS	0.000143	0.000243	0.001530	0.003015	0.003362	0.003974	0.072278	0.002052	0.002043	0.000710	0.002538
KAEF	0.000413	0.000576	0.002830	0.002141	0.008771	0.003388	0.004323	0.004981	0.006381	0.008257	0.005480
TMPO	0.323996	0.934782	2.207682	0.917146	4.406182	0.154867	0.168023	0.080972	0.040230	0.074071	0.188308
GDST	0.000263	0.000476	0.001523	0.005776	0.004886	0.001851	0.000438	0.004367	0.003066	0.000723	0.001747
DEFI	0.000593	0.000660	0.000643	0.000769	0.000349	0.000172	0.000737	0.000563	0.000621	0.000630	0.000641
INAF	0.000706	0.000276	0.000954	0.001896	0.001529	0.000769	0.000236	0.000107	0.000127	0.000067	0.000115
DOID	0.030124	0.041013	0.029874	0.026251	0.040436	0.030790	0.062187	0.041762	0.037375	0.021005	0.014809
BRMS	0.150809	0.030345	0.029880	0.123217	0.234662	0.153999	0.050088	0.065928	0.026730	0.027477	0.013117
KBLM	0.000010	0.000050	0.000588	0.000260	0.000554	0.000509	0.000075	0.000809	0.000152	0.000109	0.000117
MFMI	0.000293	0.000310	0.000159	0.000037	0.000528	0.001792	0.000106	0.000113	0.000124	0.000261	0.000038
SMMT	0.002316	0.002629	0.026580	0.015219	0.037193	0.031705	0.008558	0.022653	0.010499	0.007016	0.008910
AKKU	0.006553	0.014163	0.007774	0.006532	0.015863	0.009091	0.001328	0.000048	0.000232	0.000883	0.000278
AGRO	0.004464	0.006372	0.005704	0.014677	0.009830	0.004484	0.004324	0.003120	0.002090	0.002495	0.001794
ITMA	0.000056	0.000511	0.000409	0.000299	0.000136	0.001175	0.000375	0.000137	0.000431	0.000063	0.000121
BLTZ	0.000101	0.000124	0.000004	0.000003	0.000048	0.000075	0.000035	0.000010	0.000029	0.000082	0.000012
PADI	0.000017	0.000017	0.000419	0.000362	0.000130	0.000170	0.000054	0.000028	0.000011	0.000005	0.000003
BINA	0.003643	0.002439	0.004489	0.005716	0.002832	0.003870	0.005378	0.004023	0.005817	0.003008	0.003547
DEWA	0.034134	0.076866	0.042499	0.000000	0.060256	0.062344	0.000000	0.025161	0.068780	0.160731	0.009725
BAPA	0.001173	0.045214	0.005344	0.041433	0.042796	0.098547	0.006715	0.004037	0.008288	0.030428	0.002778
DGIK	0.010884	0.050089	0.007090	0.121167	0.116287	0.026113	0.030767	0.043178	0.007583	0.008582	0.093618
RODA	0.002337	0.002079	0.000284	0.245219	0.000086	0.000982	0.000004	0.000004	0.000001	0.000002	0.000007
PSKT	0.000262	0.000154	0.000551	0.007422	0.001038	0.000744	0.000573	0.000707	0.000428	0.000432	0.000797

Lanjutan Lampiran 8.

KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
RIMO	0.001295	0.002065	0.001017	0.000812	0.001405	0.027304	0.001445	0.000095	0.009745	0.005995	0.019428
DNET	0.000601	0.001401	0.000384	0.000495	0.004176	0.001440	0.000812	0.000206	0.000041	0.000403	0.001338
TIRT	0.005294	0.001049	0.000409	0.001676	0.006905	0.009469	0.003580	0.006401	0.016273	0.002990	0.003594
PTSN	0.000018	0.000024	0.000219	0.000666	0.005478	0.001802	0.000580	0.000428	0.000022	0.000238	0.000489
MINA	0.000032	0.000296	0.000899	0.002570	0.007394	0.002432	0.000783	0.000577	0.000029	0.000321	0.000660
ESTI	0.000003	0.004001	0.000186	0.000968	0.005289	0.000503	0.000565	0.000177	0.000014	0.000082	0.001601
OKAS	0.000004	0.002973	0.002943	0.000068	0.005778	0.003200	0.001267	0.000780	0.000747	0.000350	0.000171
TOPS	0.000842	0.002540	0.001967	0.002539	0.001215	0.001608	0.000285	0.000183	0.000197	0.001899	0.000183
MKNT	0.001413	0.000716	0.001060	0.001503	0.001347	0.001543	0.000730	0.000882	0.001704	0.001195	0.002034
MDKI	0.000422	0.000476	0.003906	0.001871	0.000772	0.004939	0.001351	0.003068	0.001317	0.004163	0.003591
SIMA	0.011641	0.007852	0.011074	0.046516	0.068591	0.052868	0.024655	0.015093	0.016832	0.014442	0.012180
RBMS	0.003484	0.033520	0.038289	0.039648	0.038831	0.081608	0.033066	0.007187	0.005520	0.003747	0.002284
ALTO	0.000005	0.033884	0.064289	0.016228	0.032611	0.000007	0.016027	0.016007	0.063659	0.000000	0.000872
AIMS	0.000040	0.000073	0.000000	0.001486	0.001275	0.001050	0.001111	0.000390	0.000173	0.000106	0.000142
RATA-RATA	0.011286	0.023741	0.043029	0.031283	0.089193	0.016051	0.009813	0.008196	0.007070	0.007868	0.007834
TERTINGGI	0.323996	0.934782	2.207682	0.917146	4.406182	0.154867	0.168023	0.080972	0.068780	0.160731	0.188308
TERENDAH	0.000000	0.000004	0.000000	0.000000	0.000001	0.000004	0.000000	0.000003	0.000001	0.000000	0.000000

LAMPIRAN 9. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF *ABNORMAL RETURN* (AR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_SEBELUM	62	-.08	.22	.0793	.05445
AAR_SESUDAH	62	-.16	.09	-.0074	.03624
Valid N (listwise)	62				

LAMPIRAN 10. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVA_SEBELUM	62	.00	1.76	.0404	.22269
ATVA_SESUDAH	62	.00	.11	.0082	.01725
Valid N (listwise)	62				

LAMPIRAN 11. HASIL UJI NOLMALITAS *ABNORMAL RETURN* (AR)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		AAR_SEBELU M	AAR_SESUDA H
N	Mean	62	62
	Std. Deviation	.0793	-.0074
	Absolute	.05445	.03624
Most Extreme Differences	Positive	.122	.137
	Negative	.093	.111
Kolmogorov-Smirnov Z		-.122	-.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960	1.082
		.315	.192

LAMPIRAN 12. HASIL UJI NORMALITAS *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ATVA_SEBELU	ATVA_SESUDA
		M	H
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0404	.0082
	Std. Deviation	.22269	.01725
Most Extreme Differences	Absolute	.428	.318
	Positive	.425	.279
	Negative	-.428	-.318
Kolmogorov-Smirnov Z		3.371	2.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 13. HASIL UJI *PAIRED SAMPLE T-TEST ABNORMAL RETURN* (AR)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AAR_SEBELUM	.0793	62	.05445	.00692
	AAR_SESUDAH	-.0074	62	.03624	.00460

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AAR_SEBELUM	.0793	62	.05445	.00692
	AAR_SESUDAH	-.0074	62	.03624	.00460

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR_SEBELUM - AAR_SESUDAH	.08668	.07268	.00923	.06822	.10514	9.391	.000	

LAMPIRAN 14. HASIL UJI WILCOXON SIGNED RANK TEST TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ATVA_SESUDAH - ATVA_SEBELUM	Negative Ranks	47 ^a	31.10	1461.50
	Positive Ranks	15 ^b	32.77	491.50
	Ties	0 ^c		
	Total	62		

a. ATVA_SESUDAH < ATVA_SEBELUM

b. ATVA_SESUDAH > ATVA_SEBELUM

c. ATVA_SESUDAH = ATVA_SEBELUM

Test Statistics^a

	ATVA_SESUDAH - ATVA_SEBELUM
Z	-3.400 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

LAMPIRAN 15. HASIL ONE SAMPLE T-TEST ABNORMAL RETURN (AR)**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SEBELUM1	62	.0299	.08888	.01129
SEBELUM2	62	.0624	.10533	.01338
SEBELUM3	62	.0445	.11204	.01423
SEBELUM4	62	.1166	.13235	.01681
SEBELUM5	62	.1431	.11810	.01500
HARI	62	.0066	.10359	.01316
SESUDAH1	62	-.0109	.07497	.00952
SESUDAH2	62	-.0054	.07495	.00952
SESUDAH3	62	-.0231	.06484	.00823
SESUDAH4	62	-.0066	.05412	.00687
SESUDAH5	62	.0091	.07857	.00998

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SEBELUM1	2.645	61	.010	.02986	.0073	.0524
SEBELUM2	4.664	61	.000	.06239	.0356	.0891
SEBELUM3	3.127	61	.003	.04449	.0160	.0729
SEBELUM4	6.939	61	.000	.11663	.0830	.1502
SEBELUM5	9.542	61	.000	.14311	.1131	.1731
HARI	.498	61	.620	.00655	-.0198	.0329
SESUDAH1	-1.150	61	.255	-.01095	-.0300	.0081
SESUDAH2	-.568	61	.572	-.00540	-.0244	.0136
SESUDAH3	-2.801	61	.007	-.02307	-.0395	-.0066
SESUDAH4	-.964	61	.339	-.00663	-.0204	.0071
SESUDAH5	.914	61	.365	.00912	-.0108	.0291

CURRICULUM VITAE**I. Identitas Diri**

Nama : Dewi Cahya Wulan
NIM : 145030201111030
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 5 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Villa Regensi Tangerang II blok FD 12 No. 11a,
Tangerang, Banten.
Email : dewicahyawulan@gmailcom

II. Pendidikan Formal

1. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang (2014-2018)
2. SMA Negeri 4 Tangerang (2011-2014)
3. SMP Negeri 12 Tangerang (2008-2011)
4. SDS Tunas Elok Baru (2002-2008)

III. Pengalaman Kepanitiaan

Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru 2015 ADIRAJA FIA UB
(2-3 September 2015)

IV. Pengalaman Magang

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. pada Divisi Financial Accounting
(10 Juli-10 Agustus 2017)

V. Sertifikat

Microsoft Office Dekstop Application TRUST Training Partners